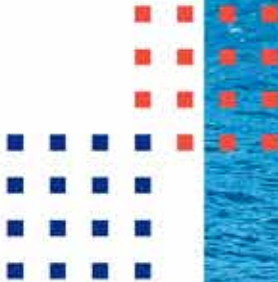


EVOLVING STRONGER

Annual Report 2021





DAFTAR ISI

Table of Content

TINJAUAN PERSEROAN

Company Review

- 7 **Evolving Stronger**
Evolving Stronger
- 10 **Kekuatan Kami**
Our Strengths
- 12 **Solusi Terintegrasi Kami**
Our Integrated Solutions
- 13 **Armada Kami**
Our Fleet
- 15 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 20 **Iktisar Saham**
Stock Highlights
- 21 **Grafik Harga Saham**
Chart of Stock Price
- 21 **Grafik Volume Perdagangan**
Chart of Stock Price
- 22 **Peristiwa Penting 2021**
Significant Events in 2021

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 30 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 34 **Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

- 39 **Profil Perseroan**
Company Profile
- 41 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai**
Vision, Mission and Values
- 42 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

- 44 **Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors
- 46 **Komposisi Dewan Komisaris**
Composition of the Board of Commissioners
- 47 **Komposisi Direksi**
Composition of the Board of Directors
- 48 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 50 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 54 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 56 **Struktur Kepemilikan Saham**
Share Ownership
- 57 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 59 **Entitas Anak**
Subsidiaries
- 61 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 61 **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Shares and Securities Listing
- 61 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 64 **Rekam Jejak**
Milestones
- 68 **Wilayah Operasional Perseroan**
Association Membership
- 68 **Keanggotaan Asosiasi**
Company Operational Areas
- 70 **Alamat Perseroan**
Company Address

ANALISIS DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 74 **Tinjauan Industri**
Industry Review
- 75 **Segmen Bisnis**
Business Segments
- 76 **Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis**
Operational Review Per Business Segment
- 79 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 86 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related to Capital Goods

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

- 92 **Tinjauan Teknik**
Technical Review
- 95 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 99 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 102 **Sistem Pelacakan Perseroan**
Company Tracking System

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 107 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 111 **Struktur GCG**
GCG Structure
- 113 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 116 **Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan**
Agenda and Resolutions of Annual GMS
- 122 **RUPS Luar Biasa Tahun 2021**
Extraordinary GMS in 2021
- 125 **Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa**
Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS
- 129 **Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya**
Resolution and Realization of the Result of Previous Year GMS
- 133 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 140 **Direksi**
Board of Directors
- 145 **Remunerasi Direksi**
Remuneration of the Board of Directors
- 147 **Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**
Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors
- 148 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 149 **Kriteria Kinerja**
Performance Criteria
- 150 **Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali**
Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholder

- 151 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

- 152 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organ of the Board of Commissioners

- 163 **Organ Pendukung Dewan Direksi**
Supporting Organ of the Board of Directors

- 165 **Audit Internal**
Internal Audit

- 169 **Auditor Eksternal**
External Auditor

- 170 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

- 175 **Litigasi Perseroan**
Legal Action

- 176 **Akses Informasi dan Data Perseroan**
Access to Company Information and Data

- 177 **Kode Etik**
Code of Ethics

- 182 **Sistem Whistleblowing**
Whistleblowing System

- 183 **Pernyataan Kepatuhan Pajak**
Tax Compliance Statement

- 185 **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain**
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that has Not Been Disclosed in Other Reports

- 185 **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik**
Funding for Political Activities

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

Quality, Safety, Health And Environment (QSHE)

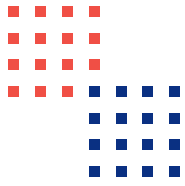
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 196 **Pilar CSR**
CSR Pillars

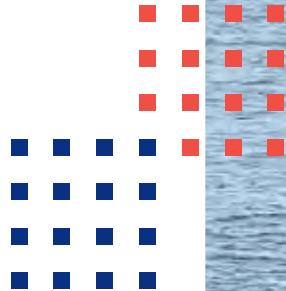
LAPORAN KEUANGAN

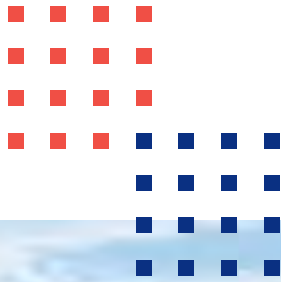
Financial Report



TINJAUAN PERSEROAN

Company Review







EVOLVING STRONGER

Pada tahun 2021, Perseroan memasuki lembaran baru dengan adanya perubahan pada pemegang saham utamanya. Tema '*Evolving Stronger*' mencerminkan beragam perbaikan yang telah dilakukan di sepanjang tahun oleh Perseroan dalam mempertajam fokus bisnisnya dan memperkuat kompetensi intinya dalam industri pengangkutan laut barang khusus. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan keunggulan layanan dan operasinya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2021, the Company entered a new chapter along with the changes of its majority shareholder. The theme of '*Evolving Stronger*' represents the improvements made throughout the year by the Company in sharpening its business focus and strengthening its core competency in the sea transportation. The Company is committed to always delivering excellence in its services and operations to achieve sustainable growth.

SAFETY FIRST

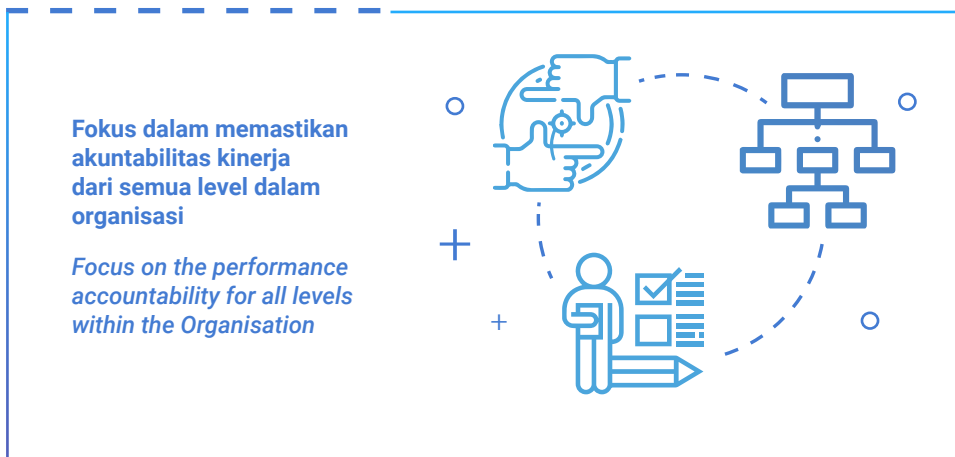
01



8

PERFORMANCE ACCOUNTABILITY

03



INTERNAL ALIGNMENT

02




Penyelarasan strategi internal dengan menyinergikan kekuatan yang dimiliki untuk pencapaian kinerja yang lebih baik

Internal strategy alignment by synergising strengths to achieve better performance



BUSINESS RATIONALISATION

04



Optimalisasi rasionalisasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Optimisation of business rationalisation to improve efficiency and productivity



KEKUATAN KAMI

Our Strengths

ANDAL, TEPAT WAKTU DAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN YANG KETAT

Layanan Perseroan yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui transportasi laut yang andal dan tepat waktu. Selain itu, kami juga menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat sesuai ketentuan yang berlaku di seluruh lini operasional kami.

RELIABLE, ON TIME TRACK RECORD WITH THE IMPLEMENTATION OF STRICT HEALTH PROTOCOLS

The Company' fast and responsive service supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely maritime transport. In addition, The Company has also implemented strict health protocols as required in all of our activities.

STANDAR KEAMANAN DAN KESELAMATAN YANG KETAT

RIGOROUS SAFETY STANDARDS



1 LOSS TIME INJURY

Per akhir 2021

As of the end of 2021

Dengan dukungan penuh dari Manajemen, Perseroan telah berupaya membangun budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, untuk memastikan kinerja dan mitigasi risiko yang lebih baik. Dalam pencapaian kinerja QSHE yang lebih baik, kami selalu memastikan aktivitas telah diberikan penilaian risiko dan pengendaliannya yang tepat, serta memiliki program-program QSHE (*Tools*) yang diaplikasikan kepada seluruh area operasional.

With the full support from Management, The Company has strived to establish a safety culture which upholds rigorous safety standards, to ensure better performance and risk mitigation. In achieving better QSHE performance, we always ensure that the activities have been given a proper risk assessment and control and have QSHE programs (*Tools*) that are applied to all operational areas.

AWAK KAPAL YANG TERLATIH DENGAN BAIK

HIGHLY TRAINED CREW



990

Jam Pelatihan | Training Hours

Per akhir 2021 | As of the end of 2021

Melalui aplikasi '*Loudspeaker*', sebuah aplikasi seluler untuk memberikan pelatihan, tutorial dan akses ke Prosedur Standar Operasi (SOP) Perseroan, Perseroan mengoptimalkan pelaksanaan program pelatihan di tahun 2021. Sertifikasi awak kapal Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan semua awak kapal telah menyelesaikan pelatihan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Departemen Training memastikan karyawan laut yang akan bergabung di atas kapal telah melaksanakan program PJMT (*Pre-Joining Mandatory Training*) dan memastikan setelah crew diatas kapal dapat selalu mendapatkan pelatihan

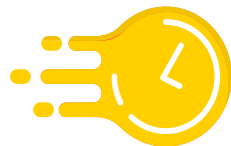
Through the '*Loudspeaker*' application, a mobile phone application that provides training, tutorials and access to the Company's Standard Operating Procedures (SOP), The Company optimised the implementation of the planned training programs in 2021. The Company' crew certification is in compliance with statutory requirements as per SEACOM regulation, and all crews have completed safety training in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, The Training Department ensures that marine employees who will join the ship have implemented the PJMT (*Pre-Joining Mandatory Training*) program and ensures that after the crew on board the ship can always receive appropriate

yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka dengan beberapa metode yaitu melalui aplikasi 'Loudspeaker', pelatihan online, dan pelatihan *onboard*.

ARMADA YANG BESAR

Armada Perseroan yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada yang mudah kepada klien kami. Armada Perseroan telah memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS).

SISTEM PELACAKAN KAPAL



15

Menit | Minutes

Sistem Pelacakan | Tracking system

Tug Perseroan memiliki Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*) yang menyampaikan lokasi kapal setiap 15 menit dan konsumsi bahan bakar serta RPM Mesin.

SOLUSI TERINTEGRASI

Kami bertujuan memberikan solusi transportasi laut dan *transshipment* yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

KESELAMATAN KERJA PRIORITAS UTAMA

Manajemen Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, dan ISO 9001. Perseroan juga memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mengurangi paparan virus Covid-19.

PENGAWASAN OPTIMAL

Semua kegiatan operasional Perseroan diawasi dengan ketat untuk memastikan kepatuhan awak kapal dengan Prosedur Standar Operasi (SOP) yang relevan, sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk memastikan kepuasan klien dan kepatuhan dengan proses bisnis serta kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.

training to improve their performance by several methods including through the 'Loudspeaker' application, online training, and onboard training.

LARGE FLEET

The Company large fleet enables a flexible service and easy allocation of fleet for our clients. The Company fleet is in full compliance with applicable requirements of class societies and the fleet is classed with Indonesian Classification Bureau (BKI), *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS).

VESSEL TRACKING

The Company tugs are equipped with a Vessel Tracking System that relays their positions every 15 minutes as well as the fuel consumption and Engine RPM.

INTEGRATED SOLUTION

Our aim is to deliver an integrated maritime transportation and *transshipment* that will enable clients to focus on their core business.

SAFETY FIRST

The Company management has a strong commitment to continue upholding its strong Quality, Safety and Health culture as well as Environmental Conservation by maintaining compliance with the ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, and ISO 9001. The Company has also implemented strict health protocols to reduce exposure to Covid-19 virus.

OPTIMAL MONITORING

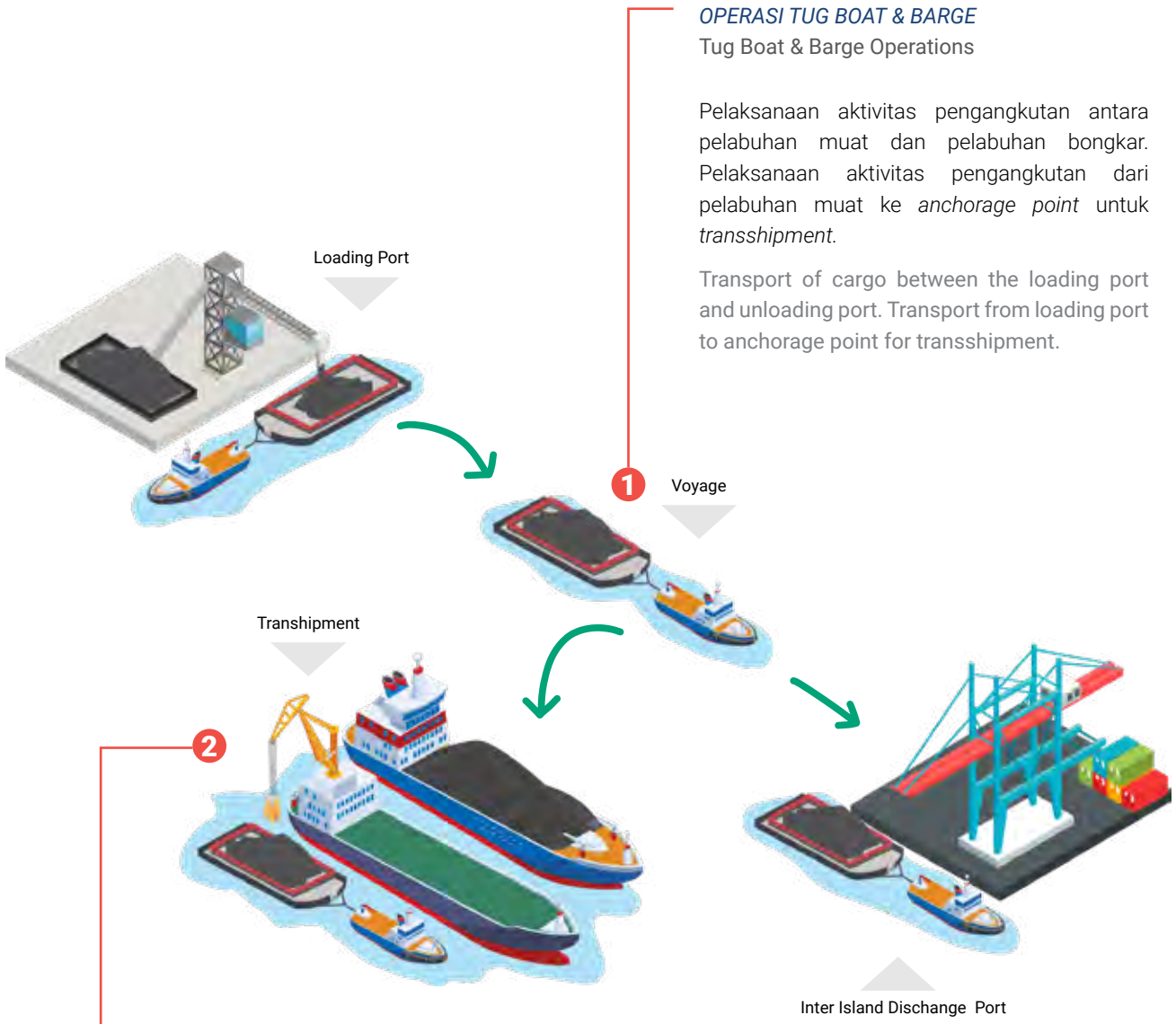
The Company operations are rigorously monitored to ensure crew compliance with the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) as established by both The Company and the clients. The monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction and compliance with internal business processes and policies that have been set by the management.



SOLUSI TERINTEGRASI KAMI

Our Integrated Solutions

12



OPERASI TUG BOAT & BARGE

Tug Boat & Barge Operations

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan antara pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar. Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment*.

Transport of cargo between the loading port and unloading port. Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

TRANSSHIPMENT

Transshipment

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari *barge* ke *vessel (bulk carriers)*, yang dilakukan dengan:

- a. menggunakan *geared vessel*
- b. menggunakan *floating cranes*

Transfer of coal from barge to vessel (bulk carriers), which can be executed by:

- a. using geared vessels
- b. using floating cranes



ARMADA KAMI

Our Fleet



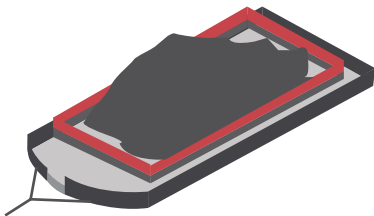
TUG BOAT TUG BOATS

64

per 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

69

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020



BARGE BARGES

54

per 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

57

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020



FLOATING CRANE FLOATING CRANES

6

per 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

6

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020



KAPAL PENDUKUNG SUPPORT VESSEL

1

per 31 Desember 2021
as of December 31, 2021

1

per 31 Desember 2020
as of December 31, 2020

Perseroan mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha transportasi laut dan *transshipment* yang efisien serta dapat diandalkan. Armada Perseroan memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS). *Barge* Perseroan berukuran antara 250 kaki-365 kaki dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

Perseroan memiliki *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 24.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *Floating Loading Facility* (FLF) yang menggunakan *double cranes* dengan kapasitas 40.000 ton per hari.

Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, Perseroan juga memiliki *Landing Craft* untuk menunjang kegiatan operasional.

The Company manages a large fleet of tug boats, barges, floating cranes and a support vessels to ensure efficient and reliable maritime transportation and transshipment services. The Company fleet fulfills the classification requirements of either Indonesia Classification Bureau (BKI), *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS). The Company barge sizes range between 250 ft-365 ft and the Company tug boat engine capacity ranges between 1200 HP to 2800 HP.

The Company has a fleet of floating cranes consisting of single and double cranes with capacity of 18,000 to 24,000 ton per day (tpd), as well as two Floating Loading Facilities (FLF) using double cranes with a capacity of 40,000 ton per day.

As part of providing integrated solutions, the Company also owns a Landing Craft to support its operational activities.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Aset Assets						
Aset Lancar						
Current Assets						
Kas dan setara kas	27.240,9	35.190,2	40.245,3	40.013,1	34.569,4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						
Trade accounts receivable						
Pihak berelasi	-	3.728,7	2.012,9	2.336,4	1.783,1	Related party
Pihak ketiga	10.810,3	8.364,2	10.375,0	15.178,0	12.449,4	Third parties
Aset kontrak	566,1	550,2	-	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain						
Other accounts receivable						
Pihak berelasi	-	59,1	58,0	64,9	75,2	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	328,9	442,2	Third parties
Persediaan	3.247,1	2.623,2	2.470,5	1.843,3	2.131,1	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.129,4	1.085,3	1.159,2	1.653,0	781,3	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	1.457,2	1.244,9	1.669,0	564,7	545,0	Advances and other prepaid expenses
Sub jumlah	44.451,0	52.845,9	57.989,9	61.982,3	52.776,6	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	932,7	-	-	-	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	44.451,0	53.778,6	57.989,9	61.982,3	52.776,6	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						
Non-current Assets						
Uang Muka Pembelian Aset	-	-	1.047,6	-	-	Advance for purchase property, vessels, and equipment
Aset tetap-bersih	132.648,1	140.716,9	159.045,4	177.648,2	186.835,5	Property, vessels and equipment-net
Aset tidak lancar lainnya	540,0	363,5	52,5	78,1	491,3	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	133.188,1	141.080,4	160.145,5	177.726,3	187.326,8	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	177.639,1	194.859,1	218.135,4	239.708,6	240.103,4	Total Assets

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank	-	7.500,0	-	-	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305,1	49,7	-	-	Related party
Pihak ketiga	3.798,0	7.307,4	4.795,1	8.535,9	5.979,2	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,3	60,7	56,8	Related party
Pihak ketiga	29,8	2,7	83,5	144,0	215,5	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.936,1	1.957,5	1.840,2	1.275,8	664,9	Accrued expenses
Utang pajak	227,2	346,9	417,8	487,5	223,0	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	305,1	729,8	729,7	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	-	8.084,5	8.128,3	3.120,0	907,6	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-	-	-	76,1	-	Advances from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.991,1	25.504,2	15.622,1	14.429,8	8.776,7	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	9.813,3	40.607,4	40.327,1	Long-term loan from related party-net of current maturity
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.441,3	17.441,3	10.449,0	-	Long-term bank loans-net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.541,0	3.108,3	3.377,8	2.835,0	3.125,8	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.541,0	12.549,6	30.632,4	53.891,4	43.452,9	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	8.532,1	38.053,8	46.254,6	68.321,2	52.229,6	Total Liabilities

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Ekuitas Equity						
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Issued and paid-up-1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.546,4)	(3.700,4)	(3.815,5)	(3.699,8)	(4.180,3)	Other components of equity
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	249,0	249,0	249,0	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	99.477,3	87.977,9	103.183,7	101.596,1	118.740,9	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	156.493,3	144.840,0	159.930,7	158.458,8	175.123,1	Total equity attributable to owners of the company
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	12.613,7	11.965,2	11.950,2	12.928,6	12.750,8	Total equity attributable to Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	169.107,0	156.805,3	171.880,8	171.387,4	187.873,9	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	177.639,1	194.859,1	218.135,4	239.708,6	240.103,5	Total Liabilities and Equity

*) Disajikan kembali / As restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Pendapatan usaha	73.405,1	54.862,8	77.840,8	75.376,5	68.450,5	Revenue
Beban langsung	(58.217,6)	(50.981,4)	(59.391,5)	(70.523,7)	(65.906,3)	Direct cost
Laba kotor	15.187,5	3.881,4	18.449,3	4.852,8	2.544,2	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(7.359,2)	(10.541,2)	(11.467,9)	(9.569,1)	(8.630,6)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(6,1)	(12,9)	(143,3)	(103,8)	(141,4)	Selling expenses
Pendapatan bunga	348,0	693,4	947,9	623,8	338,5	Interest income
Beban keuangan	(684,4)	(2.298,4)	(4.795,8)	(4.057,5)	(3.713,0)	Finance cost
Beban pajak final	(904,2)	(683,2)	(957,3)	(954,3)	(847,1)	Final tax expense
Pembalikan (pencadangan) penurunan nilai aset-bersih	5.688,9	(5.991,5)	(2.092,7)	(5.949,7)	2.147,3	Reversal (provision) from impairment of assets-net

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain-bersih	(128,5)	(23,6)	1.868,0	(1.591,2)	607,5	Other gain and (losses)-net
Laba (rugi) sebelum pajak	12.142,0	(14.976,0)	1.808,2	(16.748,9)	(8.909,5)	Profit (loss) for the year
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	12.142,0	(14.976,0)	1.808,2	(16.748,9)	(8.909,6)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain-setelah pajak						Other comprehensive income-net of tax
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	162,1	131,2	(123,4)	523,1	(362,3)	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,4)	(14,3)	8,7	(39,8)	24,5	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	159,7	116,9	(114,7)	483,2	(337,8)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	12.301,7	(14.859,0)	1.693,5	(16.265,6)	(9.247,4)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11.499,4	(14.989,2)	1.587,5	(17.144,8)	(8.853,0)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	642,6	13,3	220,6	395,9	(56,6)	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	12.142,0	(14.976,0)	1.808,1	(16.748,9)	(8.909,6)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11.653,3	(14.874,1)	1.471,8	(16.664,4)	(9.187,0)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	648,4	15,0	221,6	398,8	(60,4)	Non-controlling interests

Dalam ribuan US\$

In US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	12.301,7	(14.859,0)	1.693,4	(16.265,6)	(9.247,4)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	0,006	(0,008)	0,001	(0,009)	(0,005)	Profit (loss) per share basic

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2021	2020	2019	2018*	2017*	Keterangan
Rasio pertumbuhan (%)						Growth Rate (%)
Pendapatan	33,8	(29,5)	3,3	10,1	4,1	Revenues
Laba kotor	291,3	(79,0)	280,2	90,7	171,7	Gross profit
Beban usaha	14,2	(14,2)	20,3	10,3	(24,0)	Operating expenses
Laba (rugi) sebelum pajak	181,1	(928,2)	89,2	88,0	(70,1)	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	181,1	(928,2)	89,2	88,0	(70,1)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	182,8	(93,1)	76,4	75,9	(69,1)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	(8,8)	(10,7)	(9,0)	(0,2)	(7,8)	Assets
Liabilitas	(77,6)	(17,7)	(32,3)	30,8	(17,6)	Liabilities
Ekuitas	7,8	(8,8)	0,3	(8,8)	(4,7)	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor / Pendapatan	20,7	7,1	23,7	6,4	3,7	Gross Profit / Revenues
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	16,5	(27,3)	2,3	(22,2)	(13,0)	Income Before Tax / Revenues
Laba Bersih / Pendapatan	16,5	(27,3)	2,3	(22,2)	(13,5)	Net Income / Revenues
Laba Bersih / Rata-rata Ekuitas	7,5	(9,6)	1,1	(9,8)	(4,9)	Net Income / Average Equity
Laba Bersih / Rata-rata Aset	6,5	(7,7)	0,8	(7,0)	(3,9)	Net Income / Average Assets
Rasio Keuangan (x)						Financial Ratios (x)
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	7,4	2,1	3,7	4,3	6,0	Current Assets / Current Liabilities
Liabilitas / Ekuitas	0,1	0,2	0,3	0,4	0,3	Liabilities / Equity
Liabilitas / Aset	0,05	0,2	0,2	0,3	0,2	Liabilities / Assets



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

20

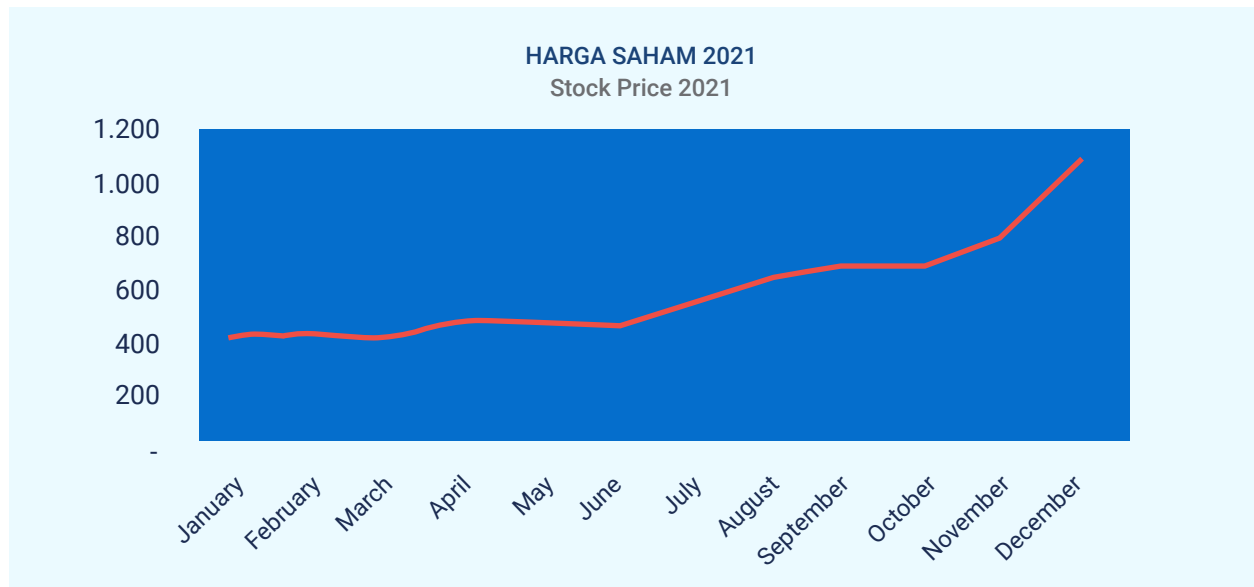
INFORMASI HARGA SAHAM Information on Share Price

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Share	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) Trading Volume (average daily shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun 2021 In 2021						
I	1.750.026.639	530	410	414	152.229.300	724.511.028.546
II	1.750.026.639	515	410	462	80.015.700	808.512.307.218
III	1.750.026.639	685	458	695	308.074.600	1.216.268.514.105
IV	1.750.026.639	1.110	680	1.090	289.906.100	1.907.529.036.510
Tahun 2020 In 2020						
I	1.750.026.639	496	224	304	62.092.100	532.008.098.256
II	1.750.026.639	358	300	318	63.020.900	556.508.471.202
III	1.750.026.639	424	322	374	102.073.600	654.509.962.986
IV	1.750.026.639	585	368	472	196.949.900	826.012.573.608



GRAFIK HARGA SAHAM

Chart of Stock Price



GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN

Chart of Trading Volume





PERISTIWA PENTING 2021

Significant Events In 2021

22

- PT Indika Energy Infrastructure dan The China Navigation Co. Pte. Ltd. secara bersama-sama disebut sebagai "Pemegang Saham Awal", telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik Pemegang Saham Awal di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar 1.341.955.000 lembar saham yang mewakili 76,68% dari jumlah keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Galley Adhika Arnawama.

PT Indika Energy Infrastructure and The China Navigation Co. Pte. Ltd. Collectively referred to as the "Initial Shareholders", have completed the sale of all shares of the Initial Shareholders in the Company, with the total amount of 1,341,955,000 shares representing 76.68% of the total issued and paid-up share capital of the Company to PT Galley Adhika Arnawama.

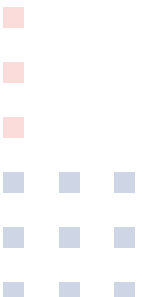
- Pembayaran lebih awal atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk yang dilakukan pada tanggal 24 November 2021 dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tanggal 26 November 2021.

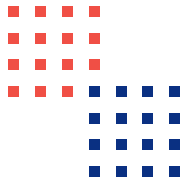
Early settlement of banking facilities provided by PT Bank Permata Tbk on 24 November 2021 and by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk on 26 November 2021.

- Perseroan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani perjanjian fasilitas perbankan pada tanggal 21 Desember 2021.

The Company and PT Bank Permata Tbk have entered into a banking facility agreement on 21 December 2021.

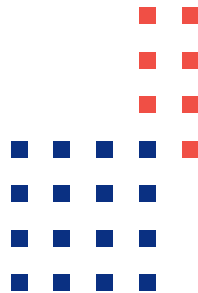


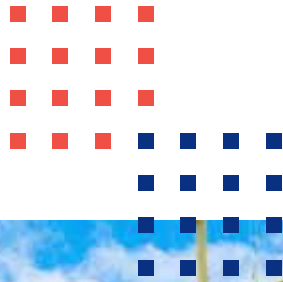




LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perekonomian global dan nasional mulai pulih di tahun 2021, berikut juga komoditas batu bara yang menyentuh level tertinggi dengan harga batu bara acuan mencapai US\$280,0 per ton pada Oktober 2021. Peningkatan tersebut turut mempengaruhi kinerja Perseroan sebagai salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah, terutama batu bara.

Tahun 2021 menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan dengan hadirnya pemegang saham utama baru yang juga memiliki rekam jejak yang kuat di sektor yang sama dengan Perseroan.

PENGAWASAN STRATEGI MANAJEMEN

Dengan sinergi baru tersebut, manajemen dapat memanfaatkan kompetensi serta kemampuan manajemen baru dan memperkuat kompetensi inti Perseroan serta memperluas peluang jaringannya.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan yang dilakukan Direksi dan membina komunikasi yang intensif dengan Direksi dengan memberikan nasihat dan arahan atas strategi yang diambil sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat sehingga Perseroan mencatatkan kinerja yang luar biasa di tahun 2021.

DEAR SHAREHOLDERS,

The global and national economy began to recover in 2021, along with coal commodities, which touched the highest level with the reference coal price reaching US\$280.0 per ton in October 2021. This increase also affected the Company's performance as one of leading Indonesian provider of integrated maritime transportation and transshipment services, which provides integrated solutions and marine transport for bulk materials, particularly coal.

2021 marked a new milestone for the Company with the new majority shareholder who also has strong track record in the same industry as the Company.

SUPERVISION OF THE MANAGEMENT STRATEGY

With the new synergy, the management was able to leverage the competencies as well as abilities of the new management and strengthen the Company' core competency and widen its network opportunities.

The Board of Commissioners implements its supervision on the management performed by the Board of Directors and develops intensive communication with the Board of Directors by providing advice and guidance on the strategies taken throughout 2021.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has formulated and implemented the right strategies so that the Company recorded an outstanding performance in 2021.

EVALUASI KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Perseroan telah terbukti menjadi organisasi yang tangguh dengan melewati masa-masa yang paling menantang. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membalikkan keadaan dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang solid sebesar US\$11,5 juta dari kerugian US\$15,0 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan menjadi US\$73,4 juta dari US\$54,9 juta di tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah berkinerja sangat baik dan terus mengingatkan untuk menjaga arus kas dan kecepatannya dalam merespon pasar serta memastikan ketersediaan armadanya agar dapat semakin tumbuh dan mempercepat kinerja di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS

Perseroan masih memiliki target pasar yang besar untuk transportasi laut karena Indonesia merupakan negara maritim dan sangat bergantung pada industri perkapalan untuk mengangkut barang. Perseroan harus dapat tetap gesit dan cepat dalam menangkap peluang serta memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di masa mendatang. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa dengan mengoptimalkan pemanfaatan asetnya dengan tetap konsisten dalam menjalankan strategi seperti akuntabilitas kinerja dan rasionalisasi bisnis, Perseroan akan mampu berkembang dan berakselerasi lebih kuat di tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi antar organ GCG terpelihara dengan baik dengan adanya pertemuan berkala untuk terus mengikuti perkembangan Perseroan dalam mencapai tujuan dan targetnya. Selain itu, seluruh komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten memberikan kontribusi positif dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Perseroan juga telah menunjukkan komitmen penerapan GCG sesuai sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*.

EVALUATION OF THE COMPANY PERFORMANCE IN 2021

The Company has been proven to become a resilient organisation by getting through the most challenging times. In 2021, the Company has successfully turned around to record a solid profit attributable to owners of the Company of US\$11.5 million from a loss of US\$15.0 million in previous year. This was driven by increase revenue to US\$73.4 million from US\$54.9 million in previous year.

The Board of Commissioners considers that the Company has performed very well and keep reminding to maintain the cash flow and its quickness in responding the market and ensure the availability of its fleets to further grow and accelerate the performance in the coming years.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Company still has a large target market for sea transportation since Indonesia is a maritime country and rely a lot on shipping industry to transport goods. The Company should be able to stay agile and fast in seizing the opportunities as well as utilising its assets effectively and efficiently to achieve higher growth in the future. The Board of Commissioners believes that by optimising the utilisation of its assets while staying consistent in implementing its strategies such as performance accountability and business rationalisation, the Company would be able to evolve and accelerate even stronger in the following year.

OVERVIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented good corporate governance (GCG) and complied to any prevailing rules and regulations. The communication among the GCG organs is well maintained with periodic meetings to keep updated with the Company's progress towards its goals and targets. In addition, all the committees who support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities have consistently showed positive contribution in providing feedback and recommendations to the Board of Commissioners. the Company also has shown its commitment of GCG implementation in accordance with ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* certifications.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan komposisi terakhir per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Wisma Bharuna
Komisaris Independen : Kristine Sheilla Avinta Putri

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan tertinggi atas kontribusi dan arahan seluruh anggota Dewan Komisaris sebelumnya sehingga memungkinkan Perseroan mencapai posisinya saat ini.

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan dalam mengatasi beragam tantangan dan mencapai kinerja yang kokoh di tahun 2021. Saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pelanggan setia dan mitra Perseroan, serta seluruh pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Semoga sinergi yang terjalin selama ini dapat terjaga dan ke depan Perseroan dapat tumbuh lebih kuat dan mencetak kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, there were several changes in the composition of the Board of Commissioners with the latest composition as of December 31, 2021 as follows:

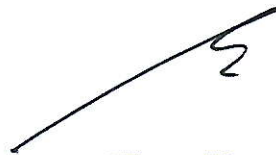
President Commissioner : Wisma Bharuna
Independent Commissioner : Kristine Sheilla Avinta Putri

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the highest appreciation on the contribution and guidance of all the previous members of the Board of Commissioners that has enabled the Company to reach its current position.

CLOSING

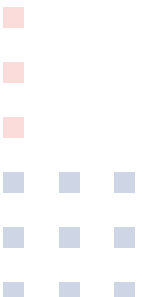
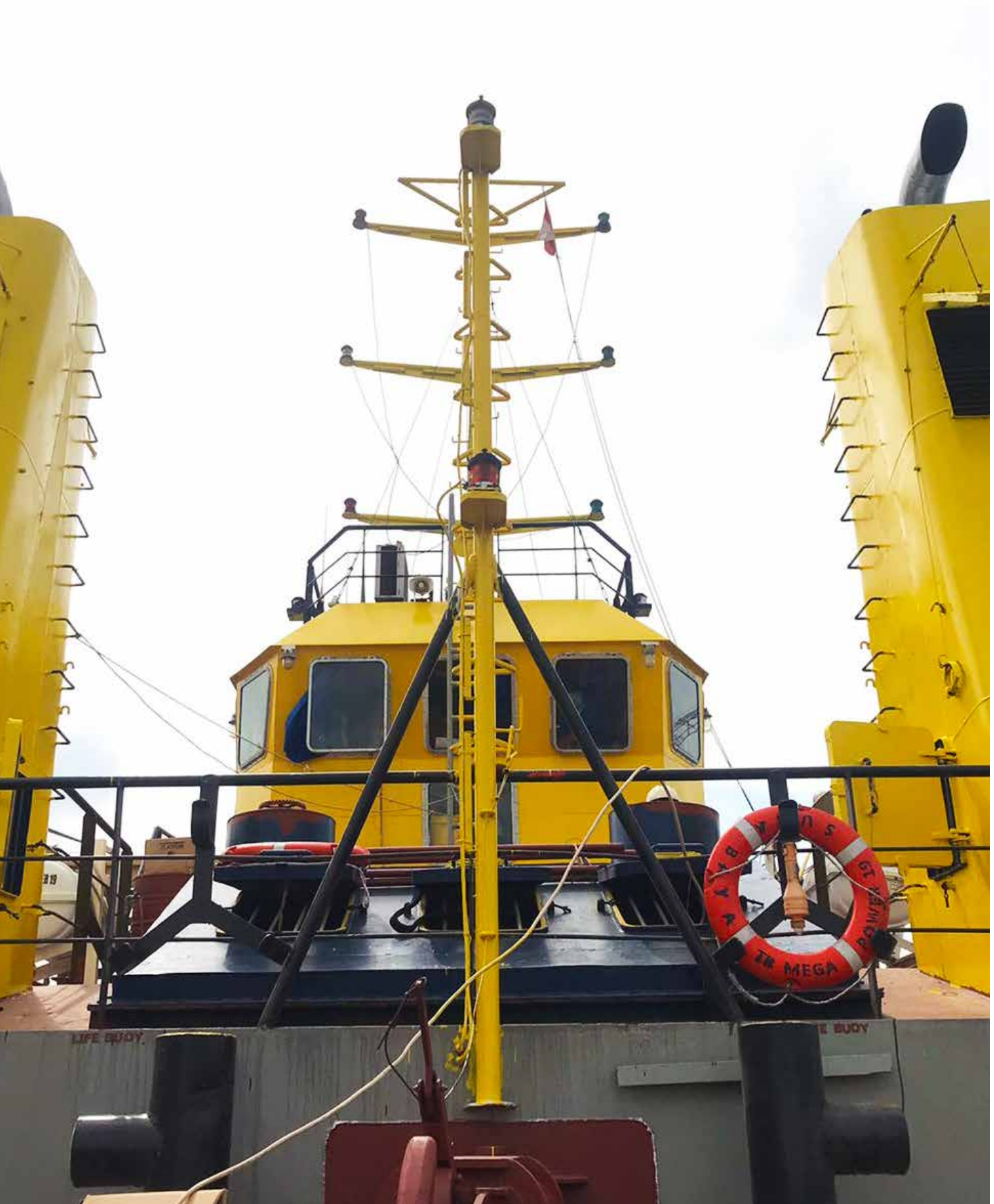
On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my appreciation to the Board of Directors, management and all employees in overcoming the challenges and achieving solid performance in 2021. I would like to express my gratitude and appreciation to all the Company' loyal customers and partners, as well as all shareholders and other stakeholders, for the continuous support given to the Company. Hopefully the synergy that we have could be maintained so that the Company will be able to evolve stronger and generate even better performance in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Wisma Bharuna
Komisaris Utama
President Commissioner







LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Rentetan dampak pandemi memasuki babak baru di tahun 2021. Perlahan tapi pasti upaya seluruh pihak mulai membuahkan hasil. Seiring menurunnya kasus COVID-19, perekonomian global dan nasional juga mulai pulih secara bertahap. Masyarakat global mulai mempersiapkan untuk hidup berdampingan dengan COVID-19. Dengan kemampuan untuk selalu tangkas dalam beradaptasi dengan perubahan serta jeli melihat peluang bisnis, Perseroan telah berkembang lebih kuat dengan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2021.

LANGKAH STRATEGIS DI TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan membuka lembaran baru dengan sinergi pemegang saham utama baru yang memiliki kapabilitas dan kompetensi yang kuat di industri perkapalan. Hal tersebut memberi Perseroan kekuatan tambahan untuk mendukung kompetensi intinya dan lebih meningkatkan kinerjanya.

Sebagai bagian dari strateginya, Perseroan berfokus untuk meningkatkan akuntabilitas kinerjanya untuk semua level dalam organisasi mulai dari strategi untuk level teratas hingga level terendah di sepanjang tahun 2021. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan, memberikan umpan balik dan pembinaan berkelanjutan serta mengenali dan mengevaluasi hasil kinerjanya. Selain akuntabilitas, Perseroan juga fokus pada rasionalisasi bisnis dengan melakukan analisis biaya manfaat untuk merasionalisasi bisnis dalam bentuk perubahan strategi atau perubahan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Untuk lebih memperkuat rasionalisasi bisnis, Perseroan juga menganalisis proposisi nilai terhadap biaya operasionalnya untuk menurunkan biaya operasi dan meningkatkan efisiensi.

DEAR SHAREHOLDERS,

The ripples of pandemic impacts entered a new phase in 2021. Slowly but sure the efforts of all parties began to show progression. As COVID-19 cases declined, the global and national economy has also been also gradually recovering. The global communities are preparing to live side by side with the COVID-19. With the ability to remain agile in adapting to any changes and keen to seize any business opportunities, the Company has evolved stronger with excellent performance throughout the year 2021.

STRATEGIC ACTIONS TAKEN IN 2021

In 2021, the Company opened a new chapter with the synergy of new majority shareholder who has strong capabilities and competencies in shipping industry. This has provided the Company with added strengths to underpin its core competency and further improve the performance.

As part of its strategies, the Company focused to improve the accountability of its performance for all levels within the organisation from the strategies for top level to the lowest level throughout 2021. This allows the Company to identify development opportunities, provide ongoing feedback and coaching as well as recognize and evaluate the performance results. In addition to accountability, The Company also focused on business rationalization by conducting cost benefit analysis to rationalise business in the form of alteration of strategy or change in policy to increase the operating efficiency. To further strengthen the business rationalisation, the Company also analyses value proposition to cost of its operating cost to reduce operating costs and improve efficiency.

Kesehatan dan keselamatan karyawan kami tetap menjadi prioritas utama kami. Sepanjang tahun, Perseroan telah mengambil inisiatif untuk menerapkan jarak sosial dan mengurangi paparan karyawan dengan menyelesaikan dua dosis vaksinasi kepada semua karyawan, menerapkan *work from home*, mengurangi rotasi kru, dan memberikan pengujian COVID-19 secara teratur.

KINERJA TAHUN 2021

Secara umum, Perseroan mencatatkan kinerja yang baik dengan melampaui target baik secara *top line* maupun *bottom line* serta mencatatkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 33,8% menjadi US\$73,4 juta dan berbalik membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$11,5 juta dari rugi US\$15,0 juta pada tahun 2020. Dari sisi posisi keuangan, terjadi penurunan jumlah aset menjadi US\$177,6 juta karena penurunan aset lancar dan aset tidak lancar. Liabilitas juga menurun 77,6% dari tahun sebelumnya karena adanya pelunasan lebih awal dari seluruh pinjaman bank pada tahun 2021.

Kinerja yang luar biasa ini didorong oleh faktor eksternal yang mendukung pemulihan ekonomi yang memberikan efek domino bagi sektor batu bara dan semakin meningkatkan kinerja pengangkutan laut barang khusus.

Secara internal, Perseroan telah berhasil menurunkan waktu *docking* yang meningkatkan ketersediaan teknis dan memungkinkan Perseroan untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi pada tahun 2021. Fokus Perseroan untuk memastikan bahwa bisnis intinya tampil lebih agresif dalam mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

PROSPEK BISNIS

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau. Transportasi laut menjadi salah satu sektor penting untuk meningkatkan konektivitas dalam mengangkut barang antar pulau tersebut. Pemerintah telah membangun infrastruktur besar-besaran termasuk membangun dan memodernisasi pelabuhan laut agar distribusi barang di Indonesia menjadi lebih efektif dan mudah. Dengan latar belakang tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa bisnisnya akan tetap memiliki prospek bisnis yang baik, termasuk bisnis *tug and barge* yang dianggap sebagai salah satu alat transportasi yang paling dibutuhkan dan akan terus berlanjut di masa mendatang.

Health and safety of our people remains our top priority. Throughout the year, the Company has taken initiatives to implement social distancing and mitigate exposure to all employees, completing the two dosages of vaccination to all employees, conducting work from home, reducing crew rotation, and providing regular testing of COVID-19.

PERFORMANCE IN 2021

In general, the Company has recorded robust performance by exceeding the target both on top line and bottom line and recorded growth compared to previous year. In 2021, the Company recorded 33.8% growth in revenue to US\$73.4 million and turned around to profit attributable to owners of the company of US\$11.5 million from loss of US\$15.0 million in 2020. In terms of financial position, there was a decrease in total assets to US\$177.6 million due to lower current assets and non-current assets. The liabilities also decreased by 77.6% from the previous year due to early repayment of all bank loans in 2021.

This outstanding performance was driven by the supportive external factors of economic recovery that provided domino effects to coal sector and further improved the performance of sea transportation.

Internally, the Company has managed to lower the docking time which improved the technical availability and enable the Company to achieve higher performance in 2021. The focus of the Company to ensure that its core business to perform more aggressively to achieve higher growth in the coming years.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia is an archipelago country that consists of thousands of islands. Sea transportation becomes one of crucial sector in order to improve connectivity in transshipping goods among those islands. The government has been building massive infrastructure including building and modernizing sea ports to make distribution of goods in Indonesia become more effective and easier. Given this backdrop, the Company believes that its business will remain to have good business prospect, including its tug and barge business that is considered to become one of the most required means of transportation and will continue to do so in the future.

Selain itu, tren positif permintaan batu bara dan harga batu bara yang cenderung terus berlanjut juga akan berpengaruh pada bisnis Perseroan. Oleh karena itu manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu menangkap peluang di tahun-tahun mendatang dan terus memberikan kinerja yang sangat baik di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dari waktu ke waktu sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* sebagai salah satu wujud komitmennya dalam menerapkan GCG.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan koordinasi antara organ GCG yakni Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat secara berkala mengkomunikasikan perkembangan Perseroan serta segala permasalahan yang dihadapi agar dapat segera ditindaklanjuti dan diselesaikan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen risiko yang memadai yang mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

PERUBAHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Direksi dengan komposisi terakhir per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Armand Setiawan Tanudjaja
 Direktur : Ferdinand Chavez Mapaye
 Direktur : Maria Anggar Kusumawati
 Direktur : Susan Faustine

Atas nama Direksi, saya menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi sebelumnya atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

In addition, the positive trend of coal demand and coal prices that are more likely to keep going will also have an effect in the Company' business. Therefore the management believes that the Company will be able to seize the opportunities in the coming years and continue to deliver excellent performance in the future.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always seeks to improve Good Corporate Governance (GCG) from time to time in accordance to the principle of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. the Company has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certifications as one of its commitment in implementing GCG.

In addition, the Company also continues to improve coordination among the GCG organs that consist of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors through regular meetings to communicate the progress of the Company and all problems encountered so that they can be immediately followed up and resolved. the Company also has an adequate risk management system that adheres to prudent principles to ensure sustainable growth.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, there were several changes in the composition of the Board of Directors with the latest composition as of December 31, 2021 as follows:

President Director: Armand Setiawan Tanudjaja
 Director : Ferdinand Chavez Mapaye
 Director : Maria Anggar Kusumawati
 Director : Susan Faustine

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest gratitude to all previous members of the Board of Directors for the hard work and dedication so that the Company is able to achieve better performance from time to time.

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas kerjasama yang solid di sepanjang tahun sehingga Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik di tengah tantangan yang masih dihadapi. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan bimbingannya sehingga Direksi dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Tak lupa kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang tiada henti kepada Perseroan di sepanjang tahun ini.

Berbekal pencapaian di tahun ini dan kekuatan yang dimiliki Perseroan serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis untuk terus berkembang lebih kuat lagi untuk mencapai pertumbuhan kinerja dan menjadi salah satu perusahaan pengangkutan laut yang paling aman, andal dan efisien di Indonesia.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our employees for the solid teamwork throughout the year so the Company was able to record better performance in the midst of ongoing challenges faced. I would also like to thank to the Board of Commissioners for their input and guidance so the Board of Directors could carry out their duties accordingly. To all customers, business partners, shareholders and other stakeholders, I would like to thank you for the continuous support given to the Company throughout this year.

With the achievement earned in this year and strengths owned by the Company as well as support from all stakeholders, the Company is optimistic to evolve stronger to achieve performance growth and become one of the safest, most reliable and efficient sea transportation company in Indonesia.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Armand Setiawan Tanudjaja

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners
and Board of Directors

34

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

Board of Commissioners' and Board of Directors'
Statement on Responsibility for The 2021 Annual Report
of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.

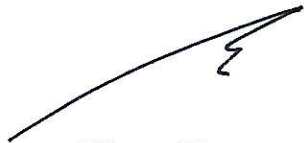
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Tahun 2021 telah
dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas
kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, hereby state that all information
contained in the 2021 Annual Report of PT Mitrahaftera
Segara Sejati Tbk has been presented in its entirety, and
assume fully responsible for the accuracy of the contents
of the Company's Annual Report.

The statement is hereby made in all truthfulness

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Wisma Bharuna
Komisaris Utama
President Commissioner



Kristine Sheilla Avinta Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

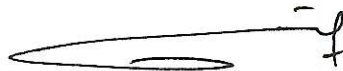
DIREKSI
Board of Directors



Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama
President Director



Ferdinand Chavez Mapaye
Direktur
Director

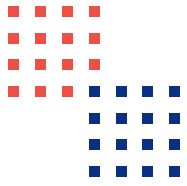


Maria Anggar Kusumawati
Direktur
Director



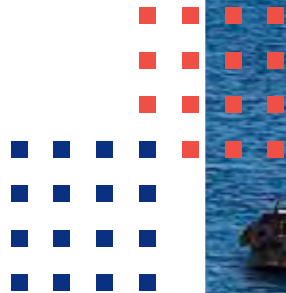
Susan Faustine
Direktur
Director

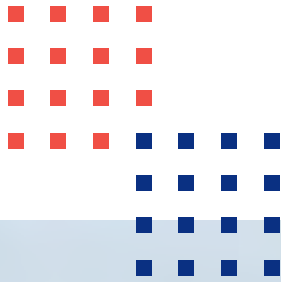
* Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2021.
* This composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be effective as of October 15, 2021.



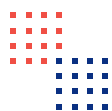
PROFIL PERSEROAN

Company Profile









PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DATA PERSEROAN

Corporate Data

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Jenis/Badan Hukum Perseroan <i>Type/Company Legal Entity</i>	Perseroan Terbuka <i>Public Listed Company</i>
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	Perseroan
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	6 April 2011 <i>April 6, 2011</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Line of Business</i>	Jasa Pengangkutan Laut <i>Sea Transportation</i>
Produk Utama Perseroan/Anak Perusahaan <i>Company/Subsidiaries Core Product</i>	Jasa Pengangkutan Laut dan Transshipment <i>Sea Transportation and Transshipment</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Maret 1994 <i>March 24, 1994</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Galley Adhika Arnawama (82,5%) Masyarakat / <i>Public</i> (17,5%)
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp175.002.663.900
Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	(62-21) 57944755 (62-21) 57944766
Faks <i>Fax</i>	(62-21) 57944767 (62-21) 57944768
Email <i>Email</i>	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website <i>Website</i>	www.mbss.co.id



SEKILAS PERSEROAN

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pengangkutan laut. Perseroan telah berkembang menjadi salah satu Perseroan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah, terutama batu bara.

Di tahun 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnisnya dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan solusi yang menguntungkan kedua belah pihak.

KEGIATAN USAHA

Perseroan menyediakan jasa pengangkutan laut dan *transshipment* untuk barang curah terutama batu bara. Perseroan mengoperasikan armada besar berupa *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*, yang mendukung Perseroan dalam menyediakan solusi terpadu *barging* dan *transshipment*.

MBSS AT A GLANCE

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (“Company”) was established in 1994 in Jakarta, Indonesia as a sea transportation company. The Company has evolved as a leading Indonesian provider of integrated maritime transportation and *transshipment* services which provides integrated solutions and marine transport for bulk materials, particularly coal.

In 2011, the Company was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. By applying international operating standards and industry best practices, the Company is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable services and win-win solutions for clients.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company provides sea transportation and *transshipment* for bulk materials particularly coal. In order to so, the Company operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated *barging* and *transshipment* solutions.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

VISION, MISSION AND VALUES



VISI

Vision

Untuk membangun perusahaan pengangkutan laut di Indonesia yang paling aman, paling andal, dan efisien, memungkinkan pertumbuhan infrastruktur dan pengembangan energi.

To build Indonesia's safest, most reliable and efficient sea transportation company, enabling growth in infrastructure and energy development.



MISI

Mission

Untuk mengangkut energi Indonesia dengan aman, tepat waktu, dan hemat biaya. Kami melakukan ini dengan mengutamakan layanan pelanggan dan integritas yang tinggi, menjadikan kami sebagai mitra pilihan.

To transport Indonesia's energy safely, timely and cost-efficiently. We do this with excellent customer service and integrity, making us the shipping partner of choice.



Nilai-Nilai

Values

Integritas

Jujur dengan diri sendiri, orang lain dan pekerjaan seseorang setiap saat dengan menjunjung tinggi berlaku standar etika dan norma hukum.

Integrity

Honest with oneself, others and one's work in every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.

Bersatu Dalam Perbedaan

Melihat keragaman sebagai aset bagi Perseroan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai entitas kokoh bersatu.

Unity in Diversity

Viewing diversity as an asset to the Company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solid unified entity.

Kerjasama Dalam Tim

Aktif berkontribusi dan berkolaborasi berdasarkan kepercayaan dan berbagi kepentingan daripada kepentingan pribadi.

Teamwork

Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.

Pencapaian

Prestasi sebagai ukuran keberhasilan dan motivasi untuk melakukan apa yang terbaik bagi Perseroan.

Achievement

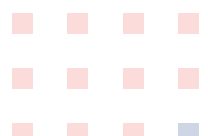
Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the Company.

Tanggung Jawab Sosial

Peka terhadap lingkungan, masyarakat, dan kepatuhan untuk memberikan nilai tambah serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Social Responsibility

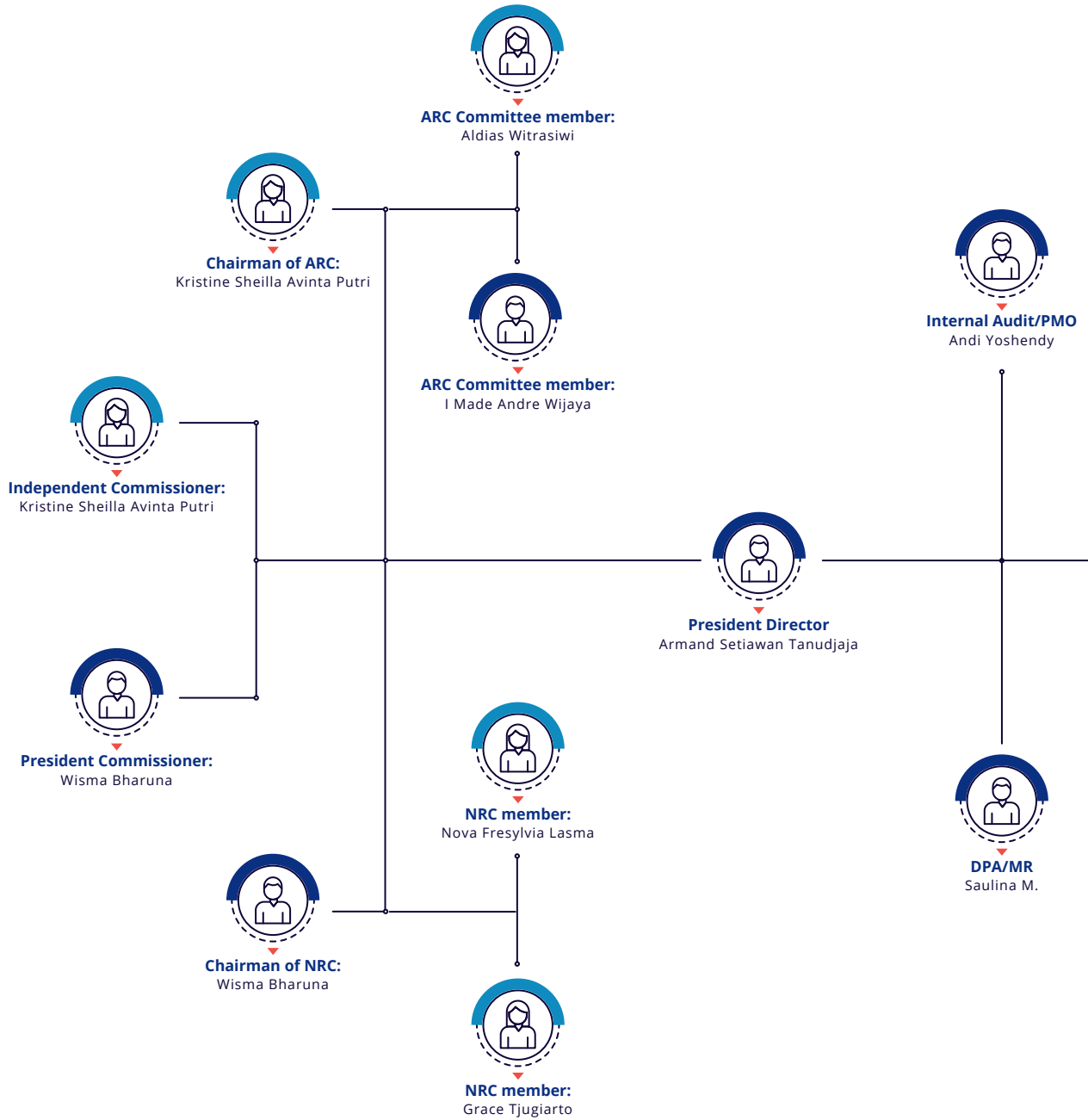
Highly concerned for the environment, community, and compliance, and giving added value as well as contributing to the prosperity of the society.





STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

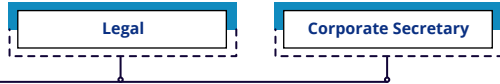




Information & Technology



Head of Legal & Corp. Secretary:
Emy Oktavia



HC & General Support:
Nova Fresylvia Lasma



Finance Director:
Susan Faustine



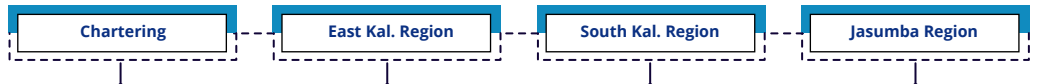
Technical:
Elbert Kwan



Traffic Ops Director:
Maria Anggar K.

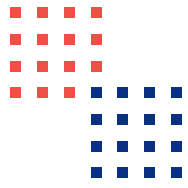


Commercial Ops Director:
Fred Zhang



Business Dev. Director:
Ferdinand C. Mapaye





DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and
Board of Directors

44





A B C D E F

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- A. Wisma Bharuna
- C. Kristine Sheilla Avinta Putri

Direksi

Board of Directors

- B. Susan Faustine
- D. Armand Setiawan Tanudjaja
- E. Maria Anggar Kusumawati
- F. Ferdinand Chavez Mapaye





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioners

46

Di sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2021, there were several changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Periode 1 Januari – 28 April 2021

Period of January 1 – April 28, 2021

Komisaris Utama President Commissioner	: Azis Armand
Komisaris Commissioner	: Nurcahya Basuki
Komisaris Commissioner	: Andrew Clarke
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Agoes R. Silaban
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Harry Wiguna

Periode 28 April – 15 Oktober 2021

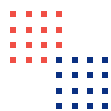
Period of April 28 – October 15, 2021

Komisaris Utama President Commissioner	: Nurcahya Basuki
Komisaris Commissioner	: Andrew Clarke
Komisaris Commissioner	: Kamen K. Palatov
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Agoes R. Silaban
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Harry Wiguna

Periode 15 Oktober – 31 Desember 2021

Period of October 15 – December 31, 2021

Komisaris Utama President Commissioner	: Wisma Bharuna
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Kristine Sheilla Avinta Putri



KOMPOSISI DIREKSI

Composition of the Board of Directors

Di sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

Throughout 2021, there were several changes in the composition of the Board of Directors as follows:

Periode 1 Januari – 28 April 2021

Period of January 1 – April 28, 2021

Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino
President Director

Direktur : Burhan Sutanto
Director

Direktur : Adhitya Nugroho
Director

Direktur : Surya Aribowo
Director

Periode 28 April – 15 Oktober 2021

Period of April 28 – October 15, 2021

Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino
President Director

Direktur : Burhan Sutanto
Director

Direktur : Adhitya Nugroho
Director

Periode 15 Oktober – 31 Desember 2021

Period of October 15 – December 31, 2021

Direktur Utama : Armand Setiawan Tanudjaja
President Director

Direktur : Ferdinand Chavez Mapaye
Director

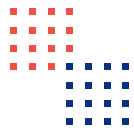
Direktur : Maria Anggar Kusumawati
Director

Direktur : Susan Faustine
Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



WISMA BHARUNA

Komisaris Utama
President Commissioner

48

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Stardust Estate Investment dan PT Emerald Ferrochromium Industry dalam pengelolaan nikel dan *iron smelters*. Pengalaman beliau antara lain termasuk sebagai *Dispatch Manager* di Sportwork Pty Ltd – Sydney, Australia serta Direktur dan Komisaris di PT Hasfarm International Corporation, PT Gonwana, PT Hasfarm Product Ltd dan anak perusahaan Hasfarm Group lainnya. Selain itu, beliau pernah juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di PT Bakti Pertiwi Nusantara dan PT Telen Paser Prima dalam proyek *joint venture* Sichuan Jinguang Group pada tahun 2009.

Sejak tahun 2011 hingga 2017 beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Perseroan pelayaran logistik seperti PT Lintas Wastu Graha, PT Sandabi Indah Lestari dan juga PT Fitria Energi. Bapak Wisma Bharuna adalah salah satu pendiri Asosiasi Pengusaha Mineral Indonesia.

Beliau lulus dari Universitas Brawijaya Malang jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1987.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama.

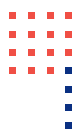
Indonesian Citizen, age 57, appointed as President Commissioner of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Currently, he also serves as Director at PT Stardust Estate Investment and PT Emerald Ferrochromium Industry in the management of nickel and iron smelters. His experiences include Dispatch Manager at Sportwork Pty Ltd – Sydney, Australia as well as Director and Commissioner at PT Hasfarm International Corporation, PT Gonwana, PT Hasfarm Product Ltd and other Hasfarm Group subsidiaries. In addition, he has also served as Executive Director at PT Bakti Pertiwi Nusantara and PT Telen Paser Prima in the Sichuan Jinguang Group joint venture project in 2009.

From 2011 to 2017 he served as Director in shipping logistics companies such as PT Lintas Wastu Graha, PT Sandabi Indah Lestari and also PT Fitria Energi. Mr. Wisma Bharuna is one of the founders of the Indonesian Mineral Entrepreneurs Association.

He graduated from Brawijaya University Malang majoring in Agricultural Technology in 1987.

He does not have any affiliated relations with other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders.



KRISTINE SHEILLA AVINTA PUTRI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 27 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Corporate Finance Advisor* di industri perdagangan komoditi. Memulai karir pada industri pasar modal sejak 2015 sebagai *Equity Analyst* pada RHB Sekuritas. Lalu beliau bergabung dengan Succor Sekuritas sebagai *Equity Analyst* pada tahun 2017 dan kemudian di Trimegah Asset Management sebagai *Senior Equity Analyst* sejak 2017 hingga 2019.

Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science in Finance* di University of Maryland, College Park, Amerika Serikat pada tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, age 27, appointed as Independent Commissioner of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Currently, she also serves as *Corporate Finance Advisor* in the commodity trading industry. Started her career in the capital market industry since 2015 as an *Equity Analyst* at RHB Sekuritas. Then she joined Succor Sekuritas as an *Equity Analyst* in 2017 and then in Trimegah Asset Management as a *Senior Equity Analyst* from 2017 to 2019.

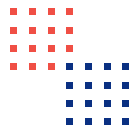
She earned a *Bachelor of Science in Finance* at the University of Maryland, College Park, United States of America in 2014.

She does not have any affiliated relations with other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



ARMAND SETIAWAN TANUDJAJA

Direktur Utama
President Director



50

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Trading Director* di PT Avra Indonesia. Beliau memimpin dan mengelola kegiatan perdagangan dan operasional, mengembangkan peluang untuk ekspansi sumber daya batu bara, serta mengembangkan hubungan yang erat dengan pemasok dan pelanggan.

Sebagai Pendiri PT Galley Adhika Arnawama, beliau mendirikan beberapa lini bisnis seperti *bulk carrier, tug & barge*, dan logistik. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Coal Trader* di Glencore Indonesia pada tahun 2012-2014.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dan *Bachelor of Business (Management)* dari Monash University, Australia pada tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama.

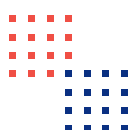
Indonesian Citizen, age 34, appointed as President Director of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Currently, he also serves as Trading Director at PT Avra Indonesia. He leads and manages trading activities and operations, develops opportunities to expand coal resources, and develops strong relationships with suppliers and consumers.

As the Founder of PT Galley Adhika Arnawama, he established several business lines such as bulk carrier, tug & barge, and logistics. He also served as Coal Trader at Glencore Indonesia in 2012-2014.

He earned a Bachelor of Business (Accounting) and a Bachelor of Business (Management) from Monash University, Australia in 2010.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, majority shareholders.



FERDINAND CHAVEZ MAPAYE

Direktur
Director

Warga Negara Amerika Serikat, usia 44 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Galley Adhika Arnawama.

Beliau memulai karirnya sebagai *Municipal Economist* di Financial Consulting Solutions Group, Inc di Redmond, Amerika Serikat pada tahun 2000-2002. Beliau juga memiliki beberapa pengalaman di Indonesia, termasuk menjadi *General Manager Commercial & Business Development* di Indika Energy Group dan melanjutkan karirnya di PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk pada tahun 2013-2019, kemudian beliau juga pernah menjabat sebagai *Head of Commercial and Business Development* di PT Indika Logistic & Support Services pada tahun 2011-2013.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Public Administration*, di Seattle University, Seattle – Amerika Serikat pada tahun 2000, dengan predikat *Cum Laude*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

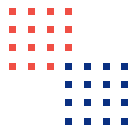
United States citizen, age 44, appointed as Director of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Currently, he also serves as Director at PT Galley Adhika Arnawama.

He started his career as a Municipal Economist at Financial Consulting Solutions Group, Inc. in Redmond, USA in 2000-2002. He also has several experiences in Indonesia, including being General Manager Commercial & Business Development at Indika Energy Group and continuing his career at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk in 2013-2019, then he also served as Head of Commercial and Business Development at PT Indika Logistics & Support Services in 2011-2013.

He earned a Bachelor of Public Administration, from Seattle University, Seattle – United States in 2000, with the predicate Cum Laude.

He does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, and member of Board of Commissioners.



MARIA ANGGAR KUSUMAWATI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Indonesian Citizen, age 35, appointed as Director of the Company since October 2021 as referred to the Company’s Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Head of Coal Operation and Traffic* di suatu Perseroan perdagangan komoditi.

Currently, she also serves as Head of Coal Operation and Traffic in a commodity trading the Company.

Sebelumnya, beliau juga bekerja di berbagai Perseroan, yaitu sebagai *Head of Coal Operation and Traffic* di Daidan Group pada tahun 2017-2020, *Coal Sourcing and Traffic Management* pada Avra Commodities PTE LTD pada tahun 2017-2019, *Coal Sales Manager* pada PT Carsurin pada tahun 2016-2017.

Previously, she also worked in various companies, namely as Head of Coal Operation and Traffic at Daidan Group in 2017-2020, Coal Sourcing and Traffic Management at Avra Commodities PTE LTD in 2017-2019, Coal Sales Manager at PT Carsurin in 2016 -2017.

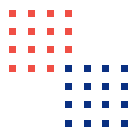
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Keuangan & Akunting) di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2008.

She earned a Bachelor’s degree in Economics (Finance & Accounting) at the Indonesian Christian University in 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama.

She does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, majority shareholders.





SUSAN FAUSTINE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Oktober 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Head of Finance, Accounting & Tax di Daidan Group*.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head of Tax* di PT Tokopedia pada tahun 2018-2019 dan *Tax Manager* di PT April Management Indonesia (APRIL) pada tahun 2012-2018. Beliau memulai karirnya sebagai *Tax Consultant* di PT KPMG Hadibroto pada tahun 2008-2009.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2008 dan gelar Magister jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2012. Beliau juga memiliki beberapa sertifikat tambahan seperti USKP B, CMA Australia dan CPA Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, age 35, appointed as Director of the Company since October 2021 as referred to the Company's Extraordinary Meeting of Shareholders on October 15th, 2021.

Currently, she also serves as *Head of Finance, Accounting & Tax* at Daidan Group.

She previously served as *Head of Tax* at PT Tokopedia in 2018-2019 and *Tax Manager* at PT April Management Indonesia (APRIL) in 2012-2018. She started his career as a *Tax Consultant* at PT KPMG Hadibroto in 2008-2009.

She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Parahyangan Catholic University in 2008 and a Master's degree in accounting at the University of Indonesia in 2012. She also has several additional certificates such as USKP B, CMA Australia and CPA Australia.

She does not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, majority shareholders.



KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

JUMLAH KARYAWAN

Total Employees

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
Jumlah Karyawan Darat Onshore Employees	206	215
Jumlah Karyawan laut Offshore Employees	954	978
Jumlah Total	1.160	1.193

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT JENJANG JABATAN

Composition of Onshore Employees By Position Level

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
Eksekutif *) Executive	4	3
Manajer Manager	31	39
Supervisor Supervisor	60	63
Staf Staff	78	77
Non Staf Non-Staff	33	33
Jumlah Total	206	215

*) Di luar Dewan Komisaris dan Direksi / Exclude the Board of Commissioners and Board of Directors

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of Onshore Employees By Education Level

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
Strata 2 Postgraduate	13	15
Strata 1 Bachelor	84	39
Diploma Diploma	25	27
SMA atau Sederajat High school or equivalent	84	84
Jumlah Total	206	215

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN

Composition of Onshore Employees By Employment Status

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
Permanen Permanent	188	192
Kontrak Contract	18	23
Jumlah Total	206	215

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT JENIS KELAMIN

Composition of Onshore Employees By Gender

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
Pria Male	165	171
Wanita Female	41	44
Jumlah Total	206	215

KOMPOSISI KARYAWAN DARAT MENURUT USIA

Composition of Onshore Employees By Age

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
51-60 tahun 51-60 years old	16	171
41-50 tahun 41-50 years old	46	50
31-40 tahun 31-40 years old	112	114
21-30 tahun 21-30 years old	32	31
Jumlah Total	206	215

KOMPOSISI KARYAWAN LAUT (KONTRAK/PKL)

Composition of Offshore Employees (Contract/Pkl)

Per Desember 2021

As of December 2021

Keterangan Description	2021	2020
<i>Tug Boat</i>		
Nahkoda Master	73	74
Perwira Officer	352	368
ABK Rating	295	281

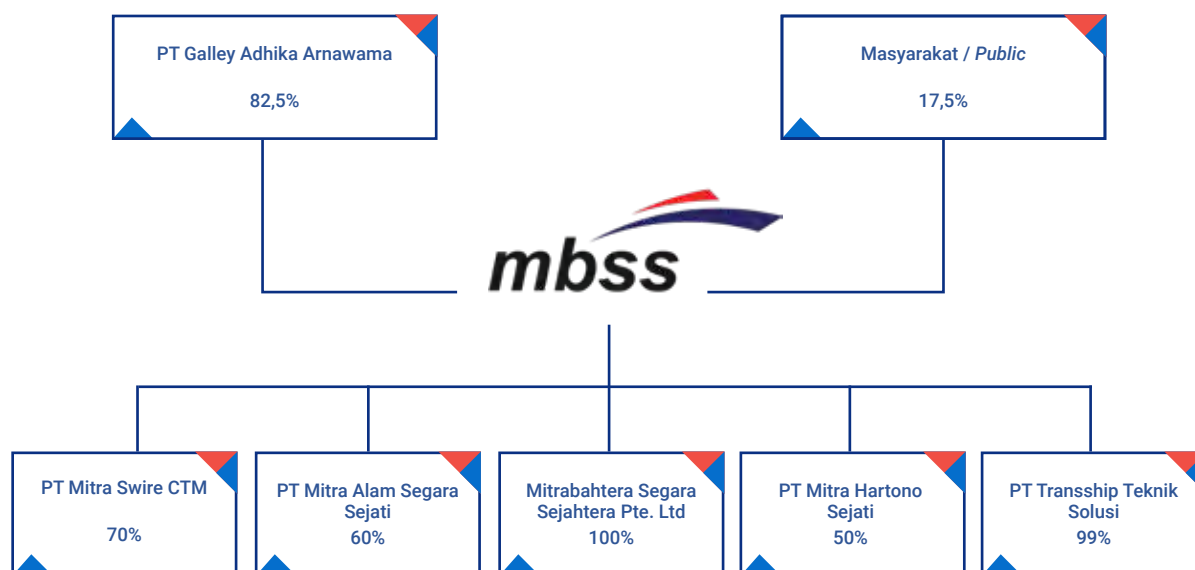
Keterangan Description	2021	2020
<i>Floating Crane</i>		
Nahkoda Master	9	12
Perwira Officer	42	54
ABK Rating	173	179
Keterangan Description	2021	2020
<i>Landing Craft Transport</i>		
Nahkoda Master	1	1
Perwira Officer	5	5
ABK Rating	4	4
Jumlah Total	954	978

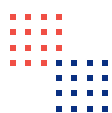


STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: Share ownership as of December 31, 2021 is as follows:





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TAHUN 2021 Shareholders Composition In 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Per 1 Januari 2021 Shares as of January 1, 2021	Jumlah Saham Per 31 Desember 2021 Shares as of December 31, 2021	Persentase 1 Jan 2021 Percentage	Persentase 31 Dec 2021 Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	-	51,000%	-
The China Navigation Company Pte. Ltd.	449.441.414	-	25,682%	-
Drs. Lo Kheng Hong	101.555.600	-	5,803%	-
PT Galley Adhika Arnawama	-	1.443.766.800	-	82,500%
Masyarakat Public	306.516.039	306.259.839	17,515%	17,500%
Jumlah Total	1.750.026.639	1.750.026.639	100,000%	100,000%

KEPEMILIKAN SAHAM DENGAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021 Share Ownership By Members of The Board of Commissioners And Directors As of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Langsung Total Direct Share Ownership	(%)	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung Total Indirect Share Ownership	(%)
Wisma Bharuna	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	8.662.631	0,495 %
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Ferdinand Chavez Mapaye	Direktur Director	-	-	-	-
Maria Anggar Kusumawati	Direktur Director	-	-	-	-
Susan Faustine	Direktur Director	-	-	-	-

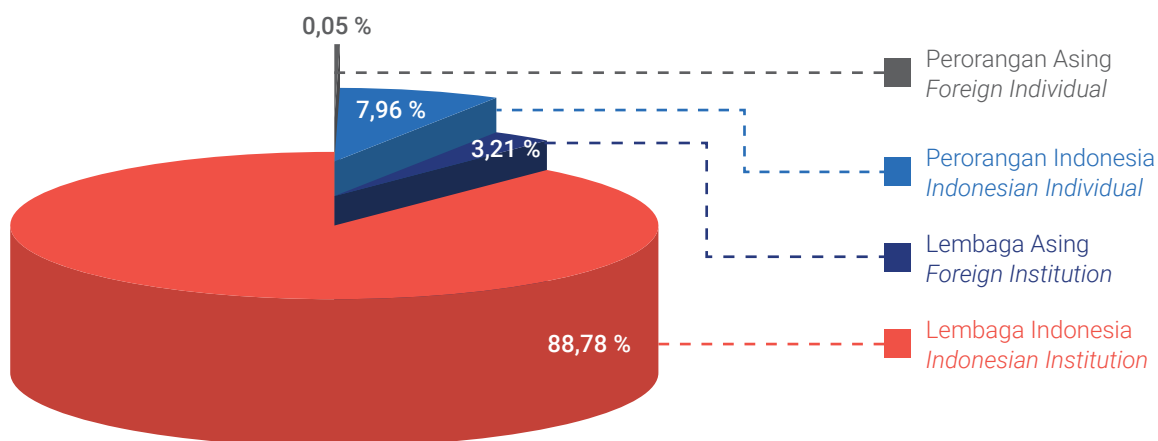
JUMLAH PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

Total Shareholders As of December 31, 2021

Kelompok Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
Lembaga Indonesia Indonesian Institution	46	1.553.620.102	88,78
Lembaga Asing Foreign Institution	12	56.222.270	3,21
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	3.328	139.298.967	7,96
Perorangan Asing Foreign Individual	9	885.300	0,05
Jumlah Total	3.395	1.750.026.639	100,00

JUMLAH SAHAM TAHUN 2021

Total Shares in 2021





ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Comapny has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun pendirian Established	2008, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. 2008, with the Company as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan Perseroan Company Ownership	Perseroan memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,0% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. Companny owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.0% of all shares issued by MSC.
Kegiatan Activity	MSC bergerak dalam industri pengangkutan laut. MSC is primarily active sea transportation industry.
Status	Beroperasi. In operation.
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	
Tahun pendirian Established	2005, diakuisisi Perseroan di tahun 2012 2005, acquired by the Company in 2012.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan Perseroan Company Ownership	Perseroan memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. The Company owns 600 (six hundred) shares or 60.0% of all shares issued by MASS.
Kegiatan Activity	MASS bergerak dalam industri pengangkutan laut. MASS is mainly active sea transportation industry.
Status	Beroperasi. In Operation.

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)

Tahun pendirian Established	2005, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. 2005, with the Company as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan Perseroan Company Ownership	Perseroan memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. The Company owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.
Kegiatan Activity	MHS bergerak dalam industri pengangkutan laut. MHS is primarily active sea transportation industry.
Status	Tidak aktif. Inactive.

Mitrabahtera Segara Sejati Pte. Ltd. (Perseroan Pte. Ltd.)

Tahun pendirian Established	2010, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. 2010, with the Company as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Singapura.
Kepemilikan Perseroan Company Ownership	Perseroan memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,0% dari semua saham yang dikeluarkan Perseroan Pte. Ltd. The Company owns 2,000,000 (two million) shares or 100.0% of all shares issued by the Pte. Ltd.
Kegiatan Activity	Perseroan Pte. Ltd. bergerak dalam industri pengangkutan laut. The Company Pte. Ltd. is engaged in sea transportation industry.
Status	Tidak aktif. Inactive.

PT Tranship Teknik Solusi (TTS)

Tahun pendirian Established	2017, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. 2017, with the Company as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan Perseroan Company Ownership	Perseroan memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. The Company owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.
Kegiatan Activity	TTS bergerak dalam bidang konsultasi kelautan. TTS is engaged in the marine consultancy.
Status	Tidak aktif. Inactive.



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, bagian Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai.

Since listed as a member of the Stock Exchange in 2011, the Company has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on Management Discussion and Analysis chapter, Dividend Policy and Disbursement section.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Shares and Securities Listing

Perseroan melakukan penawaran saham umum perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai Rp1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, Perseroan melakukan pencatatan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

The Company carried out an initial public offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) ordinary shares at Rp1,600 per share. On April 6, 2011, the Company listed for the first time on Indonesia Stock Exchange. Until the end of 2021, the Company did not conduct other securities listing.

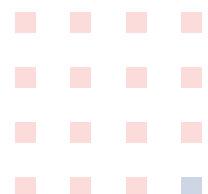


LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220, Indonesia



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM**

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Biaya Fee
<p>Imelda & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia</p>	<p>Tahun Buku 2021 Financial Year 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2021 yang disusun Perseroan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit. 	<p>Rp420.000.000</p>
		<ol style="list-style-type: none"> Audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for financial year of 2021 prepared by the Company to provide an opinion on the obligation to present the Company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. The audit is performed based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants to avoid any misstatement in the audit report. Gather sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis in providing audit opinion. 	



REKAM JEJAK

Milestones

1994

- Didirikan pada 24 Maret 1994
- Kontrak *barging* PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batu bara domestik.

- Established on March 24, 1994
- Barging contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.

1998

- Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batu bara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
- Perseroan menjadi perusahaan transportasi batu bara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurrage* dalam kontrak.

- Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
- First coal transportation the the Company to implement dispatch and demurrage clause in contracts.

2004

Penanganan material.

Material handling.

2008

Pengoperasian *floating crane* pertama (FC Ben Glory).

First floating crane operations (FC Ben Glory).

2011

- 6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.
- April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,0% saham Perseroan.

- April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.
- April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.0% of shares in the the Company.

2012

Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.

January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.

2013

- Perjanjian pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.

- A refinancing agreement for US\$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.

- Di bulan Desember 2013, Perseroan menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja Perseroan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu Perseroan memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.
- Lisensi *System Application & Product* (SAP) Perseroan ditingkatkan menjadi lisensi *Enterprise*.

- In December 2013, the Company implemented the *Balanced Scorecard* (BSC) performance management system. The BSC framework assists the Company to visualise and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.
- The Company upgraded its *System Application & Product* (SAP) license to *Enterprise* level.

2014

2014

Perseroan mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (*Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental*) yang diterapkan di seluruh area operasional Perseroan.

The Company began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called *Mitra QSHE* (*Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment*), which was implemented across all operational areas of the Company.

2015

2015

Perseroan memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus pemanfaatan aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.

The Company instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimise return on assets.

2016

2016

- Perseroan meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana Perseroan telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.
- Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pembaharuan dan revalidasi sertifikat awak kapal, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya Perseroan menjadi lebih aman.

- The Company improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard
- All Company crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

2017

2017

- Pada tanggal 8 Maret 2017, perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PT *Transship Teknik Solusi* (TTS), dengan

- On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, *PT Transship Teknik Solusi* (TTS), with the main activity of marine

kegiatan utama konsultasi kelautan.

- Sebagai bagian dari manajemen liabilitas, Perseroan mendapatkan pinjaman sebesar US\$41,7 juta dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, pada tanggal 13 April 2017.
- Perseroan meningkatkan layanannya dengan menawarkan solusi aset manajemen terpadu bagi pelanggan.

consultancy.

- As a part of liability management, the Company obtained a loan amounting to US\$41.7 million from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, on April 13, 2017.
- The Company took its service to the next level by offering integrated asset management solutions to customers.

2018

- Perseroan menambah jumlah armada Perseroan dengan membeli 6 (enam) unit *tug boat* dengan kapasitas mesin 1600 HP dan 2000 HP dan 9 (sembilan) unit *barge* berukuran 300 kaki.
- Pada tanggal 24 September 2018 Perseroan melikuidasi anak perusahaan, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0007164.
- Rekor pencapaian keselamatan kerja sebanyak 3,8 juta jam kerja tanpa LTI.
- Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sejumlah US\$15,0 juta ditandatangani pada tanggal 19 April 2018 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perseroan.

2018

- The Company increased the number of its vessel by purchasing 6 (six) tug boat units with engine capacity of 1600 HP and 2000 HP, and 9 (nine) barges measuring 300 ft.
- On September 24, 2018, the Company liquidated its subsidiary, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0007164.
- Record work safety achievement of 3.8 million man hours without LTI.
- A loan agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for the amounts of US\$15.0 million was signed on April 19, 2018, to finance the investment on new vessels.

2019

- Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk sejumlah US\$15,0 juta. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.
- Perseroan menetapkan Visi, Misi dan Nilai-nilai baru yang menekankan pada efisiensi, keselamatan, dan layanan sebagai target untuk dicapai, sehingga dapat memberikan nilai optimal bagi pemegang saham dan pelanggan.
- Manajemen mendirikan *Project Management Office* (PMO) lintas fungsi untuk mendorong peningkatan internal dan inovasi.

2019

- In October 28, 2019, The Company obtained a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to US\$ 15.0 million. The purpose of the loan is to refinance a portion of the related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.
- The Company established a new Vision, Mission and Values that emphasised efficiency, safety and service as targets to be achieved, thus giving optimal value to shareholders and customers.
- Management established a cross-functional Project Management Office (PMO) to drive internal improvements and innovation.

2020

- Penerapan teknologi digital dalam Operasional Komersial, melalui *Insight: Platform* Analitik untuk optimalisasi operasional pelayaran dan *Loudspeaker*: aplikasi seluler untuk *e-learning* dan penyimpanan informasi dan prosedur kerja untuk awak kapal.
- Perseroan mencairkan fasilitas *revolving loan* dari Bank Permata sebesar US\$7,5 juta dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.
- Penandatanganan Kontrak Pembongkaran dan Penyewaan Unit FC dengan PT Artha Daya Coalindo dalam jangka waktu 5 tahun dengan potensi pendapatan sebesar kurang lebih US\$9 juta.
- Perseroan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Kontrak *Barging* Batu bara pada 10 Desember 2020. Kontrak tersebut mengatur kerjasama *barging* kargo batu bara Kideco menggunakan *Tug* dan *Barge* Perseroan menuju PLTU Jawa 7 dengan jangka waktu Kontrak hingga 15 November 2021. Potensi pendapatan sekitar Rp147 miliar tergantung bahan bakar yang akan digunakan.
- Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

2020

- Application of digital technology in Commercial Operations, through *Insight: Analytical Platform* for the optimisation of voyage operations and *Loudspeaker*: Mobile application for e-learning and repository of information, and work procedures for the crew.
- The Company drew down a revolving loan facility from Bank Permata amounting to US\$7.5 million with a maturity of less than 12 months.
- Contract Signing for FC Unit Unloading and Leasing with PT Artha Daya Coalindo for 5 (five) years with potential revenue of approximately US\$9 million.
- The Company and PT Kideco Jaya Agung have entered into a Coal Barging Contract on December 10, 2020. The contract regulates the transport of Kideco coal cargo, barging by using the Company's Tug and Barge to PLTU Jawa 7 with the term of the Contract until November 15, 2021. The potential revenue of approximately Rp147 billion subject to fuel to be consumed.
- On December 20, 2020, the Company obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.

2021

PT Indika Energy Infrastructure dan The China Navigation Co. Pte. Ltd. secara bersama-sama disebut sebagai "Pemegang Saham Awal", telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik Pemegang Saham Awal di Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebesar 1.341.955.000 lembar saham yang mewakili 76,68% dari jumlah keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Galley Adhika Arnawama.

2021

PT Indika Energy Infrastructure and The China Navigation Co. Pte. Ltd. collectively referred to as the "Initial Shareholders", have completed the sale of all shares of the Initial Shareholders in the Company, with the total amount of 1,341,955,000 shares representing 76.68% of the total issued and paid-up share capital of the Company to PT Galley Adhika Arnawama.



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

Company Operational Areas





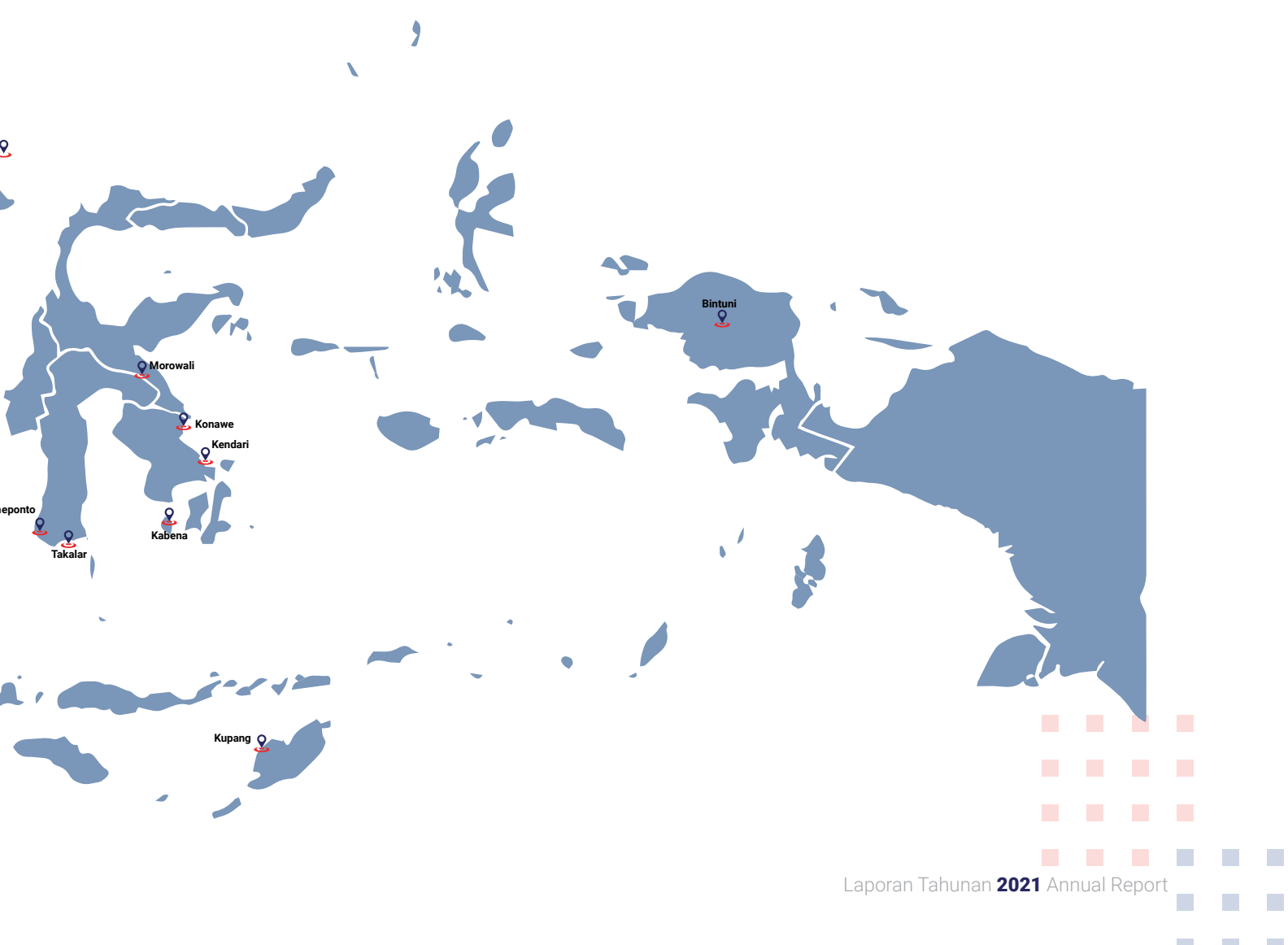
KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Perseroan telah menjadi anggota dalam beberapa asosiasi antara lain:

The Company has been members in some associations as follows:

- INSA – Indonesian National Shipowners’ Association
- ICSEA – Indonesia Corporate Secretary Association
- KADIN – Kamar Dagang dan Industri Indonesia (*Indonesian Chamber of Commerce & Industry*)





ALAMAT PERSEROAN

Company Address

Sebagai Perseroan pengangkutan laut yang terkemuka di Indonesia, khususnya batu bara, Perseroan memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah di Kalimantan dan Sumatera.

As a leading Indonesian sea transportation company, particularly coal, the Company maintains offices in Jakarta as well as five regional offices in Kalimantan and Sumatera.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta - 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Banjarmasin

Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03,
Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin
Barat, Kota Banjarmasin,
Banjarmasin - 70113, Kalimantan Selatan
Tel. +62 511 3350534, +62 511 3350953
Fax. +62 511 4365156

Site Balikpapan

Kampung Teluk Waru RT 9, Kelurahan Kariangau,
Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur - 76134

Site Berau

Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau,
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menteri No. 149, RT 03/04,
Tanah Grogot, Paser Kalimantan Timur
Tel. +62 852 46747579

Site Palembang

Jl. PHDM II No. 79, RT 005 RW 01, Kelurahan 2 Ilir,
Kecamatan Ilir Timur II
Palembang, Sumatra Selatan

PT Mitra Alam Segara Sejati

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta - 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Swire CTM

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta - 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Transship Teknik Solusi

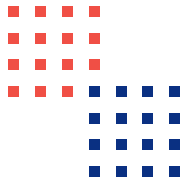
Gedung Menara Karya Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta - 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

KODE SAHAM / TICKER CODE : MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

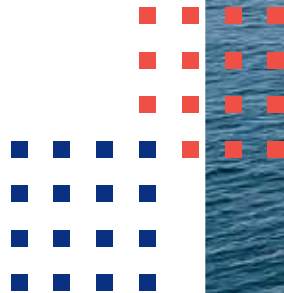


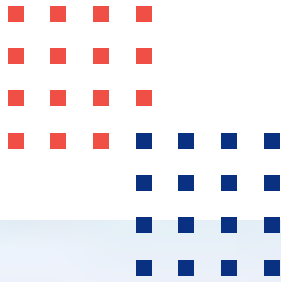




ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

74

Pada tahun 2021, perkembangan ekonomi global masih menunjukkan tren pemulihan meskipun beberapa negara mengalami tren perlambatan yang dipengaruhi oleh faktor seperti dampak basis pertumbuhan tinggi pada triwulan II 2021, penyebaran varian Delta, dan efek disrupsi *supply chain*. Outlook pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 mencerminkan adanya *rebound* yang kuat. Menurut IMF, perekonomian global pada tahun 2021 diproyeksikan akan tumbuh 5,9% dari negatif 3,1% di tahun 2020. Namun, beberapa risiko pemulihan global masih terus diwaspadai seperti dampak peningkatan kasus COVID-19 akibat varian Omicron dan varian baru lainnya, ketimpangan vaksinasi, stagflasi global, serta dinamika kebijakan moneter negara maju.

Pemulihan kinerja perekonomian Indonesia di tahun 2021 secara keseluruhan masih relatif terjaga. Pada triwulan IV 2021, perekonomian Indonesia dapat tumbuh positif sebesar 5,02% (yoy) di tengah tingginya kasus COVID-19 akibat varian Delta. Penerapan PPKM secara ketat yang dilakukan oleh pemerintah sempat mengakibatkan tertahannya permintaan domestik seperti yang terlihat dari kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi. Namun penerapan PPKM tersebut terbukti berhasil menekan laju pertumbuhan penyebaran kasus COVID-19 dan seiring terkendalinya situasi tersebut, pemerintah menurunkan level PPKM di berbagai wilayah secara gradual dan mendorong aktivitas perekonomian kembali meningkat. Kinerja ekonomi terutama didorong oleh tingginya pertumbuhan ekspor sebesar 29,83% (yoy) diikuti dengan kinerja impor sebesar 29,60% (yoy) dan juga tren pemulihan serta kinerja positif sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan pertambangan yang mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 4,92% (yoy), 5,51% (yoy), dan 5,15% (yoy).

Sepanjang tahun 2021, harga batubara dunia terus meningkat hingga 85,63% dan sempat mencapai harga tertinggi sepanjang masa pada bulan Oktober. Tingginya harga batubara tersebut tidak lepas dari efek pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara

In 2021, the global economic developments were still showing a recovery trend even though several countries experienced a slowing trend which was influenced by factors such as the impact of a high growth base in the second quarter of 2021, the spread of the Delta variant, and the effects of supply chain disruptions. The outlook for global economic growth in 2021 reflects a strong rebound. According to the IMF, the global economy in 2021 is projected to grow to 5.9% from negative 3.1% in 2020. However, some risks to the global recovery are still being monitored, such as the impact of the increase in the COVID-19 case due to the Omicron variant and other new variants, inequality vaccination, global stagflation, and the dynamics of monetary policy in developed countries.

The overall recovery in Indonesia's economic performance in 2021 was still relatively well maintained. In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy could grow positively by 5.02% (yoy) amid the high number of COVID-19 cases due to the Delta variant. The government's strict implementation of PPKM has resulted in stifling domestic demand, as can be seen from the performance of household consumption and investment. However, the implementation of PPKM has proven to be successful in suppressing the growth rate of the spread of COVID-19 cases and as the situation was under control, the government had gradually lowered PPKM levels in various regions and encouraged economic activity to increase again. Economic performance was mainly driven by high export growth of 29.83% (yoy) followed by import performance of 29.60% (yoy) as well as the trend of recovery as well as positive performance in key sectors such as manufacturing, trading and mining which recorded growth respectively at 4.92% (yoy), 5.51% (yoy), and 5.15% (yoy).

Throughout 2021, the world's coal prices continued to increase by 85.63% and had reached an all-time high price in October. The high price of coal cannot be separated from the effects of the global economic recovery, which has caused demand for coal to increase. In addition,

meningkat. Selain itu, beberapa faktor seperti permintaan yang melebihi pasokan di Tiongkok, meningkatnya penggunaan batubara untuk pembangkit listrik di Tiongkok, India dan Amerika Serikat (AS) serta gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global juga turut mempengaruhi tingginya harga batubara di tahun 2021. Produksi batubara domestik mencapai estimasi 614 juta metrik ton pada tahun 2021 atau naik 8,9% melebihi 564 juta metrik ton yang diproduksi di tahun 2020.

several factors such as demand that exceeds supply in China, the increasing use of coal for power generation in China, India and the United States of America (USA) as well as supply disruptions and higher global natural gas prices also contributed to the high price of coal in 2021. Domestic coal production reaching an estimated 614 million MT in 2021 or increase 8.9% surpassed 2020 production of 564 million MT.



SEGMENT BISNIS

Business Segments

Perseroan adalah salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan pengangkutan laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batu bara. Segmen usahanya terdiri dari *Barging* dan jasa *Floating Crane*.

BARGING

Jasa segmen *barging* Perseroan mencakup pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, serta transportasi dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan memiliki 54 set *barging* berukuran antara 250 kaki sampai 365 kaki untuk *barge*, serta *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1.200 HP sampai dengan 2.800 HP.

FLOATING CRANE

Perseroan memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas 18.000 MT per hari sampai dengan 24.000 MT per hari yang menggunakan *single crane* dan *double crane* serta dua *Floating Loading Facilities* (FLF) dengan kapasitas 40.000 MT per hari yang dilengkapi dengan *belt conveyor* dan *metal detector*. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke kapal laut. Seluruh armada Perseroan dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

The Company is one of a leading Indonesian provider of integrated sea transportation and *transshipment* services which provides integrated solutions and marine transport for bulk materials, particularly coal. Its business segments are *Barging* and *Floating Crane's* services.

BARGING

The Company's *barging* segment services comprise transport of cargo from loading port to unloading port, as well as transport from loading port to *anchorage point* for *transshipment* of bulk materials. As of December 31, 2021 the Company owned 54 sets of *barging* ranging from 250 ft to 365 ft barges and *tug boat* engine capacity ranging from 1,200 HP to 2,800 HP.

FLOATING CRANES

The Company owns four *Floating Cranes* with a capacity between 18,000 MT per day to 24,000 MT per day that use *single cranes* and *double cranes* as well as two *Floating Loading Facilities* (FLF) with a capacity of 40,000 MT per day which are equipped with a conveyor belt system and metal detector. The fleet carries out *transshipment* of bulk materials from barges and transfers to the anchored ocean-going vessels. The Company's entire fleet is equipped with satellite-based GPS tracking and are fully insured.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT BISNIS

Operational Review Per Business Segment

KOMPOSISI PENDAPATAN

Pemulihan ekonomi baik secara global maupun nasional dan meningkatnya permintaan batu bara di tahun 2021 turut mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di sepanjang tahun ini.

Perseroan mencatatkan volume pengangkutan sebesar 35,9 juta metrik ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 32,7 juta metrik ton pada tahun 2020. Sejalan dengan peningkatan pada volume tersebut, pendapatan Perseroan naik menjadi US\$73,4 juta pada tahun 2021 sehingga

REVENUE COMPOSITION

The economic recovery both globally and nationally and the increasing demand for coal in 2021 have contributed to the growth of the Company's performance throughout this year.

The Company recorded a total cargo volumes of 35.9 million MT in 2021, compared to 32.7 million metric tons in 2020. In line with this increase in volume, the Company's revenue increased to US\$73.4 million in 2021 resulting in an attributable income to owners of the Company of





membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$11,5 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$15,0 juta pada tahun 2020. Segmen *barging* memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap pendapatan Perseroan sementara segmen *floating crane* memberi kontribusi sisanya.

Biaya komersial (biaya bahan bakar, pelabuhan dan agen dan biaya terkait kargo lainnya) mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan volume kargo yang diangkut serta terkait perubahan beberapa model pengiriman dari *transshipment* menjadi *long-haul*. Sebaliknya, biaya teknis (terutama biaya suku cadang) berkurang dibandingkan tahun lalu. Biaya langsung Perseroan termasuk Biaya Teknis, Biaya Komersial dan Depresiasi tercatat naik 14,2% dari US\$51,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$58,2 juta pada tahun 2021.

US\$11.5 million in 2021, compared to a loss of US\$15.0 million attributable to owners of the Company in 2020. The barging segment contributed 70% to the Company's revenue while the floating crane segment contributed with the remainder.

Commercial cost (fuel, port and agency costs and other associated cargo costs) experienced an increase as an increase in volume of cargo transported also related to the changes in some of shipments model that used to be transshipment become long-haul shipment. In contrast, technical costs (mainly spare part cost) were reduced in comparison to last year. the Company's direct Costs that include Technical Costs, Commercial Costs and Depreciation increased by 14.2% from US\$51.0 million in 2020 to US\$58.2 million in 2021.

Melanjutkan tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis Perseroan dan dengan adanya perubahan pada komposisi pemegang saham Perseroan, struktur organisasi di tahun 2021 difokuskan untuk memastikan produktivitas dan efisiensi agar lebih menyelaraskan struktur dengan kondisi Perseroan.

Keselamatan tetap menjadi prioritas utama dalam bisnis. Menyadari bahwa bisnis ini membawa risiko tertentu, sepanjang tahun ini manajemen terus berupaya meningkatkan kesadaran dan praktik keselamatan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik, serta penggunaan alat keselamatan yang tepat. Berdasarkan informasi dan data yang diterima Departemen MK3L hingga Desember 2021, dari total 3.223.945 jam kerja yang tercatat, Perseroan menjaga agar tidak ada penambahan kasus LTI sehingga LTI *Frequency Rate* pada akhir tahun turun menjadi 0,31.

Aplikasi pelatihan seluler, *Loudspeaker*, telah diluncurkan untuk para awak kapal dan telah diakses sebanyak 12.963 kali di tahun 2021. Dengan aplikasi ini, para awak kapal dapat melanjutkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, di mana pun dan kapan pun. Informasi ini akan ditampilkan dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Para awak kapal juga dapat melihat status mereka, informasi penting dan terkini dari Perseroan, sehingga memperkokoh rasa memiliki mereka terhadap Perseroan.

BARGING

Pada tahun 2021, armada *barging* telah berhasil meningkatkan pemanfaatannya secara keseluruhan dan mengurangi *off-hire* yang menghasilkan pendapatan *barging* sebesar US\$51,4 juta.

Secara komersial, Perseroan berhasil mempertahankan sebagian besar basis pelanggan yang ada sepanjang tahun 2021. Perseroan senantiasa melakukan tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis dari sisi komersial, dengan menekankan pada proses *Know Your Customer* (KYC) untuk memastikan umur minimum piutang dan arus kas yang sehat. Baik kontrak *spot* atau jangka panjang, seluruh peluangnya dievaluasi dengan cermat dalam hal biaya/manfaatnya, dengan mempertimbangkan ketersediaan armada Perseroan dan dinamika pasar. Tim Komersial juga menjajaki peluang jaringan pelanggan dari pemegang saham baru.

Continuing the comprehensive review of the Company's business processes and the changes in the Company's shareholders composition, the organizational structure in 2021 was focused on ensuring productivity and efficiency to better align the structure with the Company's conditions.

Safety continued to be the top business priority. Recognising that the business inherently carries certain risks, the management worked through the year to continuously improve safety awareness and safety practices through better planning, execution and proper use of safety equipment. Based on information and data received by QSHE Department until December 2021, out of the total of 3,223,945 man-hours recorded, the Company maintained that there were no additional LTI cases so that the LTI Frequency Rate at the end of the year fell to 0.31.

A mobile training application, *Loudspeaker*, had been launched for crew members and had been accessed 12,963 times in 2021. Crew members will be able to continue training at their own pace on this application, whenever and wherever is convenient for them. This information will be presented in bite-sized modules on their phones. Crew members will also be able to see their status, view updates and see important information and updates from the Company, strengthening their sense of engagement with the Company.

BARGING

In 2021, the *barging* fleet has succeeded in increasing its overall utilisation and reduced technical off-hire resulting in US\$51.4 million *barging* revenue.

Commercially, the Company managed to maintain most of its core customer base throughout 2021. The Company continues to conduct a comprehensive review of the business processes from a commercial perspective, giving a particular emphasis to the KYC (Know your Customer) process to ensure minimum ageing of accounts receivable and the healthy cashflow. Whether spot or long-term contracts, all opportunities were carefully evaluated in terms of their cost/benefits, taking into account the availability of the Company's fleet and market dynamics. The Commercial Team continued to explore client network opportunities from its new shareholder.

Secara keseluruhan, tim Komersial terus mempertahankan bauran kontrak *time charter* dan *volume-based* sepanjang tahun ini, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara tingkat pendapatan yang dan potensi keuntungan yang lebih baik.

FLOATING CRANE

Perseroan memiliki salah satu armada *floating crane* terbesar di Indonesia terdiri dari empat *floating crane* dan dua fasilitas *floating loading*. Pada tahun 2021, kontribusi segmen *floating crane* tercatat 30% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan tercatat naik menjadi US\$22,0 juta pada 2021. Sejalan dengan peningkatan volume yang diangkut oleh segmen *floating crane* menjadi 11,1 juta metrik ton dari tahun 2020 sebesar 8,1 juta metrik ton. *Floating crane* terutama digunakan untuk memuat kapal ekspor, dengan peningkatan kargo ekspor yang signifikan berdampak sangat besar terhadap volume kargo yang diangkut pada tahun 2021.

Overall, the Commercial team continued to maintain a mix of Time Charter and volume-based contracts throughout the year, with the aim of achieving a balance between a safe level of income and potential for better returns.

FLOATING CRANES

The Company has one of the largest floating crane fleets in Indonesia consisting of four floating cranes and two floating loading facilities. In 2021, the contribution of the floating crane segment was recorded at 30% of the Company total revenue. Revenue increased to US\$22.0 million in 2021. In line with increased in volume of cargo handled by the floating cranes to 11.1 million MT compared to 8.1 million MT in 2020. The floating cranes are mainly used in loading export vessels, with the significant increased in export cargos had a very large impact on the volumes of cargo transshipped in 2021.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis kinerja keuangan komprehensif ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This comprehensive financial performance analysis was based on information obtained from the Company Financial Statement for the period ending December 31, 2021, which has been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan.

The following analysis should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2021 and 2020 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Pendapatan	73.405,1	54.862,8	Revenue
Beban langsung	(58.217,6)	(50.981,4)	Direct Costs
Laba kotor	15.187,5	3.881,4	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(7.359,2)	(10.541,2)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(6,1)	(12,9)	Selling expense
Pendapatan bunga	348,0	693,4	Interest income
Beban keuangan	(684,4)	(2.298,4)	Finance costs
Beban pajak final	(904,2)	(683,2)	Final tax expense
Pembalihan (pencadangan) penurunan nilai aset - bersih	5.688,9	(5.991,5)	Reversal (provision) from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(128,5)	(23,6)	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	12.142,0	(14.976,0)	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	12.142,0	(14.976,0)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	162,1	131,2	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,4)	(14,3)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	12.301,7	(14.859,0)	Total income (loss) comprehensive for the year

PENDAPATAN

Perseroan mencatat pendapatan sebesar US\$73,4 juta pada tahun 2021, meningkat dibandingkan dengan US\$54,9 juta pada tahun 2020. Peningkatan terjadi seiring dengan membaiknya kondisi pasar batubara yang mengakibatkan peningkatan permintaan batubara, ditambah dengan strategi komersial terkait pemanfaatan kombinasi pengiriman untuk beberapa armada sehingga meningkatkan utilisasi.

Dari jumlah pendapatan tersebut, segmen *Barging* memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap pendapatan (US\$51,4 juta) dan segmen *Floating Crane* memberikan kontribusi sebesar 30% (US\$22,0 juta). Pendapatan segmen *Barging* dan *Floating Crane* mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 karena adanya peningkatan volume kargo yang diangkut.

REVENUE

The Company recorded a revenue of US\$73.4 million in 2021, an increase in comparison with US\$54.9 million in 2020. The improvement in coal market conditions influenced the increase in the coal demand, coupled with the commercial strategy of utilising a combination of shipments for some of the fleet has resulting in a high level of utilization were the main cause for the increase in revenues in the reporting year.

From the total revenue, the *Barging* segment contributed 70% of the revenue (US\$51.4 million) and the *Floating Crane* segment contributed 30% (US\$22.0 million). The revenue from *Barging* and *Floating Crane* increased compared to 2020 due to higher volume of cargos transhipped and transported.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung naik sebesar 14,2% dari US\$51,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$58,2 juta pada tahun 2021. Beban langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan pengangkutan laut dan *transshipment*, terutama terdiri dari biaya komersial (bahan bakar, pelabuhan dan agen serta biaya terkait pengangkutan lainnya) dan biaya teknis (awak kapal, pemeliharaan dan perlengkapan, perlengkapan kapal, survei dan sertifikasi, dll.).

Dengan peningkatan volume kargo yang diangkut, biaya komersial dan biaya langsung juga meningkat. Berbeda dengan peningkatan alami dalam biaya komersial, terdapat penurunan dalam biaya teknis (terutama biaya suku cadang) produk dari inisiatif perbaikan yang digawangi oleh PMO.

Bahan bakar, sebagai komponen utama dari beban langsung naik sebesar 86,0% dari US\$7,0 juta pada tahun 2020 menjadi US\$13,0 juta pada tahun 2021.

Pada tahun berjalan, Perseroan juga melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset kapal. Oleh sebab itu, Perseroan mengakui pembalikan penurunan nilai kapal bersih sebesar US\$5,7 juta pada tahun 2021.

LABA KOTOR

Dengan adanya peningkatan pada pendapatan, laba kotor tercatat meningkat dari US\$3,9 juta pada tahun 2020 menjadi US\$15,2 juta pada tahun 2021.

BEBAN KEUANGAN

Pada tahun 2021, beban keuangan menurun sebesar 70,2% dari US\$2,3 juta pada tahun 2020 menjadi US\$0,7 juta.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk sebesar US\$11,5 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk sebesar US\$15,0 juta pada tahun 2020.

DIRECT COSTS

The Direct costs increased by 14.2% from US\$51.0 million in 2020 to US\$58.2 million in 2021. The Direct costs reflect costs that are expended in relation to sea transportation and transshipment services, primarily comprise the commercial costs (fuel cost, port and agency costs as well as other associated shipment costs) and technical costs (crew, repairs and maintenance, vessel supplies and stores, surveys and certification, etc.).

With the increased volume of transported cargo, commercial costs and therefore direct costs have also increased. In contrast to the natural increase in commercial costs there was a reduction in the technical costs (mainly spare part cost) product of the improvement initiative led by PMO.

Fuel, as the main component of direct costs increase by 86.0% from US\$7.0 million in 2020 to US\$13.0 million in 2021.

During the year, the Company carried out a review of the recoverable amount of the vessels. Accordingly, the Company recognised US\$5.7 million of reversal from impairment of vessels in 2021.

GROSS PROFIT

In line with the increase in revenue, there was also an increase in gross profit from US\$3.9 million in 2020 to US\$15.2 million in 2021.

FINANCE COST

In 2021, the finance cost decreased by 70.2% from US\$2.3 million in 2020 to US\$0.7 million.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

The Company recorded a profit attributable to Owners of the Company of US\$11.5 million in 2021, compared with a loss attributable to the Owners of the Company of US\$15.0 million in 2020.

TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Selama tahun 2021, penghasilan dan/atau rugi komprehensif dihasilkan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian penjabaran mata uang asing dari laporan keuangan. Perseroan mencatat penghasilan komprehensif sebesar US\$12,3 juta untuk tahun berjalan dibandingkan dengan kerugian komprehensif pada tahun sebelumnya sebesar US\$14,9 juta.

PROFITABILITAS

Profitabilitas bisnis Perseroan dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan pendapatan. Pada tahun 2021, profitabilitas bisnis tercatat positif 10,7% dibandingkan dengan 2020 yang tercatat negatif 12,2%.

ASET**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

In 2021, the comprehensive income and/or loss was generated from remeasurement of the defined benefit obligation and exchange differences from translation of financial statements. The Company recorded a comprehensive income of US\$12.3 million for the year compared with a comprehensive loss of US\$14.9 million in the previous year.

PROFITABILITY

Business profitability of the Company is calculated by dividing operating income by revenues. In 2021, business profitability recorded at positive 10.7% compared with negative 12.2% in 2020.

ASSETS

TABLE ASET
Table of Assets

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Kas dan setara kas	27.240,9	35.190,2	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Trade account receivables			
Pihak berelasi	-	3.728,7	Related parties
Pihak ketiga	10.810,3	8.364,2	Third parties
Aset kontrak	566,1	550,2	Contract assets
Piutang lain-lain Other account receivables			
Pihak berelasi	-	59,1	Related parties
Persediaan	3.247,1	2.623,2	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.129,4	1.085,3	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.457,2	1.244,9	Advances and other prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	932,7	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	44.451,0	53.778,6	Total Current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	132.648,1	140.716,9	Property, vessels and equipment – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	540,0	363,5	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	133.188,1	141.080,4	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	177.639,1	194.859,1	Total Assets

ASET LANCAR

Pada tahun 2021, aset lancar tercatat sebesar US\$44,5 juta, menurun 17,3% dari US\$53,8 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 22,6% dari US\$35,2 juta menjadi US\$27,2 juta karena Perseroan melunasi seluruh utang banknya. Serta adanya penurunan atas piutang usaha sebesar 10,6% menjadi US\$10,8 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tercatat turun 5,6% dari US\$141,1 juta pada tahun 2020 menjadi US\$133,2 juta pada tahun 2021 terutama karena penurunan aset tetap. Aset tetap menurun 5,7% dari US\$140,7 juta di tahun 2020 menjadi US\$132,6 juta pada 2021 terutama karena penjualan kapal yang sudah tua dan depresiasi.

JUMLAH ASET

Pada tahun 2021, jumlah aset tercatat menurun 8,8% dari US\$194,9 juta pada tahun 2020 menjadi US\$177,6 juta, dikarenakan penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar menurun karena jumlah kas dan setara kas serta piutang yang lebih rendah. Sedangkan, aset tidak lancar menurun terutama karena penurunan aset tetap.

LIABILITAS

CURRENT ASSETS

In 2021, the Current Assets were at US\$44.5 million, a decrease of 17.3% from US\$53.8 million in 2020. This decrease was primarily due to decrease in cash and cash equivalents by 22.6% from US\$35.2 million to US\$27.2 million as the Company paid off all of its bank loans. As well as a decrease in account receivables by 10.6% to US\$10.8 million.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets decreased by 5.6% from US\$141.1 million in 2020 to US\$133.2 million in 2021 mainly due to decrease in property, vessels and equipment. Net property decreased by 5.7% from US\$140.7 million in 2020 to US\$132.6 million in 2021 mainly due to disposal of aging vessels and depreciation.

TOTAL ASSETS

In 2021, total assets were recorded decreased by 8.8% from US\$194.9 million in 2020 to US\$177.6 million, due to lower current assets and non-current assets. Current assets decreased due to lower cash and cash equivalent and account receivables. Whereas, non-current assets decreased due to decrease in property, vessels and equipment.

LIABILITIES

TABEL LIABILITAS
Table of Liabilities

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Utang bank	-	7.500,0	Bank loans
Utang usaha		Trade account payable	
Pihak berelasi	-	305,1	Related parties
Pihak ketiga	3.798,0	7.307,4	Third parties
Utang lain-lain		Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29,8	2,7	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.936,1	1.957,5	Accrued expenses
Utang pajak	227,2	346,9	Taxes payable

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		Current maturity of long-term liabilities	
Utang pihak berelasi	-	-	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	-	8.084,5	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.991,1	25.504,2	Total Current Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term loan from related party – net of current maturity
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.441,3	Long-term bank loans – net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.541,0	3.108,3	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.541,0	12.549,6	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.532,1	38.053,8	Total Liabilities

Pada tahun 2021, Jumlah Liabilitas menurun 77,6% dari US\$38,1 juta pada 2020 menjadi US\$8,5 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 79,8% dari US\$12,5 juta pada 2020 menjadi US\$2,5 juta pada 2021 karena adanya pelunasan dipercepat atas seluruh utang bank. Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami penurunan sebesar 76,5% dari US\$25,5 juta pada 2020 menjadi US\$6,0 juta pada 2021.

In 2021, Total Liabilities decreased by 77.6% from US\$38.1 million in 2020 to US\$8.5 million. This was mainly due to a 79.8% decrease in non-current liabilities from US\$12.5 million in 2020 to US\$2.5 million in 2021 due to early repayment of all bank loans. Current Liabilities also decreased by 76.5% from US\$25.5 million in 2020 to US\$6.0 million in 2021.

EKUITAS

EQUITY

TABEL EKUITAS
Table of Equity

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Modal ditempatkan dan disetor – 1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	Subscribed and paid-up – 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.546,4)	(3.700,4)	Other components of equity
	Saldo laba	Retained earnings	
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	99.477,2	87.977,9	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		Total equity attributable to	
Pemilik Entitas Induk	156.493,3	144.840,0	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	12.613,6	11.965,2	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	169.107,0	156.805,3	Total Equity

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 7,8% dari US\$156,8 juta pada tahun 2020 menjadi US\$169,1 juta pada tahun 2021, terutama dikarenakan peningkatan laba ditahan sebesar 13,1% dari US\$88,0 juta menjadi US\$99,5 juta pada tahun 2021 yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

The Total Equity increased by 7.8% from US\$156.8 million in 2020 to US\$169.1 million in 2021, mainly due to 13.1% increased in retained earnings from US\$88.0 million to US\$99.5 million derived from profit for the year.

ARUS KAS

CASH FLOW

TABEL ARUS KAS
Table of Cash Flow

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23.663,9	17.106,2	Net cash provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.903,1)	(9.582,6)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25.710,1)	(12.578,7)	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(7.949,2)	(5.055,1)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	35.190,2	40.245,3	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27.240,9	35.190,2	Cash and cash equivalents at end of year

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 38,3% dari US\$17,1 juta pada 2020 menjadi US\$23,7 juta pada 2021, sejalan dengan peningkatan pada pendapatan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 38,4% dari US\$9,6 juta pada 2020 menjadi US\$5,9 juta pada 2021. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$25,7 juta, meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$12,6 juta dikarenakan adanya pelunasan dipercepat untuk seluruh utang bank yang dimiliki.

Net cash provided by operating activities increased by 38.3% from US\$17.1 million in 2020 to US\$23.7 million in 2021, in line with the increase in revenue. Net cash used in investing activities decreased by 38.4% from US\$9.6 million in 2020 to US\$5.9 million in 2021. Net cash used in financing activities in 2021 was US\$25.7 million, an increased of two times compared to 2020 of US\$12.6 million due to early repayment off all bank loans.

SOLVENSI

Manajemen liabilitas menjadi salah satu fokus Perseroan di tahun 2021, dengan selalu mempertahankan kemampuan arus kasnya untuk membayar utang meskipun menghadapi tantangan dalam industri. Manajemen kas yang sehat menghasilkan kas dan setara kas sebesar US\$27,2 juta pada akhir 2021, cukup untuk mendukung investasi dan pembayaran utang dengan tetap mempertahankan posisi kas yang solid di akhir tahun.

SOLVENCY

Liability management became one of the focuses of the Company in 2021, maintaining its cash flow in order to ensure ability to pay debt despite challenges faced in the industry. Prudent cash management resulted in cash and cash equivalents of US\$27.2 million at the end of 2021, sufficient to support investment and debt repayments, maintaining a solid cash position at end of the year.

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio utang terhadap ekuitas adalah nihil pada tahun 2021 dibandingkan dengan 0,16 pada tahun 2020.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to equity ratio was nil in 2021 compared with 0.16 in 2020.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL ASET

Rasio utang terhadap aset pada tahun 2021 adalah nihil dibandingkan dengan 0,13 pada tahun 2020.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

Debt to total assets ratio in 2021 was nil compared with 0.13 in 2020.

RASIO UTANG TERHADAP EBITDA

Rasio utang terhadap EBITDA pada tahun 2021 adalah nihil dibandingkan dengan 1,70 pada tahun 2020.

STRUKTUR MODAL**KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan struktur modal yang stabil, dengan likuiditas yang baik. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

STRUKTUR MODAL

Pada akhir 2021, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

DEBT TO EBITDA RATIO

Debt to EBITDA ratio in 2021 was nil compared with 1.70 in 2020.

CAPITAL STRUCTURE**CAPITAL STRUCTURE POLICY**

The management of the Company is committed to ensure that the Company maintains a stable capital structure, with good liquidity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interest.

CAPITAL STRUCTURE

At the end of 2021, capital structure of Company was as follows:

TABEL STRUKTUR MODAL
Table of Capital Structure

dalam ribuan US\$

in US\$ thousand

Keterangan	2021	2020	Description
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27.240,9	35.190,2	Cash and cash equivalents at end of year
Modal ditempatkan dan disetor – 1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	Subscribed and paid-up – 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Saldo laba	99.726,2	88.226,9	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	12.613,7	11.965,2	Total equity attributable to non-controlling interests



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Goods

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have major material commitments related to capital goods.

PROSPEK BISNIS

IMF memprediksi setelah mencatat pertumbuhan sebesar 5,9% di tahun 2021, perekonomian global akan mengalami moderasi ke level 4,9% di tahun 2022. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 4,7%-5,5% pada tahun 2022 dari 3,2-4,0% pada tahun 2021. Hal tersebut didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari peningkatan konsumsi dan investasi. Sejalan dengan pemulihan kondisi ekonomi baik global maupun domestik, permintaan dunia terhadap batubara juga diperkirakan masih akan tinggi.

Indonesia adalah negara kepulauan dengan beragam sumber daya alam yang melimpah. Dengan kondisi alam tersebut, Indonesia sangat mengandalkan transportasi laut untuk mengangkut beragam sumber daya alam tersebut ke seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, pangsa pasar sektor bisnis Perseroan masih sangat besar sehingga prospek ke depannya juga masih sangat bagus. Untuk itu, Perseroan harus mengoptimalkan momentum dan peluang yang ada tersebut sehingga dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi ke depannya.

TARGET TAHUN 2022

Sejalan dengan pertumbuhan pasar, serta batubara yang tetap menjadi sumber energi untuk pembangkit listrik di banyak negara (termasuk Indonesia), Perseroan berharap permintaan logistik untuk batubara akan bertumbuh di tahun 2022. Perseroan akan berupaya mewujudkan dan memanfaatkan pertumbuhan ini untuk menghasilkan peningkatan pendapatan dan laba, seiring mempertahankan struktur modal yang kuat dan terus meningkatkan keunggulan operasional dan keselamatan. Dengan memanfaatkan peluang jaringan pelanggan dari pemegang saham utama baru, Perseroan akan berupaya untuk lebih mengembangkan pelanggannya dan menjajaki peluang diversifikasi usaha terutama untuk pengangkutan kargo baru (nikel) sebagai bagian dari upaya menjaga kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2021

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan penuh yang dipengaruhi oleh membaiknya kondisi pasar batubara yang berdampak pada peningkatan permintaan batubara.

BUSINESS PROSPECTS

The IMF predicts that after recording 5.9% growth in 2021, the global economy will grow moderately to a level of 4.9% in 2022. Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economic growth will reach 4.7%-5.5% in 2022 from 3.2-4.0% in 2021. This is driven by the continued improvement in the global economy, which has an impact on export performance that remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment. In line with the recovery in global and domestic economic conditions, world demand for coal is also predicted to remain high.

Indonesia is an archipelagic country with a variety of abundant natural resources. With these natural conditions, Indonesia relies heavily on sea transportation to transport these various natural resources to all regions in Indonesia. Therefore, the market share of the Company's business sector is still very large, thus the business prospects remains good in the future. For this reason, the Company must optimize the existing momentum and opportunities so that it can achieve even better performance growth in the future.

TARGETS IN 2022

In line with market growth, as well as coal which remains as the source of energy for power generation in many countries (including Indonesia), the Company expects the demand for coal logistic will continue strong in 2022. The Company will seek to realize and utilize on this growth to generate improved revenue and profit, while maintaining a solid capital structure and further improving operational excellence and safety. By taking advantage of customer network opportunities from new majority shareholders, the Company will strive to further develop its customer and pursue business diversification opportunities especially for the new cargo (nickel) as part of its efforts to maintain the Company's business sustainability in the future.

COMPARISON OF PROJECTIONS AND REALIZATION IN 2021

Revenue

In 2021, full year revenue was achieved influenced by the improvement in coal market conditions which affecting the increase in the coal demand.

Laba

Hasil dari berbagai perbaikan yang dilakukan secara konsisten, Perseroan mampu meraih target untuk menghasilkan laba positif.

Struktur Modal

Perseroan terus mempertahankan struktur modal yang sehat. Struktur modal tidak mengalami perubahan yang signifikan selama 2021.

CHARTERING

Strategi Chartering

Perseroan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, sehingga dapat mempertahankan kontrak yang ada meskipun terjadi beberapa penyesuaian karena adanya pandemi yang terjadi. Upaya *chartering* terus berfokus pada *tier-1* produsen batu bara. Sebagai bagian dari tinjauan komprehensif yang dilakukan Perseroan atas kontrak yang dimiliki dan penerapan standar pelayaran internasional, tolak ukur untuk kontrak komersial dievaluasi kembali guna memastikan fokus penuh pada hal yang penting.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

Kebijakan dividen Perseroan sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, yang dibayarkan sebagai dividen tunai setiap tahun, didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini disebabkan kinerja Perseroan.

Profit

As a result of the various improvements made consistently, the Company was able to achieve the target of delivering positive income.

Capital Structure

The Company continued to maintain a healthy capital structure. The capital structure did not significantly change during 2021.

CHARTERING

Chartering Strategy

The Company maintained a good relationship with existing customer base, therefore the existing contracts were maintained even though there were adjustments made due to the pandemic. Chartering efforts continued to focus on the tier-1 coal producers. As part of the Company' comprehensive review of its contracts and best international shipping practices, the metrics for commercial contracts were re-evaluated to ensure complete focus on what it matters.

DIVIDEND POLICY AND DISBURSEMENT

Dividend policy of the Company is as follows:

1. Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of the Company, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 28, 2021, no dividends were distributed for the year due to the performance of the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perseroan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh Perseroan sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi material seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang terjadi.

Pernyataan Direksi Atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, namun Perseroan menandatangani Perjanjian Sewa Gudang dengan PT Pusat Sarana Baruna ("PSB") tanggal 9 Februari 2021. Perjanjian merupakan transaksi afiliasi dari pemegang saham utama yang lama yaitu PT Indika Energy Infrastructure.

Perubahan Regulasi

Tidak ada perubahan regulasi penting yang mempengaruhi Perseroan sepanjang tahun 2021.

Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi

Dalam periode berjalan, terdapat standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi PSAK yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Realisation of Public Offering Proceeds

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilised in full by the Company prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at General Meeting of the Shareholders dated May 23, 2012.

Information On Material Transaction with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

In 2021, there were no material information such as investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring that occurred.

Statement of the Board of Directors on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

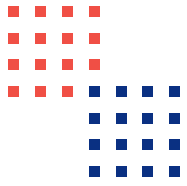
Throughout 2021, the Company did not have material transactions with conflict of interest, however the Company signed Warehouse Lease Agreement with PT Pusat Sarana Baruna ("PSB") on February 9, 2021. The agreement is an affiliated transaction from previous major shareholder, PT Indika Energy Infrastructure.

Regulatory Changes

There were no major regulatory changes that affected the Company during 2021.

Changes In Accounting Policy

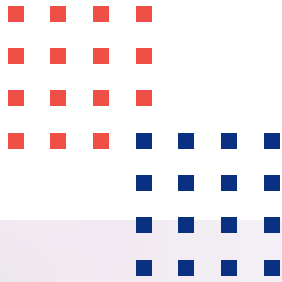
In the current period, there are new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review







TINJAUAN TEKNIK

Technical Review

Departemen Teknik mengawasi Manajemen Teknik, *Docking*, MK3L (Mutu Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan), dan Awak Kapal. Dengan semangat *evolving stronger* di tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan kinerja Departemen Teknik dengan fokus utama sebagai berikut:

Manajemen Teknik

- Meningkatkan frekuensi *Lub Oil Analysis* untuk mendeteksi dini anomali pada Mesin Utama dan Mesin Bantuan
- Meningkatkan Program PMS Manual dengan memperkenalkan matriks rekaman *on board* untuk seluruh Tug dengan pelatihan *on board* oleh *Fleet Engineer* atau *Engine Trainer*
- Melakukan kalibrasi pada *fuel tank* pada kapal-kapal milik Perseroan

Docking

- Kolaborasi dan komunikasi yang intensif dengan departemen terkait dan menerapkan *shared KPI*
- Identifikasi pelatihan jangka panjang dan penerapannya untuk meningkatkan *soft* dan *hard skills*
- Merevisi dan menerapkan SOP *Docking* yang selaras dengan revisi SOP Teknik

Awak Kapal

- Program vaksinasi untuk seluruh awak kapal
- Merevisi dan menerapkan SOP Awak Kapal berkaitan dengan kondisi terkini pandemi COVID-19
- Program pelatihan awak kapal

MELANJUTKAN REORGANISASI DAN PELATIHAN TEKNISI

Pada tahun 2021, upaya untuk memastikan kapal-kapal dibagi secara merata di antara para *Fleet Engineer* terus dilanjutkan. Setiap *Fleet Engineer* ditugaskan menjaga sejumlah aset tertentu di setiap wilayah. Hal ini meningkatkan familiarisasi teknisi dengan kondisi setiap aset, meningkatkan koordinasi dengan tim di kantor pusat, sehingga membantu penyampaian masalah ke tingkat atas lebih cepat. Saat ini Departemen Teknik berkomitmen memberi solusi dalam waktu 24 jam terhadap masalah yang dilaporkan.

Technical Department oversees Technical Management, Docking, QHSE (Quality, Health, Safety, Environment), and Crewing. With the spirit of evolving stronger in 2021, the Company continuously improving the performance of the Technical Department with main focus as follows:

Technical Management

- Increasing the frequency of Lub Oil Analysis to early detect anomalies in both Main Engines and Auxiliary Engines
- Improvised Manual PMS Program with recording matrix to be introduced, on board to all Tugs with training on board by either the Fleet Engineer or Engine Trainer
- Calibrating the tank fuel on the Company's vessels

Docking

- More intensive collaboration and communication with related departments and the setting of shared KPIs
- Long term training identification and implementation to improve both soft and hard skills
- Revise and implement Docking SOP, in line with the Technical SOP revision

Crewing

- Vaccination program for all crews
- Revise and implement Crewing SOP related to the latest condition of COVID-19 pandemic
- Training program for crews

CONTINUED REORGANIZATION AND TRAINING OF ENGINEERS

In 2021, continued efforts to ensure that the vessels were divided equitably among Fleet Engineers, with each Fleet Engineer assigned a specific number of assets to manage in each region. This increased familiarity with the condition of each asset improving coordination with the headquarters team and allowing for problems to be escalated faster. Currently, the Technical Department is committed to providing solutions within 24 hours of a problem being reported.

Secara paralel, para *Fleet Engineer* terus diberikan pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan di tahun 2021 dilakukan secara *online* dan *on board* mengikuti kebijakan jaga jarak. Selain itu, para *Fleet Engineer* juga tetap mencatat dan menganalisis semua gangguan ke dalam katalog, untuk kemudian data tersebut dibagikan sehingga masalah-masalah umum dapat dideteksi dan diambil langkah pencegahan.

PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN TERJADWAL

Perseroan mempertahankan profil pemeliharaan terkini untuk setiap aset dalam armadanya, dengan sistem untuk mengidentifikasi dan menjadwalkan pemeliharaan yang dibutuhkan dan menangani perbaikan dengan cepat. Pada tahun 2021, Departemen Teknik meningkatkan frekuensi *Lub Oil Analysis* untuk mendeteksi dini anomali pada Mesin Utama dan Mesin Bantuan sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kerusakan. Selain itu, Tim Teknik juga terus mendorong penerapan pendekatan perbaikan dan pemeliharaan yang lebih proaktif. Para *Fleet Engineer* secara rutin ditugaskan memeriksa masalah yang muncul, di samping membuat *checklist* dan deskripsi pekerjaan yang distandarisasi untuk setiap tugas, guna memastikan semua aspek secara seragam tercakup. Pemeriksaan berkala secara formal dilakukan terhadap setiap kapal, beberapa kali dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, Tim Teknik juga untuk menguji kondisi fisik semua *barge*, mulai dari *barge* yang sudah tua.

Jadwal perencanaan *docking* juga disusun sebelumnya. Sebagai contoh, untuk *tug* yang perlu menjalani *docking* 5 tahun yang wajib menurut hukum, proses perencanaan ditarik mundur 6 bulan ke depan, guna memastikan tempat kapal berlabuh telah dipesan sebelumnya, *checklist* yang harus diperbaiki telah diidentifikasi dengan tepat, dan setiap suku cadang yang diperlukan dipesan agar dapat siap sebelum perbaikan dimulai. Langkah-langkah ini mampu memotong waktu *docking* dari rata-rata 37 hari pada tahun 2020, menjadi 25 hari pada tahun 2021. Suatu pencapaian yang langsung mendukung kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan.

Koordinasi antara Departemen Teknik, *Chartering*, Operasional, dan Keuangan sangat penting untuk meminimalisasi gangguan operasi yang sedang berlangsung, serta memastikan izin, tempat *docking*, dan pembayaran semuanya selesai, sehingga pekerjaan dapat segera dimulai. Selain itu, Perseroan juga memperketat prosedur pengadaan dan logistik juga diperketat untuk

In parallel, the *Fleet Engineers* continued to be given technical training to upgrade their skills and knowledge. Trainings in 2021 was still conducted online and on board following the guidelines for social distancing. In addition, the *Fleet Engineers* also continued to record, analyse and catalogue all breakdowns, which allow data to be shared so that common problems can be detected and preventive measures taken.

PLANNED REPAIRS AND MAINTENANCE

The Company maintains up-to-date maintenance profiles for each asset in the fleet, with a system to identify and schedule needed maintenance as well as swiftly handle repairs. In 2021 the Technical Department increased the frequency of *Lub Oil Analysis* to early detect anomalies in both Main Engines and Auxiliary Engines to reduce the risk of any breakdowns. In addition, the Technical Team also continued to pushed in implementing a more proactive repair and maintenance approach. *Fleet Engineers* were routinely assigned to check for problems, and standardised checklists and descriptions were created for each task, ensuring that all aspects were uniformly covered. Periodic inspections were formally established for each vessel, taking place several times during the year. In addition, the Technical Team also verified the physical condition of all barges, with the priority being given to the older barges.

A planning schedule for *docking* has also been created in advance, for example for a *tug* needing to undergo mandatory statutory 5-year *docking*, the planning process was pulled back as far as 6 months ahead in order to ensure that shipyard berths were booked in advance, lists of items to repair had been properly identified and any necessary spare parts ordered in order to be ready before the repairs to commence. These steps were able to cut down *docking* time from over 37 days on average in 2020, to 25 days in 2021, an achievement which directly supported the Company's earning ability.

The coordination between Technical, *Chartering*, Commercial Operations and Finance Departments has been crucial to minimise the disruption of the ongoing operations and ensure that permits, *docking* berths and payments are all in order, so that the work can commence quickly. In addition, the Company also tightening the procurement and logistics procedures for delivery of

pengiriman peralatan/perlengkapan/suku cadang, serta memberikan panduan dan pemantauan kepada seluruh mitra galangan sehingga mereka dapat mengikuti prosedur kerja yang baik dan target waktu *docking* dari Perseroan.

Selain itu, Departemen Teknik terus memastikan penerapan standar dan spesifikasi yang seragam untuk peralatan dan perlengkapan, dari jenis cat hingga oli pelumas dan suku cadang; guna memastikan keseragaman standar kinerja.

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL

Departemen Teknik bekerja sama dengan Departemen TI menggunakan teknologi dalam merampingkan dan membuat proses-proses lebih transparan. Salah satu proyek utama adalah penambahan perangkat yang menunjang internet di setiap kapal, termasuk penambahan desktop di setiap *tug*. Proyek ini memastikan awak kapal tetap terhubung dengan kantor pusat dan *site* lain, sehingga mereka dapat berkomunikasi, bertukar informasi dan data 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Alat *tracking* juga telah terpasang pada kapal yang dapat memantau lokasi, kecepatan dan konsumsi bahan bakar setiap kapal, guna memastikan perbaikan yang berkesinambungan dalam rute operasi dan pemanfaatan bahan bakar.

Data yang dikumpulkan 4 kali dalam satu jam, kemudian ditransmisikan ke Tim *Operational* dan *platform Insight*. Kapal-kapal juga akan dilengkapi dengan sistem komunikasi yang memungkinkan komunikasi dua arah antara awak kapal dan staf di darat.

PEMBERDAYAAN AWAK KAPAL

Departemen Teknik selalu melibatkan para awak kapal dalam pemeliharaan teknis, berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, menindaklanjuti dan melaksanakan solusi. Sebagai contoh, sebelum memulai pelayaran, kapten kapal atau perwira senior lain memberi informasi terkini tentang kondisi kapal dan menyampaikan setiap masalah ke Departemen Teknik. Koordinasi antara *Fleet Engineer* dan awak kapal juga dikukuhkan melalui sebuah kebijakan yang membantu Departemen Teknik untuk memperbaiki kapal lebih cepat, sehingga meningkatkan ketersediaan armada.

Untuk menunjang hal tersebut, para awak kapal diberi peningkatan pelatihan *on board* dan *online* dalam hal pemeliharaan teknis dan penyelesaian masalah, sehingga

material/equipment/spares, as well as providing guidance and monitoring to all shipyard partners, enabling them to follow the required good working practices and doing time target of the Company.

In addition, the Technical Department continued to enforce the uniform application of standards and specifications for equipment and supplies, from paint type to lubricant oil and spare parts, ensuring uniformity in performance standards.

HARNESSING DIGITAL TECHNOLOGY

The Technical Department has collaborated with the IT Department to use technology to streamline and make processes more transparent. One of the major projects was the addition of internet-enabled devices on every vessel, including the addition of desktops on every tug. This project, ensures that the crew stays connected to headquarters and other sites, enabling them to communicate, exchange information and data 24 hours a day, 7 days a week. The vessels have also been installed with tracking devices that monitor location, speed and fuel consumption of each vessel, to ensure continuous improvement in our operating routes and fuel utilisation.

The data, which is collected is 4 times an hour, is then transmitted to the Operations Team and Insight platform. The vessels will also be equipped with a communication system that allows two-way communication between crew and shore staff.

EMPOWERMENT OF CREW

The Technical Department always involved crew members in technical maintenance, taking an active role in identification of problems, follow up and execution of solutions. As an example, before embarking on a voyage, the ship captain or another senior officer updates the Technical Department on the condition of the ship, and communicates any problems. Coordination between Fleet Engineers and crew members was further strengthened with a policy which has helped the Technical Department to get to repairs faster and thus improve fleet availability.

To support this, the crew was given continuous training in technical maintenance and troubleshooting, enabling them to solve minor problems and more quickly escalate

mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah kecil dan menyampaikan masalah lebih cepat ke *Fleet Engineer*. Dengan cara ini, diharapkan terjadi pemberdayaan awak kapal untuk secara proaktif menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Selain itu, Perseroan juga memberikan *e-learning* dalam modul-modul melalui aplikasi pelatihan *mobile* untuk para awak kapal, *Loudspeaker*, yang dapat diakses di telepon seluler. Awak kapal juga akan dapat melihat informasi penting dan terkini dari Perseroan sehingga diharapkan dapat memperkuat keterlibatan dan rasa memiliki awak kapal terhadap Perseroan. Pada tahun 2021, secara keseluruhan awak kapal mengakses modul melalui *Loudspeaker* mencapai hampir 90%, meningkat 30% sejak diluncurkan pada tahun 2020.

problems to Fleet Engineers. By doing so, the aim is to empower the crew to proactively communicate problems promptly.

In addition, the Company also provides e-learning with information presented in bite-sized modules through a mobile training application designed for crew members, Loudspeaker, which can be accessed on their phones. Crew members will also be able to see important information and updates from the Company. This is expected to further strengthen the crew members' engagement and sense of belonging to the Company. In 2021, in total the crew members accessing the modules through Loudspeaker almost reached 90%, increased by 30% since it was launched back in 2020.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Bagi Perseroan, mengelola dan memotivasi karyawan tetap menjadi hal yang sangat penting. Kami percaya semakin besar keterikatan karyawan dengan Perseroan, akan semakin mendorong produktivitas dan semangat kerja karyawan dalam memberikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan. Departemen *Human Capital* telah meninjau organisasi Perseroan untuk mengakomodir kebutuhan bisnis Perseroan dan memastikan efektivitasnya serta meningkatkan efisiensi dari sisi sumber daya manusia.

Pada tahun 2021, sejalan dengan tema *evolving stronger*, Perseroan memfokuskan inisiatif yang berkaitan dengan *Human Capital* pada beberapa topik antara lain:

- Pelatihan *Lean Six sigma green belt certification* yang berkolaborasi dengan Departemen PMO dan talenta-talenta Perseroan
- Pelatihan *Project Management & Agile Framework* untuk *strategic leader*
- Pelaksanaan penilaian kinerja
- Pelaksanaan *cascading KPI* (menggunakan konsep *Balanced Scorecard*) untuk seluruh departemen
- Peninjauan kebutuhan *manpower*
- Pelaksanaan survei pengaturan dan produktivitas kerja
- Pelaksanaan program magang

For the Company, strategically managing and motivating our employees plays a big role. We believe that the more engaged our employees with the Company, it will drive their work productivity and passion of employees to better contribute to the Company. Human Capital Department has reviewed the Company's organization to accommodate the Company's business needs and ensure its effectiveness as well as improve efficiency from the human resources aspect.

In 2021, aligned with the theme of *evolving stronger*, the Company focused on the initiatives related to Human Capital in several topics as follows:

- Lean Six sigma green belt certification training collaborated with the PMO Department and the Company's talents
- Project Management & Agile Framework training for strategic leader
- Performance appraisal
- The Cascading KPI (used balanced scorecard concept) for all departments
- Manpower mapping review
- Work arrangement and productivity survey
- Internship program

PENGATURAN KERJA

Sejalan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tahun 2021, Perseroan menerapkan pengaturan kerja sebagai berikut:

1. 100% (seratus persen) maksimal staff pada bagian / fungsi yang berkaitan langsung dengan operasional Perseroan.
2. Pengaturan Waktu Kerja; *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) dilakukan secara bergantian dengan persentase tertentu sesuai dengan jumlah kapasitas karyawan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

STRUKTUR ORGANISASI

Departemen *Human Capital* terus berupaya memastikan karyawan yang ditempatkan sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan (misalnya "orang yang tepat untuk posisi yang tepat"), agar dapat meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan.

Melanjutkan tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis Perseroan dan dengan adanya perubahan pada komposisi pemegang saham Perseroan, struktur organisasi di tahun 2021 difokuskan untuk memastikan produktivitas dan efisiensi agar lebih menyelaraskan komposisi organisasi yang sesuai dengan kondisi/kebutuhan dari Perseroan.

Selain itu, kami juga terus melakukan peninjauan dan penyesuaian deskripsi pekerjaan pada setiap fungsi yang ada di Perseroan agar selaras dengan kebutuhan proses bisnis dan organisasi yang optimal.

MANAJEMEN BAKAT DAN PELATIHAN

Talent Management tetap menjadi salah satu fokus utama di tahun 2021, dimulai dengan identifikasi *gap* antara kebutuhan bisnis dan sumber daya manusia yang ada. Kami fokus pada pengembangan potensi sumber daya manusia internal untuk memberi kesempatan kepada para karyawan dapat berkembang. Ketika kandidat internal masih belum sesuai dengan kebutuhan yang dipersyaratkan, maka Perseroan perlu melakukan pencarian kandidat dari eksternal yang memenuhi kualifikasi dan syarat yang dibutuhkan. Hal ini juga diperlukan untuk memastikan keberlangsungan organisasi dengan membangun jalur suksesi untuk posisi manajerial.

WORK ARRANGEMENT

Along with the Implementation of Community Activity Restriction (PPKM) in 2021, the Company implemented work arrangement as follows:

1. Maximum of 100% (one hundred percent) staff in units / functions that are directly related to the Company's operations.
2. Working Time Arrangement; *Work From Office* (WFO) and *Work From Home* (WFH) are carried out alternately with a certain percentage according to the number of employee capacities adhering to the policies set by the government.

ORGANISATION STRUCTURE

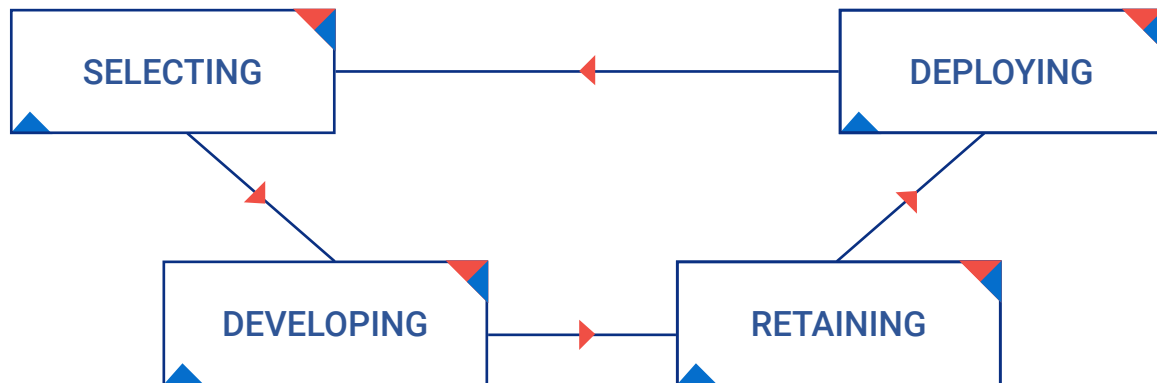
The Human Capital Department continued to ensure that the assigned employees matched with the Company's business requirements (i.e. "the right man for the right position") in order to increase the overall work productivity.

Continuing the comprehensive review of the Company's business processes and the changes in the Company's shareholders composition, the organisation structure in 2021 was focused on ensuring productivity and efficiency to better align the organization composition that is in line with the condition/needs of the Company.

In addition, we also continued reviewing and adjusting the job descriptions on each existing functions in the Company to be in line with the business process needs and optimal organisation.

TALENT MANAGEMENT AND TRAINING

Talent Management remains one of the main focuses in 2021, starting with with the identification of gaps between business needs and existing human capital. We focused on developing the potential of internal human resources to provide opportunities for employees to develop and grow. When the internal candidates still do not meet the required requirements, the Company had use external recruitment to find qualified candidates to fulfill the required qualifications and requirements. It is also necessary to ensure the sustainability of the organisation by building the pipeline of succession for managerial positions.



Jumlah pelatihan di tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana pelatihan difokuskan kepada pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menunjang pekerjaan. Walaupun pelaksanaannya dilakukan secara terbatas dikarenakan dalam situasi pandemi, program pelatihan tetap diberikan dan dilakukan secara *Hybrid*; memadukan pelatihan *online* dengan *offline*. Pelatihan fungsional diberikan untuk memenuhi kompetensi pekerjaan tertentu, sesuai dengan fungsinya agar memenuhi standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, lingkungan dan pengetahuan untuk bekerja yang lebih efisien. Selain itu juga diberikan pelatihan *soft skill* untuk membentuk *growth mindset* dan *continuous improvement*. Pelatihan kepada para pimpinan difokuskan agar para pimpinan dapat menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan lebih baik, seperti kemampuan berkomunikasi yang efektif termasuk melanjutkan program pimpinan sebagai *coach*, sehingga pimpinan bisa lebih efektif dalam mengembangkan karyawan di bawah supervisinya.

The number of trainings in 2021 increased compared to the previous year, where training was focused on the training to improve the employees' technical abilities to support their works. Even though the implementation is limited due to pandemic situation, training programs are still provided and carried out in a Hybrid manner; combining the online and offline trainings. Functional training is provided to fulfill certain job competencies, according to their functions in order to meet the quality standards, occupational safety, health, environment and knowledge to be able to work more efficiently. In addition, soft skill training is also provided to form a growth mindset and continuous improvement. The training for leaders is focused so that leaders can carry out their leadership functions better, such as effective communication skills, including continuing the leadership program as coaches, so that leaders can be more effective in developing employees under their supervision.

Kepada setiap pimpinan dibuatkan suatu Rencana Pengembangan Individual. Secara keseluruhan penekanan ditujukan untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka dan kemampuan membina karyawan yang lain, serta mengembangkan kepemimpinan dan kompetensi umum dengan tetap menetapkan 8 + 1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum sebagai berikut:

An Individual Development Plan is made for each leader. The overall emphasis is placed on enhancing their managerial and other employees coaching skills, as well as developing leadership and general competencies by setting 8 + 1 leadership competencies and 8 general competencies as follows:

8 + 1 kompetensi kepemimpinan:

1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Pengendalian diri (kepemimpinan diri)

8 + 1 leadership competencies:

1. Achieving results
2. Establishing the direction
3. Empowering the team
4. Developing leaders
5. Leading change
6. Driving synergy
7. Partnering with stakeholders
8. Creating business opportunities
9. Self-control (self leadership)

8 kompetensi umum:

1. Pemikiran konseptual
2. Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
3. Pencarian informasi
4. Integritas
5. Pengendalian diri
6. Orientasi pada kepuasan pelanggan
7. Bersatu dalam perbedaan
8. Pelaporan

Pada tahun 2021, bidang yang sangat diperkuat pelatihannya ialah keselamatan. Pelatihan keselamatan ditingkatkan dengan lebih banyak jam pelatihan bagi para awak kapal dan teknisi, serta dibentuk tim pelatihan Keselamatan.

Pemberian materi pelatihan pada tahun 2021 secara umum dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Loudspeaker*. Pelatihan secara *online* juga membuka kesempatan yang lebih besar lagi bagi karyawan untuk turut berpartisipasi dalam beberapa pelatihan berskala nasional dan internasional yang tentunya dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kompetensi mereka dan juga mengurangi biaya karena dilakukan secara *online*.

EVALUASI DAN REMUNERASI

Secara umum, Departemen *Human Capital* berupaya menetapkan standar remunerasi yang kompetitif dengan pasar, melalui kebijakan dan standar remunerasi transparan yang memberi penghargaan kepada para karyawan secara adil atas kontribusi mereka, serta mendorong karyawan dalam peningkatan kinerja sesuai dengan sasaran manajemen. Para karyawan mendapat penghargaan atas kinerja yang baik dan pengembangan kompetensi berdasarkan evaluasi Sumber Daya Manusia secara berkala, yang mempertimbangkan umpan balik dari atasan dan kolega.

Perseroan memiliki sistem remunerasi dan struktur insentif yang disesuaikan dengan deskripsi pekerjaan individu dan tujuan korporasi yang lebih luas, antara lain struktur insentif dan tunjangan kesejahteraan bagi para awak kapal telah disesuaikan dan distandarisasi, sebagai bagian dari upaya Perseroan membangun gugus tugas awak kapalyang berpengalaman dan sangat memenuhi persyaratan. Perubahan ini telah membuahkan hasil

8 general competencies:

1. Conceptual thinking
2. Problem solving & decision making
3. Finding Information
4. Integrity
5. Control yourself
6. Orientation of customer satisfaction
7. Unite in difference
8. Reporting

In 2021, safety becomes an area that is strengthened through trainings. Safety training was improved with more training hours for crew and engineers, and a safety training team was established.

The training materials in 2021 were generally provided online through the Loudspeaker application. Online training also opened up even greater opportunities for employees to participate in several national and international scale trainings, which can certainly make a positive contribution to increasing their competence and also reduce costs because they are conducted online.

EVALUATION AND REMUNERATION

In general, the Human Capital Department strives to set remuneration standards that are competitive with the market, with transparent remuneration policies and standards that fairly reward employees for their contributions and encourage the employees to improve their performances in accordance with management's objectives. Employees are rewarded for good performance and competency develop based on periodic Human Resources evaluations, which take into account feedback from both superiors and colleagues.

The Company has remuneration system and incentive structure tha aligned with the individual job desks as well as broader corporate objectives, among others, the incentive structure and welfare benefits for crew members had been adjusted and standardised as part of the Company's aim of building an experienced and highlight qualified crew workforce. These changes have already produced benefits in terms of both crew satisfaction and improved

dalam hal kepuasan awak kapal dan peningkatan kinerja, termasuk pengurangan penggunaan bahan bakar secara substantial yang dicapai setelah insentif lebih dikaitkan dengan efisiensi bahan bakar dan *cycle time*. Pada tahun 2021, Perseroan telah membagikan pembayaran bonus kinerja 2020 dan memberikan kenaikan gaji untuk tahun 2021.

MEMBANGUN BUDAYA KETERBUKAAN KOMUNIKASI

Salah satu tujuan penting di tahun 2021 adalah terus meningkatkan komunikasi di dalam antar departemen, menuju terciptanya budaya komunikasi terbuka. Dengan mendorong departemen untuk bekerja sama, bersama dengan pembentukan tim lintas fungsi, Manajemen membantu memfasilitasi komunikasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL (IR)

Departemen *Human Capital* secara sadar berupaya memelihara hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan para karyawan. Forum Komunikasi Pimpinan dan Karyawan diselenggarakan, agar kedua belah pihak dapat berbagi informasi dan ekspektasi. Peraturan Perseroan dan peraturan-peraturan lainnya yang ada di Perseroan terkait dengan kebijakan sumber daya manusia selalu disosialisasikan sebelum diterapkan, dan para karyawan juga diberikan ruang serta diperkenankan memberi umpan balik dan masukan kepada manajemen.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Sepanjang tahun 2021, Departemen Teknologi Informasi (TI) berfokus mendukung proses bisnis Perseroan dan memberi nilai tambah jika memungkinkan melalui otomatisasi dan digitalisasi, menuju sasaran menjadi Perseroan yang aman, dapat diandalkan, dan sangat efisien seperti yang ditetapkan dalam visi dan misi Perseroan serta semangat untuk *evolving stronger*. Perseroan memiliki keyakinan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI)

performance including a substantial reduction in fuel usage, which was achieved after incentives were more strongly linked to fuel efficiency and cycle time. In 2021, the Company has distributed payments of performance bonus 2020 and applied salary increment 2021.

ESTABLISH A CULTURE OF OPEN COMMUNICATION

One of the important objectives in 2021 was to continue improving communication within and between departments, towards establishing a culture of open communication. By encouraging departments to work together, along with the formation of cross-functional teams, the Management helped facilitating communication.

INDUSTRIAL RELATIONS (IR)

The Human Capital Department consciously strives to maintain a harmonious industrial relationship between the Management and employees. Leadership and Employee Communication forums are held so that both parties can share their information and expectations. The Company's regulations and other related regulations to human resources policies are always socialised prior to implementation and employees are also given space and welcome to give feedback and input to the management.

untuk produktivitas, pengendalian, dan pencatatan yang lebih baik dalam kegiatan operasionalnya.

Secara umum, Departemen TI bertanggung jawab memelihara, meninjau, dan membarui semua perangkat lunak dan perangkat keras di Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Tujuan keseluruhannya ialah meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan memperketat koordinasi, serta memperkuat tata kelola dan pengendalian melalui pelaporan yang lebih transparan dan pencatatan yang lebih akurat.

Melanjutkan upaya-upaya yang telah ada dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021 Departemen TI membantu Manajemen menerapkan digitalisasi kegiatan operasional Perseroan lebih lanjut. Tujuan keseluruhannya adalah mendukung komunikasi antar departemen dan antar *site* lebih baik dalam hal komunikasi, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

DIGITALISASI ARMADA

Departemen TI terus meningkatkan kapabilitas perangkat lunak pelacakan kapal berbasis satelit dan sistem pemantauan bahan bakar untuk armadanya. Perangkat baru ini memiliki kemampuan tidak hanya melacak serta mengirimkan posisi dan arah setiap kapal lebih akurat dibandingkan sebelumnya, bahkan perangkat ini mampu mengirimkan lokasi, kecepatan dan konsumsi bahan bakar kapal, yang dapat membantu meningkatkan pemanfaatan bahan bakar. Yang lebih penting, *bandwidth* data akan memungkinkan sensor dan pembaruan lokasi setiap 15 menit dibandingkan sebelumnya setiap 2 jam. Selanjutnya data dikirim ke *Insight* dan tim *Operational Control Centre (OCC)*.

Selain itu, Departemen TI telah melengkapi setiap kapal dengan komputer di tahun 2021. Hal ini memungkinkan awak kapal terus-menerus terkoneksi dengan kantor pusat dan *site*, memperketat koordinasi di dalam Perseroan secara keseluruhan.

TRANSPARANSI, PEMANTAUAN DAN DATA SHARING YANG LEBIH BAIK

Proses bisnis dan pencatatan terus didigitalisasi sejalan dengan sasaran Perseroan untuk pengurangan penggunaan kertas dan perpendekan waktu tanggapan, meningkatkan

towards better productivity, control and record keeping in its operations.

In general, IT Department is responsible for maintaining, reviewing and updating all of the Company's software and hardware in line with the evolving needs of the business. The overall goal is to increase the Company's operational efficiency and tighten coordination, as well as strengthen governance and control through more transparent reporting and more accurate record-keeping.

Building on the Company's efforts in previous years, in 2021 the IT Department helped the Management to implement the digitalization of the Company's operations. The overall goal was to better support inter-departmental and inter-site communication, coordination, planning, execution and monitoring.

DIGITALISING THE FLEET

The IT Department continues upgrading the fleet's satellite-based vessel tracking software and fuel monitoring system. These new devices are able to not only track and send each vessel's position and direction more accurately than before, but the devices are moreover able to transmit each vessel's location, speed and fuel consumption, which helped to improve fuel usage. More importantly, the data bandwidth will allow sensors and location update every 15 minutes instead of every 2 hours. The data is then transmitted to the Operational Control Centre (OCC).

In addition, the IT Department has fit-out every vessel with computers in 2021. This enables that the crew to stay continuously connected to headquarters and site offices, tightening coordination within the entire the Company.

BETTER TRANSPARENCY, MONITORING AND DATA SHARING

Business processes and record continued to be digitalized in keeping in line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, improve

koordinasi antar departemen, serta mendukung pengadaan suku cadang, pemantauan aset, dan pemantauan bahan bakar. Dengan menerapkan teknologi digital, Perseroan dapat mempercepat dokumentasi administratif dan koordinasi antar departemen dengan efektif sehingga menghasilkan pemanfaatan armada yang lebih tinggi.

Sistem dokumentasi digital diperbaharui sehingga dapat diakses oleh kantor *site* jika diperlukan. Secara terpisah, Departemen TI juga mengelola sistem informasi berbasis *web* yang dinamai MQSHE *Sharepoint* untuk menyimpan dokumentasi yang terkait dengan masalah keselamatan seperti manual, prosedur, formulir, dan laporan.

Sebagai upaya untuk menghilangkan sekat antar tim dan memastikan semua bagian di Perseroan mengetahui masalah-masalah utama dan penanganannya, Departemen TI bersama dengan manajemen sedang mengembangkan *dashboard* komunikasi internal untuk mengkomunikasikan dan mencermati perihal-perihal terkait.

MEMPERKOKOH KETERLIBATAN DAN PELATIHAN

Aplikasi pelatihan seluler, *Loudspeaker*, telah diluncurkan untuk para awak kapal dan telah diakses sebanyak 12.963 kali di tahun 2021. Dengan aplikasi ini, para awak kapal dapat melanjutkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, di mana pun dan kapan pun. Informasi ini akan ditampilkan dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Para awak kapal juga dapat melihat status mereka, informasi penting dan terkini dari Perseroan, sehingga memperkokoh rasa memiliki mereka terhadap Perseroan.

KONEKTIVITAS DAN KEAMANAN SIBER

Seiring semakin bergantungnya kegiatan operasional Perseroan terhadap perangkat lunak digital untuk pemrosesan yang efisien, Departemen TI memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan kantor pusat, kantor perwakilan, dan aset tetap terkoneksi secara digital, seraya memastikan kegiatan operasional Perseroan aman dari serangan keamanan siber. Di Perseroan, *Traffic Monitoring Center* dari Departemen TI terus memantau gangguan koneksi secara real time, termasuk keamanan jaringan yang didukung oleh *firewall* dan perangkat lunak keamanan.

coordination between departments, and support spare parts procurement, asset monitoring and fuel monitoring. By applying digital technology, The Company has effectively sped up administrative documentation and coordination between departments, which in turn resulted in higher fleet utilization.

A centralized system for digital documentation was updated, to enable site offices to access as needed. Separately, the IT Department also maintained a web-based information system called MQSHE *Sharepoint* to save documentation related to safety matters such as manuals, procedures, forms and reports.

Separately, as part of breaking down silos and ensuring that all parts of the Company are aware of major issues and directives, the IT department is in discussion with management to create an internal communication dashboard to help disseminate and keep abreast of pertinent issues.

STRENGTHENING ENGAGEMENT AND TRAINING

A mobile training application, *Loudspeaker*, had been launched for crew members and had been accessed 12,963 times in 2021. Crew members will be able to continue training at their own pace on this application, whenever and wherever is convenient for them. This information will be presented in bite-sized modules on their phones. Crew members will also be able to see their status, view updates and see important information and updates from the Company, strengthening their sense of engagement with the Company.

CONNECTIVITY AND CYBERSECURITY

As the Company's operations increasingly rely on digital software for efficient processing, the IT Department has the key responsibility to ensure that headquarters, sites, and assets stay digitally connected, whilst ensuring that the Company's operations are safe from cybersecurity attacks. In the Company, the IT Department's *Traffic Monitoring Center* continuously monitors connection disturbances in real-time, including network security supported by a firewall and security software.



SISTEM PELACAKAN PERSEROAN

Company Tracking System

102

ARMADA PERSEROAN

Tug boats Perseroan memiliki peralatan pelacakan Inmarsat® *Tracking Device* yang mengirim sinyal secara teratur ke Satelit Inmarsat. Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui Satelit.

SATELIT

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ke alat pelacak (*Tracking Device*) Perseroan secara teratur. Satelit mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (*Land Earth Station*).

LAND EARTH STATION

Stasiun bumi (*Land Earth Station*) menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke satelit. *Land Earth Station* mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

END USER

Data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM) diterima secara *real time*. Perseroan dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.

COMPANY SHIPS

The Company tug boats are equipped with Inmarsat® Tracking Devices that transmit a signal beacon regularly to the Inmarsat Satellite. The device can also receive instruction signals from the end-user sent through the Satellite.

SATELLITE

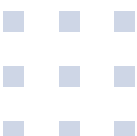
The Satellite receives and sends signals from/ to the Company tracking devices regularly. The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.

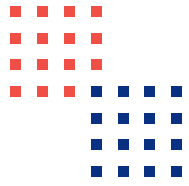
LAND EARTH STATION

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/to the satellite. The Land Earth Station routes the data to/from our system.

END USER

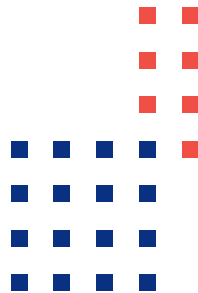
Data related to the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute (RPM) are received in real-time. The Company can also send instructions to the tracking device.

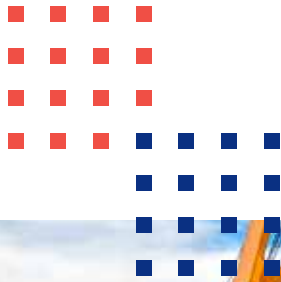




TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance









TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Sebagai Perseroan publik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga praktik tata kelola Perseroan yang kuat dan perilaku etis di seluruh organisasi, dengan fokus pada kepatuhan manajemen risiko dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Reputasi kita sebagai Perseroan yang etis dan dapat dipercaya adalah aset terpenting kita. Perseroan percaya bahwa memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten memungkinkan Perseroan untuk menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan kami.

Dari aspek tata kelola, Perseroan terus melaksanakan Praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 *Anti-Bribery Management System*, yang menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUJUAN INTERNAL

Selama tahun berjalan, Perseroan melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perseroan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif. Yang paling signifikan adalah dengan melaksanakan penilaian internal dengan menggunakan metode *ASEAN Corporate Governance Balanced Scorecard*.

Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, yang membantu menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai Perseroan secara berkala dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG.

Kualitas tata kelola perusahaan Perseroan juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya.

As a public listed the Company, the Company is committed to maintaining strong corporate governance practices and ethical behaviour throughout the organization, focusing on risk management, and complying with all prevailing rules and regulations. Our reputation as an ethical and trustworthy the Company is our most important asset. The Company believes that consistently strengthening our good corporate governance (GCG) practices enables us to uphold the trust of our stakeholders.

From the governance aspect, the Company continuously implemented Good Corporate Governance practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality and complying with prevailing laws and regulations. In 2020, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which showed our strong commitment on Good Corporate Governance.

INTERNAL SELF ASSESSMENT

Throughout the year, The Company conducted periodic self-assessment on the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. The most significant was internal assessment using the *ASEAN Corporate Governance Balanced Scorecard* approach.

Assessments were also carried out by functions such as Internal Audit and various oversight committees such as the Audit, Risk and Compliance Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by the Company in various GCG related aspects.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other

Perseroan juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

ROADMAP PENERAPAN GCG

GCG senantiasa menjadi landasan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2021, penerapan GCG terus ditingkatkan. Sejalan dengan rencana tersebut, berbagai langkah dilakukan antara lain dengan melanjutkan pengembangan dan penguatan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* serta Komite Nominasi dan Remunerasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan supervisi dan mengawasi Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan mengawasi Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Perseroan terus diperkokoh untuk memastikan praktik bisnis yang efektif dan prima, termasuk menyampaikan laporan internal yang jelas dan akurat serta komunikasi antar departemen, meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan regulator, meningkatkan kerahasiaan terkait strategi dan perencanaan Perseroan, dan meningkatkan integrasi antar departemen dan divisi.

Untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dibuat Kalender Perseroan untuk memastikan pelaksanaan rapat rutin dan rapat insidental terlaksana, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat masing-masing Komite (komite ARC, NRC);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh Komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Pertemuan ini dilakukan untuk mengkomunikasikan perkembangan Perseroan serta segala permasalahan yang ada di dalam Perseroan. Rapat insidental juga dapat diadakan atas permintaan Direksi dari salah satu Komite atau Dewan Komisaris.

management units. The Company also strictly adheres to all regulatory stipulations that applied to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION

GCG continues to be the foundation of the Company' business. During 2021, implementation of GCG was continuously improved. In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit, Risk and Compliance Committee, and Nomination and Remuneration Committee as functions that enhance good corporate governance.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback, and recommendations to the Board of Commissioners in supervising and overseeing the Board of Directors, therefore any issues can be anticipated. In implementing good corporate governance, the Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Company's corporate structure was strengthened to ensure effective and excellent business practices, including deliver clear and accurate internal report and interdepartmental communication, improve communication and relations with regulators, improve confidentiality relating to corporate strategies and planning, and improve integration among departments and divisions.

To facilitate the implementation of good corporate governance, a Corporate Calendar was procured to ensure the convention of regular and incidental meetings, namely:

1. Meetings of the Board of Directors;
2. Meeting of Committees (ARC Committee, NRC);
3. Meetings of the Board of Commissioners and all Committees;
4. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meetings are carried out to communicate the development of the company as well as any issues within the company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.

DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan mengacu kepada:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF.

BASIC OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing good corporate governance (GCG), the Company always refers to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Disclosure of Information;
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance;
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance; and
- Financial Services Authority Circular No. 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance with their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG implementation refers to 5 (five) principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, or known as TARIF.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Tranparansi Established	Materi dan informasi yang relevan secara rutin disediakan melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan. Materials and relevant information are provided that can enable the stakeholders with easy and timely access to enable decision-making; not only the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.
Akuntabilitas Accountability	Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kerjanya yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak. The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness, and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Responsibilitas Responsibility	<p>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku senantiasa ditegakkan, termasuk pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.</p> <p>Compliance to prevailing rules and regulations is always upheld, including implementation of Articles of Association provisions and proper corporate practices; while ensuring its consistent social corporate responsibilities to the communities, mainly the surrounding communities of the Company's operations area, so business sustainability can be achieved and maintained.</p>
Independensi Independency	<p>Independensi Korporasi diterapkan berdasarkan proses mekanisme pengendalian dan keseimbangan serta kehati-hatian dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.</p> <p>Corporate independency is implemented based on checks and balances as well as prudent mechanism process in making objective and prudent business decision. Thus, ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya selalu diutamakan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.</p> <p>The interest of shareholders and other stakeholders become the main priorities to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.</p>

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

Supporting these core principles, various policies, such as employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

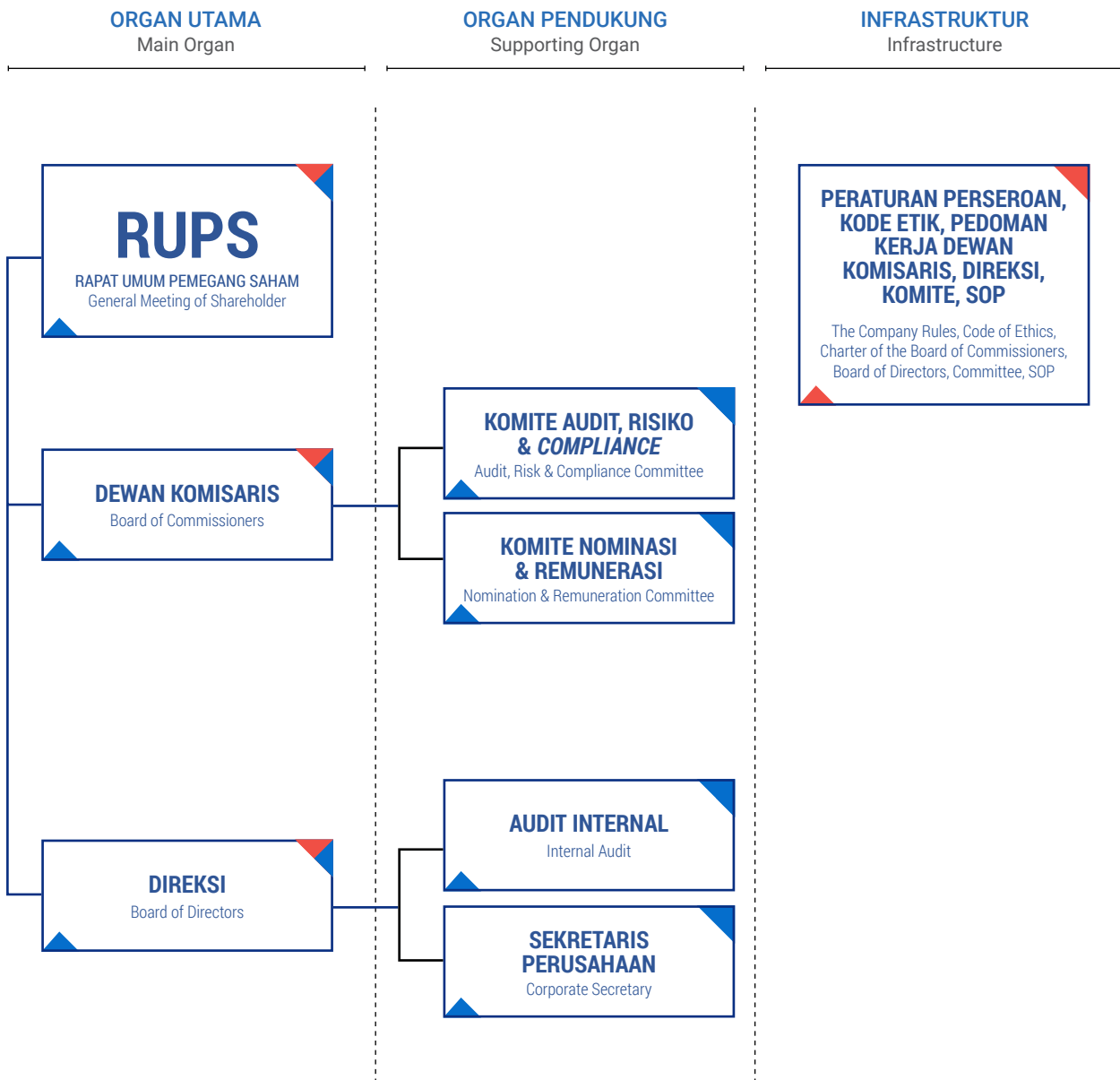


STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dapat terlihat sebagai berikut:

The Company's GCG structure can be seen as follows:

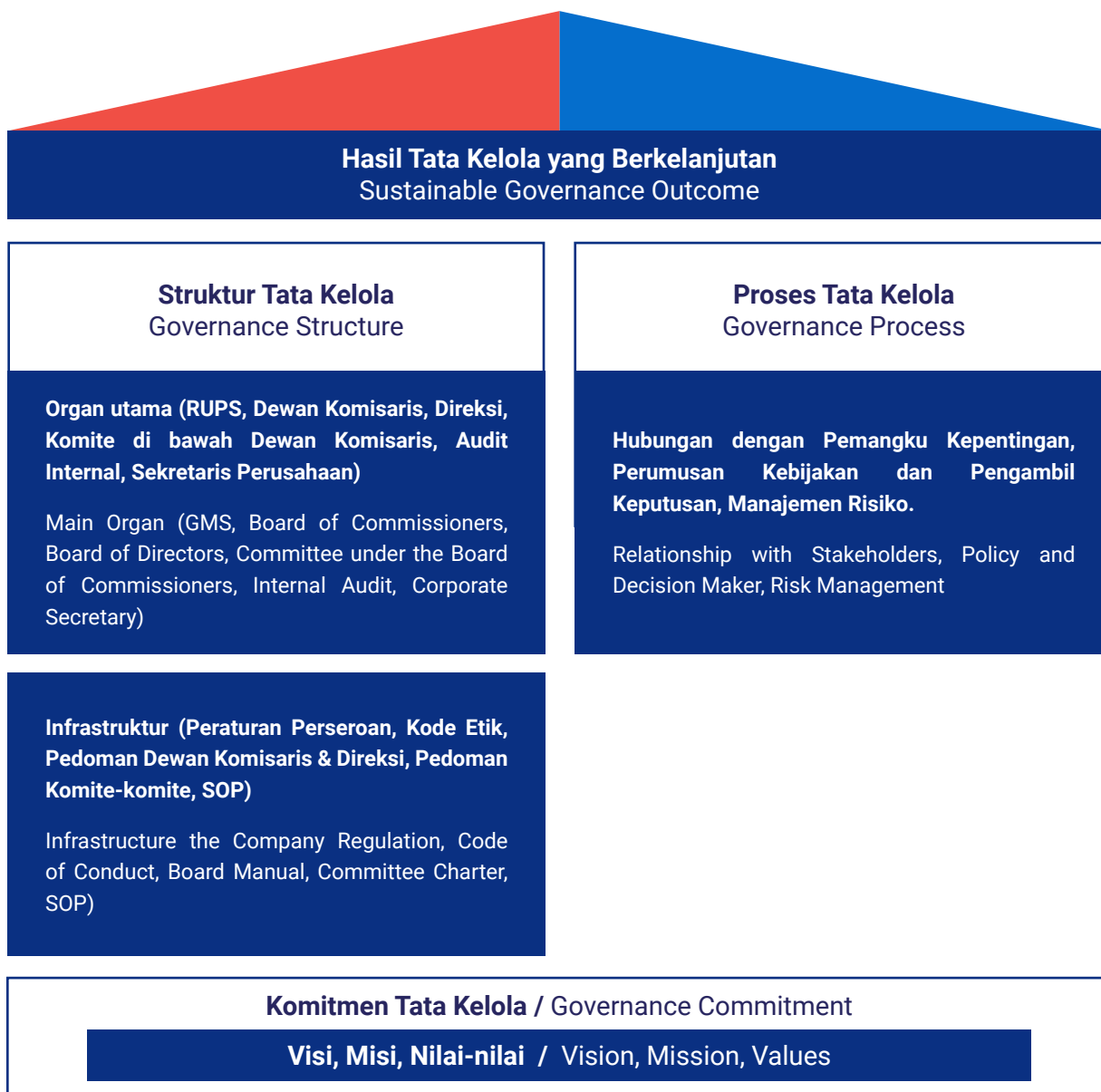


MEKANISME GCG

Mekanisme penerapan GCG Perseroan mengacu kepada 4 (empat) aspek tata kelola yang terdiri dari komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

GCG MECHANISM

Mechanism of the Company's GCG implementation refers to 4 (four) Governance aspects that comprise of governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 28 April 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Oktober 2021. Seluruh proses pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.

In 2021, the Company hold 2 times GMS, Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021. The whole process was in accordance with the mechanism stated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK/04/2020 and No. 16/POJK.04/2020.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2021

ANNUAL GMS IN 2021

Tanggal dan Waktu Date and Time	28 April 2021 April 28, 2021
Lokasi Location	Graha Mitra, Jalan Gatot Soebroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Kuorum Quorum	1.449.217.158 saham atau 82,811% 1,449,217,158 shares or 82.811%
Pimpinan RUPST Chairman of AGMS	Azis Armand (Komisaris Utama/President Commissioner)
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner Azis Armand Komisaris Independen Independent Commissioner Drs. Harry Wiguna
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama President Director Carla Susana Iria Germino Direktur Director Burhan Sutanto Direktur Director Surya Aribowo
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of shareholders who asked questions and/or opinion	Dua Pemegang Saham pada mata acara agenda RUPST ke-1. Two Shareholders on the 1st AGMS agenda.
Pihak yang melakukan penghitungan suara Party who calculated the voting	Biro Administrasi Efek: Share Registrar: PT Datindo Entrycom

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Steps in Organizing Annual GMS

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada Regulator Notification of Annual GMS to Regulator	15 Maret 2021 March 15, 2021	Disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS melalui surat No. 010/Perseroan-Corsec/III/2021 Submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) within 5 working days prior to the announcement of AGMS through letter No. 010/MBSS-Corsec/III/2021
2	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	22 Maret 2021 March 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Tahunan. Diumumkan dalam: <ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> Conducted within 14 days prior to the invitation of Annual GMS, regardless the date of Annual GMS announcement and date of invitation. Announced in: <ul style="list-style-type: none"> The Company's Website IDX's Website Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).
3	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the Annual GMS	5 April 2021 April 5, 2021	Tercatat 1 hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan 1 working day prior to Annual GMS Invitation
4	Panggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Tahunan Invitation with explanation of Annual GMS agenda	6 April 2021 April 6, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPS Tahunan. Diumumkan dalam: <ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> Conducted within 21 days prior to Annual GMS implementation regardless the invitation date and date of Annual GMS. Announced in: <ul style="list-style-type: none"> The Company's Website IDX's Website Evidence of the invitation and explanation were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and <i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
5	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS Implementation	28 April 2021 April 28, 2021	-
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan Summary of the Minutes (Results) of Annual GMS	30 April 2021 April 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik). 2. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan dipublikasikan 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Situs Web Perseroan b. Situs Web BEI 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> 1. Summary of the Minutes (Results) Annual GMS submitted to OJK and IDX within 2 working days after the Annual GMS (<i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies). 2. Summary of the Minutes (Results) of Annual GMS published within 2 working days after Annual GMS, in: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's Web b. IDX's Website 3. Evidence of the publication were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and <i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
7	Akta Risalah RUPS Tahunan Deed of Minutes of Annual GMS	30 April 2021 April 30, 2021	<p>Akta Risalah RUPS Tahunan disampaikan ke OJK dalam 30 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPS Tahunan (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik).</p> <p>Deed of Annual GMS Minutes submitted to OJK within 30 working days after Annual GMS (hardcopy and <i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).</p>



AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Agenda and Resolutions of Annual GMS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPS Tahunan 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Until this Annual Report is published, resolutions of the Annual GMS 2021 have been fully implemented. Description of each agenda of the Annual GMS 2021 is listed in the table below.

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	<p>Agenda 1 & 2 1st and 2nd Agenda: Dikarenakan agenda pertama dan kedua saling berhubungan, pembahasan mengenai agenda pertama dan kedua digabung. Since the first and the second agendas were related, the discussions on the first and second agenda were conducted simultaneously.</p>	1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	-	-
	<p>1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.</p>	1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.		
	<p>2. Pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.</p>			
	<p>Keputusan: Resolution:</p>			
	<p>1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<p>Approve the Report of the Management of the Board of Directors and the Supervision of the Board of Commissioners regarding the operation of the Company and the administration of the Company for the financial year ended 31 December 2020.</p>			
2.	<p>Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>Provide full release (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Commissioners of the Company for supervisory duties and the Board of Directors of the Company for management duties in 2020, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.</p>			
3.	<p>Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2020.</p>			-
4.	<p>Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00100/2.1265/AU.1/05/0565-1/1/III/2021, tertanggal 31 Maret 2021.</p> <p>Ratify the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Comprehensive Profit and Loss Statement for the financial year ended 31 December 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Imelda & Partners with a fair opinion in all material matters as described in Report No. 00100/2.1265/AU.1/05/0565-1/1/III/2021, dated March 31, 2021.</p>			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.	<p>Agenda 3: 3rd Agenda: Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval on the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.</p> <p>Keputusan: Resolution: Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approve not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2020 and shall be set as the Company's retained earnings.</p>	1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting	
3.	<p>Agenda 4: 4th Agenda: Penunjukan serta penetapan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of the public accountant to conduct an audit for the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2021.</p> <p>Keputusan: Resolution: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang berpengalaman, kredibel dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukkan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & Compliance Perseroan. To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/ or Public Accountant Firm who is experienced, credible and registered with the OJK to conduct an audit of the Company's financial statements ending on 31 December 2021, as well as determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment by taking into account the recommendations and suggestions from the Board of Directors and the Audit, Risk & Compliance Committee of the Company.</p>	1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.	

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
4.	<p>Agenda 5: 5th Agenda: Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan. Approval of an amendment to the composition of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.</p> <p>Keputusan: Resolution: Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengunduran diri Bapak Surya Aribowo sebagai Direktur Perseroan. • Pengunduran diri Bapak Azis Armand sebagai Dewan Komisaris Perseroan. • Pengangkatan Bapak Nurcahya Basuki sebagai Komisaris Utama Perseroan. • Pengangkatan Bapak Kamen K. Palatov sebagai Komisaris Perseroan. <p>Masing-masing terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat. Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama : Nurcahya Basuki Komisaris : Andrew Clarke Komisaris : Kamen K. Palatov Komisaris Independen: Harry Wiguna Komisaris Independen: Agoes Rianto Silaban</p> <p><u>Direksi</u> Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino Direktur : Adhitya Nugroho Direktur : Burhan Sutanto</p> <p>Masa jabatan Bapak Nurcahya Basuki dan Bapak Kamen K. Palatov selaku Dewan Komisaris akan meneruskan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.</p> <p>Selanjutnya, diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Approve:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The resignation of Mr. Surya Aribowo as Director of the Company. • The resignation of Mr. Azis Armand as the Company's Board of Commissioners. • Appointment of Mr. Nurcahya Basuki as President Commissioner of the Company. • Appointment of Mr. Kamen K. Palatov as Commissioner of the Company. 	1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.	

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<p>Each commencing from the closing of the Meeting. Futhermore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p><u>Board of Commissioners</u> President Commissioner : Nurcahya Basuki Commissioner : Andrew Clarke Commissioner : Kamen K. Palatov Independent Commissioner : Harry Wiguna Independent Commissioner : Agoes Rianto Silaban</p> <p><u>Board of Directors</u> President Director : Carla Susana Iria Germino Director : Adhitya Nugroho Director : Burhan Sutanto</p> <p>The term of office of Bapak Nurcahya Basuki and Bapak Kamen K. Palatov as the Board of Commissioners will continue the remaining term of office of the Board of Commissioners they replace.</p> <p>Subsequently, it is proposed to the Meeting to approve the granting of power to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and powers of each member of the Company's Board of Directors.</p>			
5.	<p>Agenda 6: 6th Agenda: Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2021.</p> <p>Approval of an amendment to the composition of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.</p> <p>Keputusan: Resolution: Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2020 atau akan disesuaikan berdasarkan dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.	

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<p>The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners is the same as in 2020 or will be adjusted based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which will then be determined by the Board of Commissioners.</p> <p>The General Meeting of Shareholders delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Company's Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>			
6.	<p>Agenda 7: 7th Agenda: Perubahan beberapa ketentuan pasal dalam anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.</p> <p>Amendment of the several provisions in the Company's article of Association to be in line with the Regulation of Financial Service Authority No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed the Company</p> <p>Keputusan: Resolution: Menyetujui perubahan beberapa ketentuan pasal dalam anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan menyatakan kembali semua ketentuan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p>	<p>1.449.217.158 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>1,449,217,158 votes or 100% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.</p>		

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<p>Approve to amend the several provisions in the articles of association of the Company to be in line with, among others, to the provisions of POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and restating all provisions of the Articles of Association of the Company as a whole, provided that not contrary with the prevailing regulations.</p> <p>Grant the power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the aforementioned decision, to transcribe the decision to amend the Company's articles of association into a deed that made before a Notary, and notify the amendment to the Company's articles of association at the competent authority, and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations and no action is exempted.</p>			



RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

Extraordinary GMS In 2021

Tanggal dan Waktu Date and Time	15 Oktober 2021 October 15, 2021
Lokasi Location	Graha Mitra, Jalan Gatot Soebroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Kuorum Quorum	1.445.713.900 saham atau 82,61% 1,445,713,900 shares or 82.61%
Pimpinan RUPS LB Chairman of EGMS	Drs. Harry Wiguna (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner Nurchahya Basuki * Komisaris Commissioner Kamen K. Palatov Komisaris Independen Independent Commissioner Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner Agoes Rianto Silaban*
	*Hadir secara online melalui media telekonferensi Attended online through teleconference media

Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama President Director Carla Susana Iria Germino Direktur Director Burhan Sutanto Direktur Director Adhitya Nugroho
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of shareholders who asked questions and/or opinion	Tidak ada. None
Pihak yang melakukan penghitungan suara Party who calculated the voting	Biro Administrasi Efek Share Registrar: PT Datindo Entrycom

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Steps in Organizing Extraordinary GMS

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada Regulator Notification of Extraordinary GMS to Regulator	1 September 2021 September 1, 2021	Disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS melalui surat No. 051/MBSS-Corsec/IX/2021 Submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) within 5 working days prior to the announcement of AGMS through letter No. 051/MBSS-Corsec/IX/2021
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa Announcement of Extraordinary GMS	8 September 2021 September 8, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS Luar Biasa, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Luar Biasa. Diumumkan dalam: <ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> Conducted within 14 days prior to the invitation of Extraordinary GMS, regardless the date of Extraordinary GMS announcement and date of invitation. Announced in: <ul style="list-style-type: none"> The Company's Website IDX's Website Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).
3	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Luar Biasa Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the Extraordinary GMS	22 September 2021 September 22, 2021	Tercatat 1 hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS Luar Biasa 1 working day prior to Extraordinary GMS Invitation

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
4	Panggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Luar Biasa Invitation with explanation of Extraordinary GMS agenda	23 September 2021 September 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS Luar Biasa, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa. Diumumkan dalam: <ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> Conducted within 21 days prior to Extraordinary GMS implementation regardless the invitation date and date of Extraordinary GMS. Announced in: <ul style="list-style-type: none"> The Company's Website IDX's Website Evidence of the invitation and explanation were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
5	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Implementation	15 Oktober 2021 October 15, 2021	-
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Luar Biasa Summary of the Minutes (Results) of Extraordinary GMS	19 Oktober 2021 October 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Luar Biasa disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik). Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Luar Biasa dipublikasikan 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa dalam: <ol style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan Situs Web BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik) <ol style="list-style-type: none"> Summary of the Minutes (Results) Extraordinary GMS submitted to OJK and IDX within 2 working days after the Extraordinary GMS (<i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies). Summary of the Minutes (Results) of Extraordinary GMS published within 2 working days after Extraordinary GMS, in: <ol style="list-style-type: none"> The Company's Web IDX's Website Evidence of the publication were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
7	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa Submission of Extraordinary GMS Minutes of Meeting	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Akta Risalah RUPS Luar Biasa disampaikan ke OJK dalam 30 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (<i>e-reporting</i> via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik). Deed of Extraordinary GMS Minutes submitted to OJK within 30 working days after Extraordinary GMS (<i>e-reporting</i> via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).



AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2021, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Until this Annual Report is published, all resolution of the Extraordinary GMS 2021 have been fully implemented. Description of each agenda of the Extraordinary GMS 2021 is listed in the table below.

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	<p>Agenda: Agenda: Persetujuan atas rencana perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Approval of the proposed amendment to the composition of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.</p> <p>Keputusan: Resolution: 1. Menerima dengan baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang nama-namanya akan disebutkan di bawah ini terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat: Accept the resignation of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose names will be mentioned below as of the closing date of the Meeting: Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Nurcahya Basuki sebagai Komisaris Utama; Bapak Kamen K. Palatov sebagai Komisaris; Bapak Andrew Clarke sebagai Komisaris; 	1.443.907.400 suara atau 99,88% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 1,443,907,400 votes or 99.88% from all shares with legal voting rights that present at the Meeting.	1.806.500 suara atau 0,12% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. 1,806,500 votes or 0.12% from all shares	-

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<ul style="list-style-type: none"> Bapak Harry Wiguna sebagai Komisaris Independen; dan Bapak Agoes Rianto Silaban sebagai Komisaris Independen. <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Nurcahya Basuki as President Commissioner; Mr. Kamen K. Palatov as Commissioner; Mr. Andrew Clarke as Commissioner; Mr. Harry Wiguna as Independent Commissioner; and Mr. Agoes Rianto Silaban as Independent Commissioner. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ibu Susana Germino sebagai Direktur Utama; Bapak Burhan Sutanto sebagai Direktur; dan Bapak Adhitya Nugroho sebagai Direktur. <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Mrs. Susana Germino as President Director; Mr. Burhan Sutanto as Director; and Mr. Adhitya Nugroho as Director. 			
2.	<p>Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru yang akan disebutkan di bawah ini:</p> <p>Approved the appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose names will be mentioned below:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Wisma Bharuna sebagai Komisaris Utama; dan Ibu Kristine Sheilla Avinta Putri sebagai Komisaris Independen. <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Wisma Bharuna as President Commissioner; and Ms. Kristine Sheilla Avinta Putri as Independent Commissioner. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Armand Setiawan Tanudjaja sebagai Direktur Utama; Bapak Ferdinand Chavez Mapaye sebagai Direktur; Ibu Maria Anggar Kusumawati sebagai Direktur; dan Ibu Susan Faustine sebagai Direktur. 			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	<p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Armand Setiawan Tanudjaja as President Director; Mr. Ferdinand Chavez Mapaye as Director; Ms. Maria Anggar Kusumawati as Director; and Mrs. Susan Faustine as Director. <p>Selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Furthermore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama : Bapak Wisma Bharuna Komisaris Independen : Ibu Kristine Sheilla Avinta Putri <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Wisma Bharuna as President Commissioner; and Ms. Kristine Sheilla Avinta Putri as Independent Commissioner. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Bapak Armand Setiawan Tanudjaja Direktur : Bapak Ferdinand Chavez Mapaye Direktur : Ibu Maria Anggar Kusumawati Direktur : Ibu Susan Faustine <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Armand Setiawan Tanudjaja as President Director; Mr. Ferdinand Chavez Mapaye as Director; Ms. Maria Anggar Kusumawati as Director; and Mrs. Susan Faustine as Director. <p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru tersebut berlaku terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. The tenure of the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors is effective as of their appointment until the closing of the following third year Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.</p>			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain

Selanjutnya, diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui:
Furthermore, it is proposed at the Meeting to approve:

1. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors.

2. Pemberian pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mengundurkan diri tersebut di atas, sehubungan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan sampai dengan tahun berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

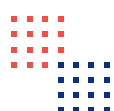
Granting full release (*acquit et decharge*) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who resigned as mentioned above, in connection with the duties of the Board of Commissioners in supervising and the Board of Directors of the Company for management duties until the current year in accordance with the applicable laws and regulations.

3. Pengesampingan periode pengunduran diri 3 (tiga) bulan terkait dengan pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi beserta kewajiban konsekuensial yang timbul atasnya.

Waiver of the 3 (three) month resignation period in relation to the resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the consequential obligations arising therefrom.

Rapat memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan Rapat ini.

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	The Meeting authorized with the rights of substitution to the Board of Directors to perform any action in connection with the resolution of these Meeting, including but not limited to make or request to be made and to sign any deed in respect of the decision of this Meeting.			



KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Resolution and Realisation of The Result of Previous Year GMS

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2020. Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perseroan (www.mbss.co.id), situs BEI (www.idx.co.id) serta dimuat pada harian Bisnis Indonesia pada tanggal 22 April 2020. Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2020 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan:

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS on April 20, 2020. The Annual GMS Resolution was reported to OJK and announced on the Company's website (www.mbss.co.id), IDX website (www.idx.co.id) and published in Bisnis Indonesia newspaper on April 22, 2020. The following summary of Annual GMS resolutions in 2020 with information on follow-up actions taken by the Company is as follows:

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Dikarenakan agenda pertama dan kedua saling berhubungan, pembahasan mengenai agenda pertama dan kedua digabung. Since the first and the second agendas were related, the discussions on the first and second agenda were conducted simultaneously.		
1.	Penyampaian dan persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Submission and approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.	1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2019.	
		2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2019,	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> ■ ■ ■ ■ </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> ■ ■ ■ ■ </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> ■ ■ ■ ■ </div>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2.	<p>Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Submission and approval the financial statement of the Company which includes balance sheet and profit and loss of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</p>	<p>sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Provide release (acquit et decharge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties of 2019 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2019.</p>	
3.	<p>Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>The approval for the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</p>	<p>Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2019.</p>	Terlaksana Implemented
4.	<p>Penunjukkan serta penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>The appointment and determination for Public Accountant to conduct an audit for the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2019.</p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & Compliance.</p>	Terlaksana Implemented

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Gave an authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant or Public Accountant Firm who has experience, sounds credible, and registered with the Finance Service Authority (OJK) to conduct audit the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020, also to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant or Public Accountant Firm, with due observance to the Director and Audit, Risk & Compliance Committee's recommendations.	
5.	<p>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.</p> <p>The approvals for the change of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions.</p>	<p>Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, adalah merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure Nomor 001/IEI/BOD/LET/IV/2020 tertanggal 17 April 2020, surat dari The China Navigation Company Pte. Ltd tanggal 17 April 2020 serta berdasarkan surat rekomendasi dari Komite Human Capital No. 001/MBSS/IV/2020 tanggal 18 April 2020, maka dengan demikian menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Djunaidi sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 17 April 2020.</p> <p>Related to the composition and term of the Director and Board of Commissioners, is referred to the proposal from the main shareholders of the Company, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 001/IEI/BOD/LET/IV/2020 dated 17 April 2020, and letter from The China Navigation The Company dated 17 April 2020 and pursuant to the letter dated 18 April 2020 No. 001/MBSS/IV/2020 from Human Capital Committee, thus agree to approve the resignation of Mr. Lucas Djunaidi as the Vice President Director of the Company effective per 17 April 2020.</p> <p>Selanjutnya, terhitung sejak ditutupnya RUPST ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Further, since the AGMS is closed, the compositions of the Board of Commissioners and the Directors are as follows:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Azis Armand</p> <p>Komisaris : Nurcahya Basuki</p> <p>Komisaris : Andrew Clarke</p> <p>Komisaris Independen : Agoes R. Silaban</p> <p>Komisaris Independen : Harry Wiguna</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Azis Armand</p> <p>Commissioner : Nurcahya Basuki</p> <p>Commissioner : Andrew Clarke</p> <p>Independent Commissioner : Agoes R. Silaban</p> <p>Independent Commissioner : Harry Wiguna</p>	Terlaksana Implemented

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		<p>Direksi Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino Direktur : Burhan Sutanto Direktur : Adhitya Nugroho Direktur : Surya Aribowo Board of Directors President Director : Carla Susana Iria Germino Director : Burhan Sutanto Director : Adhitya Nugroho Director : Surya Aribowo</p> <p>Masing-masing untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sewaktu-waktu. Respectively for the terms until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2022, by subject to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at any time.</p>	
6.	<p>Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Determination of the remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for year 2019.</p>	<p>Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2019 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital. The remuneration of the Board of Commissioners shall be the same with the year of 2019 or adjusted if it is necessary pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee and further will be determined by Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors of the Company by considering the recommendation from the Human Capital Committee.</p>	<p>Terlaksana Implemented</p>



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum sesuai dengan anggaran dasar serta memastikan Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Perseroan terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sesuai tugas dan kewenangan yang ditetapkan oleh anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar perseroan.

Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan anggaran dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is one of the governance organs that has the duties and responsibilities to supervise the Company in accordance with the articles of association, as well as to ensure that the Company conducts its business in accordance with the established objectives, provides advice to the Board of Directors, and ensures that the Company implements GCG principles at every level of the organisation. The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the Company's policies regarding its general operations related to the business strategies approved by the Board of Commissioners, and for ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Board of Cpmmissioners has board manual in accordance to its duties and authorities set by the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations in Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties including:

Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's articles of association.

Carrying out duties in accordance with the articles of association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.

Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.

Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perseroan dan pelaksanaan tanggung jawab Sosial Perseroan pada masyarakat di mana Perseroan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahannya Direksi.

Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's operations and the implementation of corporate social responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, yang meliputi:

- 1 orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris.

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua (2) anggota, satu (1) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of:

- 1 President Commissioner;
- At least 1 Commissioner.

As of December 31, 2021, the Company Board of Commissioners was comprised of two (2) members, one (1) of which were Independent Commissioners in accordance with POJK Number 33/POJK.04/2014 and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Hingga akhir tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2021, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Wisma Bharuna	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. Referred to Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. Referred to Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

The Board of Commissioners at all times upholds the principle of independency when performing its duties, prioritizes the interests of the Company above its own interests and cannot be influenced by any party when conducting its duties.

KOMISARIS INDEPENDEN

Semua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu

INDEPENDENT COMMISSIONER

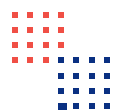
All Independent Commissioners of the Company fulfill the criteria of independence as follows, which have been

pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perseroan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perseroan Publik tersebut.

established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A:

- The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;
- The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public the Company in the last 6 (six) months;
- The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly;
- Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and
- Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.



RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Concurrent Positions of The Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak menduduki jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Board of Commissioners' members of the Company did not hold other positions in the Company's subsidiaries and related entities with the Company. The explanation on concurrent positions of the Board of Commissioners' members is as follows:

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other public listed companies in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other public listed companies in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Wisma Bharuna	-	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Kristine Sheilla Avinta Putri	-	-	Ketua Komite Audit, Risiko dan Compliance Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee

MEKANISME PENUNJUKAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Anggaran Dasar; dan
- d. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara;

Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit

APPOINTMENT MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- a. The Limited Liability the Company Act;
- b. Capital market legislation;
- c. Articles of Association; and
- d. Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;

The relevant proposal must be received by the Board of Directors 10 (ten) calendar days prior to the date of the GMS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners meetings must be held at least once in 3 (three) months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting. The date of the new meeting must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative

lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) rapat yang dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan virtual sebagai berikut:

votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2021, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) meetings that always were conducted by complying with tight health protocols and also conducted virtually as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
25 Februari 2021 February 25, 2021	Evaluasi Kinerja FY 2020 FY 2020 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
26 April 2021 April 26, 2021	Evaluasi Kinerja Q1 2021 Q1 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
27 Juli 2021 July 27, 2021	Evaluasi Kinerja Q2 2021 Q2 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
18 November 2021 November 18, 2021	Evaluasi Kinerja Q3 2021 Q3 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar Perseroan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's articles of association.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan anggaran dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. 4. Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perseroan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan pada masyarakat di mana Perseroan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Carrying out duties in accordance with the articles of association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS. 3. Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters. 4. Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's operations and the implementation of corporate wocial responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors. |
|--|--|

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja Perseroan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pembahasan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US\$244.337.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

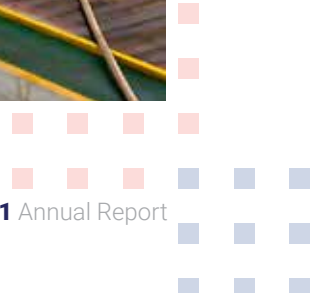
PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the Company Nomination and Remuneration Committee and based on discussion, the Nomination and Remuneration Committee will make recommendations to the Company Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Company General Meeting of Shareholders. In 2021, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US\$244,337.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Throughout 2021, the Board of Commissioners has participated in various training programs as follows

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Wisma Bharuna	Komisaris Utama President Commissioner	18 November 2021 November 18. 2021	Good Corporate Governance Induction
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	18 November 2021 November 18. 2021	Good Corporate Governance Induction





DIREKSI

Board of Directors

140

Direksi merupakan salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi Perseroan senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sesuai tugas dan kewenangan yang ditetapkan oleh anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perseroan;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is one of the governance organs that have full responsibility for the management of the Company for the interests and in accordance with the vision and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Each member of the Board of Directors carries out his/her duties in accordance with their respective duties and authorities, with the aim of achieving management effectiveness and maximum results. The Board of Directors of the Company always uphold professional, objective, strategic thinking and prioritize the interests of the Company to increase added value for stakeholders and ensure business sustainability.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Board of Directors has board manual in accordance to its duties and authorities set by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations in Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of the Company;
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- Ensuring the continuity of the long term business of the Company;
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang Perseroan dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahannya dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi Perseroan;
- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Direksi dengan pemegang saham Perseroan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Direksi. Direktur Utama juga mewakili Perseroan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan di Perseroan secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis Perseroan, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi;
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis.

Direktur Komersial

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi;
- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows:

President Director

- The President Director is responsible for leading the development and execution of the Company's long-term strategy with a view to creating shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy;
- The President Director acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders, and the public.

Financial Director

- Plan, direct, and control the functions and activities of Finance at the Company in an effective, efficient, and compliant manner, so that Finance can achieve its predetermined purpose and meet the expectations of shareholders;
- Plan, direct, and control the development of the Company strategic business plan, as well as acting as a business partner and providing solutions to strategic organisational problems;
- Ensuring the availability of funds for each strategic decision.

Commercial Director

- Determine long-term strategic business goals; ensure business growth by leading and managing business development activities to ensure that these are achieved in accordance with the organisation's strategy;
- Plan, lead and manage marketing activities, ensure effective achievement of functional marketing

tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen;

- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar dan analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.

Direktur Operasional

- Memastikan ketersediaan armada agar selalu siap beroperasi dan layak laut sesuai target Perseroan
- Memastikan rantai pasokan material dan jasa atas setiap kapal berjalan dengan lancar sehingga armada siap digunakan
- Memastikan ketersediaan dan kesiapan crew kapal agar dapat bekerja dengan baik di atas kapal
- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor site Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota direksi, namun tidak lebih dari 5 (lima) anggota Direksi.

Pada akhir 2021, Direksi Perseroan terdiri atas empat (4) anggota.

goals by leading the division, setting clear goals to maximise individual, division, and Department performance;

- Ensuring management of competitors, the market, and analysis of micro and macro conditions which impact the Company's profitability, by ensuring that the management's decisions are strategic and tactical and that new business development delivers results.

Operational Director

- Ensuring the availability of the fleet so that it is always ready to operate and seaworthy according to the Company's target
- Ensuring the supply chain of materials and services for each fleet runs smoothly so that the fleet is ready for use
- Ensuring the availability and readiness of the fleet's crew so that they can work well on the feet
- Ensuring that all day-to-day operations and customer service for each fleet meet customer expectations; and provide information to the President Director and members of the Board regarding operational activities in all operational functions and the Company's site offices.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, but not more than 5 (five) members of the Board of Directors.

As of the end of 2021, the Company Board of Directors was comprised of four (4) members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama President Director	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.
Ferdinand Chavez Mapaye	Direktur Director	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.
Maria Anggar Kusumawati	Direktur Director	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021. Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Susan Faustine	Direktur Director	Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2021 Referred to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Board of Directors at all times upholds the principle of independency when performing its duties, prioritizes the interests of the Company above its own interests and cannot be influenced by any party when conducting its duties.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Directors are as follows:

Nama Name	Anggota Direksi pada perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other listed companies in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other listed companies in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Armand Setiawan Tanudjaja	-	-	1. Komisaris Utama MASS President Commissioner of MASS 2. Komisaris MSC Commissioner of MSC 3. Komisaris TTS Commissioner of TTS
Ferdinand Chavez Mapaye	-	-	1. Direktur Utama MASS President Director of MASS 2. Direktur MSC Director of MSC 3. Direktur TTS Director of TTS 4. Direktur PT Galley Adhika Arnawama Director of PT Galley Adhika Arnawama
Maria Anggar Kusumawati	-	-	-
Susan Faustine	-	-	-

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit sekali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direktur yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Pada tahun 2021, rapat Direksi dilakukan dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang dihimbau oleh Pemerintah termasuk melakukan tes sebelum melakukan rapat secara berhadapan, menjaga jarak, dan protokol kesehatan lainnya. Selain itu, rapat juga dikombinasikan dengan rapat virtual

Pada tahun 2021 Direksi menyelenggarakan 31 rapat yang dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan virtual.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors meetings must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting. The date of the new meeting must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.

In 2021, the Board of Directors meeting was taken by implementing health protocols policies imposed by the Government including taking test prior joining in face to face meetings, maintaining social distancing, and other health protocols. In addition, the meetings were also combined with virtual meetings.

In 2021, the Board of Directors held 31 meetings that always were conducted by complying with tight health protocols and conducted virtually.

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION

The function of succession planning is largely handled by the Nomination and Remuneration Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Menyusun dan melakukan *review Annual Business Plan* Tahun 2021
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
3. Melakukan identifikasi risiko dan upaya pengendalian risiko
4. Menyusun strategi pengembangan bisnis
5. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya
6. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perseroan
7. Menyusun dan melakukan *review Business Continuity Plan*
8. Mensupervisi penyusunan dan pelaksanaan Prosedur Standar Operasi kesehatan dan keselamatan terkait penanganan COVID-19

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Throughout 2021, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. Preparation and revision of Annual Business Plan of 2021
2. Organizing Annual GMS for Financial Year 2020
3. Identification of risks and developing risk management strategies for mitigation of these risks
4. Preparation of business development strategies
5. Preparation of annual report, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other Stakeholders
6. Review the Company's organisation structure
7. Establish and review of the Business Continuity Plan
8. Supervision of the preparation and implementation of health and safety Standard Operating Procedure related to COVID-19 handling



REMUNERASI DIREKSI

Remuneration of The Board of Directors

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

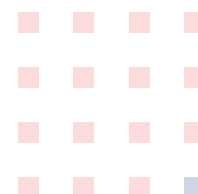
Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 28 April 2021 mendelagasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tepatnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi.

ESTABLISHMENT OF REMUNERATION PROCEDURES

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2021 delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Company's Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Specifically, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors.



STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2021, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US\$1.060.358 yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

INDIKATOR KINERJA KUNCI

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perseroan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perseroan, peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam *Balanced Scorecard*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perseroan.

PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE

For the year 2021, the Board of Directors received total remuneration of US\$1,060,358 which was derived from both long- and short-term components.

KEY PERFORMANCE INDICATORS

The Directors are assessed on several aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements, human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Scorecard. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Throughout 2021, the Board of Directors has participated in various training programs as follows

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama President Director	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Ferdinand Chavez Mapaye	Direktur Director	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Maria Anggar Kusumawati	Direktur Director	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Susan Faustine	Direktur Director	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan kuartalan.

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings. The purpose of these joint meetings was a presentation and discussion of the quarterly financial statements.

Rapat dilakukan dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan juga dilakukan dengan virtual dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The meetings were taken by complying tight health protocol and also conducted virtually with agenda and attendance as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
25 Februari 2021 February 25, 2021	Evaluasi Kinerja FY 2020 FY 2020 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
26 April 2021 April 26, 2021	Evaluasi Kinerja Q1 2021 Q1 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
27 Juli 2021 July 27, 2021	Evaluasi Kinerja Q2 2021 Q2 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors
18 November 2021 November 18, 2021	Evaluasi Kinerja Q3 2021 Q3 2021 Performance	100% dihadiri Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi 100% attended by the Board of Commissioners, Committees and Board of Directors



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

148

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan.

Penilaian Direksi

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.
- Selanjutnya Komite Audit, Risiko dan *Compliance* akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.
- Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* untuk tahun 2021.

ASSESSMENT PROCEDURE

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of the Company.

Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of the Company submit the Financial Statements to the Audit, Risk and Compliance Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee.
- Thereafter the Audit, Risk and Compliance Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.
- In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Balanced Score Card criteria for 2021.



KRITERIA KINERJA

Performance Criteria

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

PROSES PENILAIAN

Kinerja Direksi Perseroan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perseroan mengevaluasi kinerja Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perseroan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perseroan, atau dinamika perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Performance Criteria for Board of Commissioners

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating the Company is The Company' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the Annual GMS.

ASSESSMENT PROCESS

The Performances of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director; and
- The President Director evaluated each of the Directors of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit, Risk and Compliance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners. Then, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market dynamics which can affect the performance of the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

Majority and controlling shareholders of the Company as of December 31, 2021 are as follows:



150



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliate Relationship Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholder

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

The affiliate relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
Tidak ada hubungan afiliasi
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
Tidak ada hubungan afiliasi

1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.
No affiliation.
2. Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
No affiliation
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.
No affiliation

- | | |
|---|--|
| <p>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi</p> | <p>4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners.
No affiliation.</p> |
| <p>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
Tidak ada hubungan afiliasi</p> | <p>5. Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.
No affiliation</p> |

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Sharehold		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Wisma Bharuna	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓
Kristine Sheilla Avinta Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓
Armand Setiawan Tanudjaja	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓
Ferdinand Chavez Mapaye	Direktur Director		✓		✓		✓	✓	
Maria Anggar Kusumawati	Direktur Director		✓		✓		✓		✓
Susan Faustine	Direktur Director		✓		✓		✓		✓



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of Composition of The Board of Commissioners and Directors

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus dalam penunjukkan anggota Komisaris dan Direksi. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka.

The Company does not have a specific policy in the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed on the basis of excellence and ability to contribute, based on their work experience and education.





ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of The Board of Commissioners

152

KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendukung tata kelola Perseroan yang baik.

Kami percaya bahwa sebuah Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal Perseroan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan objektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola Perseroan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan dibentuk pertama kali dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*) (yang selanjutnya disebut dengan "Komite Audit, Risiko dan *Compliance*"). Sebelumnya, Komite Audit dan Komite GCG berdiri secara independen antara satu sama lain.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, masa tugas anggota Audit, Risiko dan *Compliance* dapat diperpanjang maksimal satu periode.

AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The initiative to form an Audit, Risk and Compliance Committee shows the commitment of the Company to uphold compliance with Good Corporate Governance.

We believe that an effective Audit, Risk and Compliance Committee would enhance transparency of the internal structure of the Company, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks, financial reports and corporate governance which in turn would improve the quality of decision-making process at the Board of Commissioners and the Board of Directors levels.

The Audit, Risk and Compliance Committee of the Company was established for the first time pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20, 2016, to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as "Audit, Risk and Compliance Committee"). Previously, the Audit Committee and GCG Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit, Risk and Compliance Committee shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit, Risk and Compliance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners or Board of Directors.

MEMBERSHIP OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Audit, Risk and Compliance Committee consists of at least 3 (three) members who are appointed, reappointed, and dismissed by the Board of Commissioners. In accordance with POJK number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit, Risk and Compliance Committee, the tenure of the Audit, Risk and Compliance members can be extended for a maximum of one period.

Semua anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen;
- b. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan OJK;
- c. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan atau akuntansi;
- d. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah independen yang mendalami prinsip GCG dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, utamanya hukum korporasi dan/atau prinsip GCG;

Selain itu, anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* disyaratkan:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;
- b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
- c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*;
- d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa *assurance* dan *non-assurance*, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
- f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;

All members of the Audit, Risk and Compliance Committee of the Company possess relevant education qualifications and work experience and comply with POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines on Working Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee.

Audit, Risk and Compliance Committee membership is subject to the following:

- a. Audit, Risk and Compliance Committee Chairman is an Independent Commissioner;
- b. Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
- c. At least 1 (one) of the Audit, Risk and Compliance Committee members shall have educational qualification and experience in finance or accounting profession;
- d. At least 1 (one) member of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be independent person who studied the principles of GCG and has backgrounds, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and/or the principles of GCG;

In addition, Audit, Risk and Compliance Committee members shall:

- a. Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;
- b. Having capability to understand financial statements, in particularly related to the Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;
- c. Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit, Risk and Compliance;
- d. Willing to continuously improve its competency through educations and trainings;
- e. Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
- f. Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Tidak memiliki saham Perseroan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung; h. Jika anggota Komite Audit, Risiko dan <i>Compliance</i> menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut; i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perseroan; j. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> g. Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly; h. If the members Audit, Risk and Compliance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares; i. Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company; j. Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company. |
|---|---|

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Per 31 Desember 2021, susunan dan profil Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

Ketua: Kristine Sheilla Avinta Putri

Profil Ibu Kristine Sheilla Avinta Putri dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Anggota: I Made Andre Wijaya

Warga Negara Indonesia, bergabung menjadi anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* sejak 15 Oktober 2021.

Anggota: Aldias Witrasiwi

Warga Negara Indonesia, bergabung menjadi anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* sejak 15 Oktober 2021.

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

As of December 31, 2021, the composition and profile of Audit, Risk and Compliance Committee is as follows:

Chairman: Kristine Sheilla Avinta Putri

The profile of Ms. Kristine Sheilla Avinta Putri can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Member: I Made Andre Wijaya

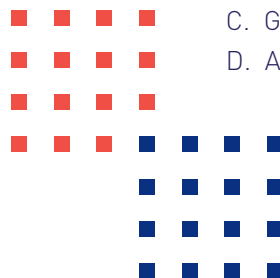
Indonesia citizen, joined as the member of Audit, Risk and Compliance Committee since October 15, 2021.

Member: Aldias Witrasiwi

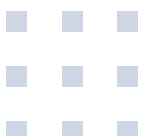
Indonesia citizen, joined as the member of Audit, Risk and Compliance Committee since October 15, 2021.



A B C D



- A. Nova Fresylvia Lasma
- B. I Made Andre Wijaya
- C. Grace Tjugiarto
- D. Aldias Witrasiw



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Piagam Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menyatakan bahwa Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Ketua dan seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan kredibilitas laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi penerapan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik untuk memastikan:

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Charter of the Audit, Risk and Compliance Committee states that the Audit, Risk and Compliance Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in POJK number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit, Risk and Compliance Committee.

Chairman and all members of Audit, Risk and Compliance Committee are not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

The main tasks and responsibilities of the Audit, Risk and Compliance Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by the Company and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit, Risk and Compliance Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain credibility of the report before publication.
- Analysing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:

- Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
- Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perseroan;
- Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
- Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perseroan.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan diharapkan dapat memastikan Dewan Komisaris, Direktur, karyawan, dan pemegang saham Perseroan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan Perseroan kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian pada kuartal III tahun 2021.
2. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik.

- Reports are fair and representative of real business results;
- Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
- Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
- Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

In addition, the Audit, Risk and Compliance Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), and is expected to ensure the Company's Commissioners, Directors, employees and shareholders are expected to comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of the Company, enhance value for its employees, shareholders, and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, in order to enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit, Risk and Compliance Committee provides recommendations, suggestions and feedback on the Company' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions.

ACTIVITY REPORT OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

Throughout 2021, the Audit, Risk and Compliance Committee has conducted its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed the quarterly consolidated financial statements for the third quarter of 2021.
2. Performance evaluation of Public Accountant/Public Accounting Firm

RAPAT KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE**MEETING OF AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE**

Pada tahun 2021, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Audit, Risk and Compliance Committee has conducted 4 (four) meetings with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
25 Februari 2021 February 25, 2021	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian dan Pembahasan Laporan GCG Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation and Discussion of GCG Report 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
21 April 2021 April 21, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal I tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal I; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal I Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 1st quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 1st quarter Presentation and Discussion of GCG Report 1st quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
27 Juli 2021 July 27, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal II tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal II; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal II Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Discussion and presentation of Financial Statements of 2nd quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 2nd quarter Presentation and Discussion of GCG Report 2nd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
18 November 2021 November 18, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal III tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal III; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal III Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 3rd quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 3rd quarter Presentation and Discussion of GCG Report 3rd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Kristine Sheilla Avinta Putri	Ketua Chairman	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
I Made Andre Wijaya	Anggota Member	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Aldias Witrasiwi	Anggota Member	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perseroan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di Perseroan.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan susunan dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua: **Wisma Bharuna**

Profil Bapak Wisma Bharuna dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Anggota: **Grace Tjugiarto**

Warga Negara Indonesia, bergabung menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Oktober 2021.

TRAINING FOR AUDIT, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE

Throughout 2021, all members of Audit, Risk and Compliance Committee have conducted several trainings as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organisational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

The Nomination and Remuneration Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at the Company.

COMPOSITION AND PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2021, Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman and 2 (two) members with composition and profile as follows:

Chairman: **Wisma Bharuna**

The profile of Mr. Wisma Bharuna can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Member: **Grace Tjugiarto**

Indonesia citizen, joined as the member of Nomination and Remuneration Committee since October 15, 2021.

Anggota: **Nova Fresylvia Lasma**

Terhitung sejak tanggal 30 Desember 2021, ibu Nova Fresylvia Lasma menggantikan ibu Villia Fransiscus sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris.

Warga Negara Indonesia, bergabung menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 30 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ibu Grace Tjugiarto selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perseroan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPST.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Member: **Nova Fresylvia Lasma**

Dated since 30 December 2021, Ibu Nova Fresylvia Lasma replaced Ibu Villia Fransiscus as member of Nomination and Remuneration Committee based on Circular of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting.

Indonesia citizen, joined as the member of Nomination and Remuneration Committee since 30 December 2021 based on Circular of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Mrs. Grace Tjugiarto as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company has an affiliated relationship with the President Director of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and Committee members.
- Assisting the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the AGMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 April 2021 April 21, 2021	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal I Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Presentation and Discussion of Nomination and Remuneration Committee Report 1st quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
27 Juli 2021 July 27, 2021	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal II Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Presentation and Discussion of Nomination and Remuneration Committee Report 2nd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
18 November 2021 November 18, 2021	Penyampaian dan pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kuartal III Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Presentation and Discussion of Nomination and Remuneration Committee Report 3rd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**TRAINING FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, all members of Nomination and Remuneration Committee Joined Past tense several trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Wisma Bharuna	Ketua Chairman	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Grace Tjugiarto	Anggota Member	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
Nova Fresylvia Lasma	Anggota Member	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>



ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perseroan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perseroan, sehingga memperkokoh *good will* dan reputasi Perseroan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perseroan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perseroan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perseroan dalam memastikan Perseroan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik, pada bulan November 2021, Emy Oktavia diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

The Company prioritises keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts, and the business media. The purpose is to realise full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public as a whole.

The function of Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media, and related stakeholders.

Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules as pertains to not only mandatory tasks, but also related to third party and material transactions.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

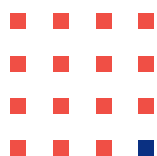
In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in November 2021, Emy Oktavia was appointed as Corporate Secretary of the

Perseroan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 November 2021 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Company. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the OJK on November 16, 2021 in accordance with prevailing regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Emy Oktavia
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Pelita Harapan dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak November 2021 di Perseroan. Beliau memiliki lebih dari 9 tahun pengalaman kerja di Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur dan energi. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 November 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik.

Indonesian Citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta. She holds a bachelor of law degree from University of Pelita Harapan and Magister of Notarial Law from University of Indonesia. Currently, she serves as Corporate Secretary for the Company since November 2021. She has more than 9 years of working experiences in the Company engaged in infrastructure and energy. Her appointment as Corporate Secretary was reported to OJK on November 16, 2021 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan RUPS.
- Memberikan informasi tentang kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Memberikan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan kuartal, dan laporan tahunan.

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Arranging for the yearly GMS.
- Provide information about the Company's performance to stakeholders.
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Providing of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan 7 (tujuh) kali keterbukaan informasi
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 April 2021
3. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 28 April 2021
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Oktober 2021

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

Throughout 2021, Corporate Secretary has carried out her duties as follows:

1. Submitted 7 (seven) disclosure of information
2. Organized Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021
3. Organized Public Expose on April 28, 2021
4. Organized Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2021

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Emy Oktavia	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	18 November 2021 November 18, 2021	<i>Good Corporate Governance Induction</i>
		24 November 2021 November 24, 2021	Sosialisasi (Diskusi) Peraturan dan Pengenalan SPE IDX NET
		1 Desember 2021 December 1, 2021	<i>Capital Market Webinar</i> , Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021
		9 Desember 2021 December 9, 2021	Penyelesaian Sengketa Konsumen di Era Digital by Hukum Online
		28 Desember 2021 December 28, 2021	Sosialisasi POJK No. 22/POJK.04/2021 - Penerapan Saham dengan Hak Suara Multiple



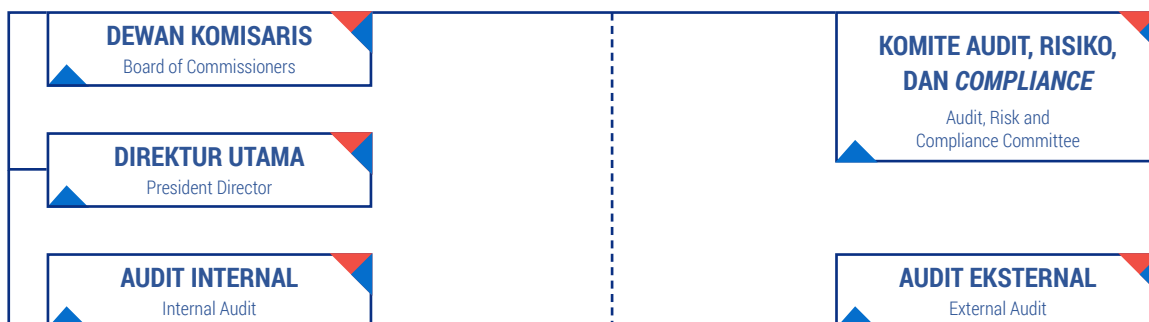
AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dimasukkan dalam struktur Perseroan dengan Piagam Audit Internal Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, is included in the Company's structure with the Company's Internal Audit Charter which is stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 dated January 26, 2011, to ensure compliance with legal requirements related to internal audit. Internal Audit is carried out by the appointed Internal Auditor.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL Structure of Internal Audit



Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit, Risiko dan Compliance.

Within the structure of the organisation, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit, Risk and Compliance Committee.

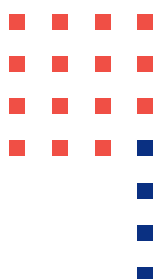
DASAR HUKUM PENUNJUKAN AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2021, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013. Hingga akhir 2021, unit audit internal memiliki 2 (dua) karyawan.

LEGAL BASIS APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT

As of December 31, 2021, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013. As of the end of 2021, internal audit has 2 (two) employees.

PROFIL INTERNAL AUDIT



Andi Yoshendy Djoko S.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

INTERNAL AUDIT PROFILE

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai *Management Accounting Manager*. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian citizen, 48 years old. Appointed as Head of Internal Audit the Company since October 16, 2013. Previously, worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PROFESIONAL AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan kegiatannya unit Audit Internal didukung para Auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors dan *Chartered Accountant* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, karyawan audit mengikuti pelatihan *Qualified Internal Auditor (QIA)* tingkat dasar untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor. Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Audit Agency
2. Audit Logistic dan Warehouse
3. Audit Procurement
4. Audit Selling Asset
5. Audit Repair dan Maintenance
6. Audit Docking
7. Audit Crewing
8. Audit Site Tanah Grogot
9. Audit Chartering

CERTIFICATION AND TRAINING FOR INTERNAL AUDIT PROFESSIONALS

The Internal Audit unit is supported by professional, certified Auditors who hold the following qualifications, among others:

- 1 (one) auditor who has credential of CIA (*Certified Internal Auditor*), certified by the Institute of Internal Auditors and *Chartered Accountant* certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI).

To improve the competence and professionalism of Internal Audit personnel, audit employees attend basic level *Qualified Internal Auditor (QIA)* training to improve competence as auditors. In the organizational structure, Internal Audit reports directly to the President Director. Internal Audit also communicates its findings to the Audit Committee.

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT IN 2021

Throughout 2021, Internal Audit has carried out its duties as follows:

1. Audit Agency
2. Audit Logistic and Warehouse
3. Audit Procurement
4. Audit Selling Asset
5. Audit Repair and Maintenance
6. Audit Docking
7. Audit Crewing
8. Audit Site Tanah Grogot
9. Audit Chartering



RAPAT AUDIT INTERNAL

MEETING OF INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Internal Audit has joined 4 (four) meetings with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
25 Februari 2021 February 25, 2021	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian dan Pembahasan Laporan GCG Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation and Discussion of GCG Report 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
21 April 2021 April 21, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal I tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal I; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal I Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 1st quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 1st quarter Presentation and Discussion of GCG Report 1st quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
27 Juli 2021 July 27, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal II tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal II; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal II Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Discussion and presentation of Financial Statements of 2nd quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 2nd quarter Presentation and Discussion of GCG Report 2nd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%
18 November 2021 November 18, 2021	Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan kuartal III tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal III; Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal III Tahun 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. Discussion and presentation of Financial Statements of 3rd quarter 2021 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; Presentation of Internal Audit Report for 3rd quarter Presentation and Discussion of GCG Report 3rd quarter 2021 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk to the Board of Directors.	100%

PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
Andi Yoshendy Djoko S.	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	27-29 Oktober 2021 October 27-29, 2021	2021 Nationals Conference of Internal Auditors Indonesia

TRAINING FOR INTERNAL AUDIT

Throughout 2021, the Internal Audit has joined several trainings as follows:



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perseroan terkait audit, Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal yang sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk Akuntan Publik, jangka waktu paling lama adalah 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 28 April 2021, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perseroan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perseroan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

In order to ensure compliance with the Company's legal requirements related to auditing, the Company has established an external audit function in accordance with Regulations of OJK (POJK) Number 13 POJK.03/2017 dated as of 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities, which covers, among others, period of public audit services for client's financial statements may only be done by a Public accounting firm that rely on the evaluation process by Audit Committee for any potential risk as result of utilization of the same Public accounting firm consecutively for a long period. As for the Public Accountant, the longest period is 3 (three) consecutive financial years.

In accordance with the results of the GMS dated April 28, 2021, the GMS authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2021. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

PERIODE DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011. Audit eksternal dilaksanakan oleh firma Akuntan Publik yang ditunjuk, yaitu Imelda & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2021. Imelda & Rekan ditunjuk sebagai Akuntan Publik Perseroan dari tahun 2019.

Tabel di bawah ini adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2021	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp420.000.000
2020	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp400.000.000
2019	Imelda & Rekan	Fenny Widjaja	Rp676.500.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	Rp870.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp900.000.000

JASA LAIN AUDIT EKSTERNAL

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Imelda & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2021.

PUBLIC ACCOUNTANT PERIOD AND FEES

The Company annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011. The external audit is carried out by an appointed public accountant, namely Imelda & Rekan as External Auditor for 2021. Imelda & Rekan has been appointed as the Company's Public Accountant since 2019.

The table below sets the Public Accountant Firms and Public Accountants for a period of 5 (five) years including total remuneration for audit services.

OTHER SERVICES OF EXTERNAL AUDITOR

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Imelda & Rekan in 2021.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perseroan rentan terhadap berbagai risiko, Perseroan melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Recognising that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, the Company has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir
- Kenaikan harga bahan bakar dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Kompetisi bisnis
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Pandemi COVID-19
- Gangguan stabilitas sosial-politik
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Perubahan peraturan perundang-undangan

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

- Perseroan melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan Perseroan dapat mendukung kegiatan operasional dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:
 - Risiko operasional
Kemungkinan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidakterediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.
 - Risiko finansial
Perseroan menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.
 - Risiko pasar
Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.
 - Risiko regulasi
Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif

RISKS FACED BY THE COMPANY

Among the risks that the Company faces are:

- Termination of contract or expiring contracts not renewed
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Business competition
- Accidents
- Weather interference
- COVID-19 Pandemic
- Disturbances in socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Fluctuations in foreign exchange rates
- Change in regulations

RISK MANAGEMENT EFFORTS

The Company carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

- The Company implements investment risk management to ensure that the investments made by the Company can support operational activities and maximize profits for shareholders with an optimal balance between debt and equity. Management periodically reviews investments and related risks as follows:
 - Operational risk
The probability that the Company would fail to deliver service to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.
 - Financial risk
The Company faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.
 - Market risk
The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as commodity prices.
 - Regulation risk
The probability of change in government regulation that may adversely impact the

keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan.

Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

- Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan kapal, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan QSHE untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.
- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung-nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran.
- Melakukan uji tuntas atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.
- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografis tertentu.

Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Risiko kredit dihadapi Perseroan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perseroan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului uji tuntas yang memadai.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

sustainability of the Company operational activities, changes in tax regime and tariffs that could reduce the Company profitability.

In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of fleets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, the implementation of QSHE to prevent the risk of work accidents and the implementation of CSR related to community empowerment programs.
- Prudent treasury management by maximising natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match payment profiles.
- Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.
- Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies.

Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by sound due diligence.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perseroan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan terpapar risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan analisis biaya manfaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung-nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perseroan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perseroan secara aktif melakukan lindung nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perseroan dalam valuta asing.

e. Penerapan *Enterprise Risk Management*

Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaik-baiknya, Perseroan menerapkan kerangka sistem *Enterprise Risk Management* (ERM). Sistem ini dimulai dengan secara saksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perseroan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perseroan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/ memberi umpan balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may fail to service all of its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the matching between asset and liability maturity profile. As the main source of liquidity risk is late collection, the Company also has a receivables collection team that ensures collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also backed by existing working capital loan facilities from banking.

d. Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are matched by the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. Implementation of Enterprise Risk Management

To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is initiated by properly identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigating action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/ providing feedback for continuous improvement. All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. The risk management performance will be reported

risk register dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perseroan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* untuk dievaluasi secara teratur, dan diberikan masukan untuk peningkatan manajemen risiko, guna memastikan Perseroan dapat mencapai targetnya.

to the Audit, Risk and Compliance Committee and evaluated in a periodic manner with feedback to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS AND ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala oleh Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, dengan mempertimbangkan masukan dari Unit Internal Audit. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah cukup dan efektif.

The effectiveness of the Company' risk management system is periodically evaluated by the Audit, Risk and Compliance Committee, with input from the Internal Audit Unit. The Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's risk management system is adequate and effective.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANISATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Meskipun Perseroan belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:

- Lingkungan pengendalian
Secara efektif Perseroan membangun landasan sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.
- Penilaian risiko
Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan mengambil pelanggan secara selektif.
- Aktivitas pengendalian
Perseroan menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matriks otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap level dalam organisasi.

- The control environment
The Company has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organisational structure with clearly delineated duties and responsibilities.
- Risk assessment
The management identifies and analyses risks through the Audit, Risk and Compliance Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.
- Control activities
The Company has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved, and risk mitigation is carried out. For example, an authorisation matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organisational level.

- Informasi dan komunikasi
Semua karyawan diberitahu tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian Perseroan secara umum.
- Kegiatan pemantauan
Pengawasan pengendalian internal dilakukan manajemen, terutama melalui unit Audit Internal, tetapi dibantu juga melalui saluran dan perangkat pelaporan lain, serta melalui auditor eksternal.
- Information and communication
Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.
- Monitoring activities
Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

EVALUASI DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perseroan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah cukup dan efektif.

EVALUATION AND ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan. The Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system is adequate and effective.



LITIGASI PERSEROAN

Legal Action

Per 31 Desember 2021, Perseroan maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by relevant authorities during the last reporting year.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to the Company Information and Data

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui website www.mbss.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perseroan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang disusun dan dipublikasikan di website Perseroan.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicises all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Pertemuan analisis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi *Investor Relations* Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.





KODE ETIK

Code of Ethics

Seluruh individu di Perseroan harus mematuhi kode etik yang berlaku, yang mengatur sikap dan etika yang harus dilakukan dan dihindari oleh setiap karyawan. Kode etik Perseroan yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perseroan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perseroan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perseroan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perseroan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perseroan setelah putusya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan suatu Perseroan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perseroan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

All individuals in the Company must comply with the applicable code of conduct, which regulates the attitudes and ethics that each employee must do and avoid. The Company code of ethics that is implemented includes the following:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all the Company work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights that they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that related to clients and the Company suppliers/ vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, prior to starting the transactions.

Pekerjaan di Luar Perseroan

Pekerjaan di luar Perseroan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perseroan.
3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perseroan.
4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perseroan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perseroan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perseroan

Pemakaian sumber daya Perseroan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perseroan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perseroan

Seluruh karyawan Perseroan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan, yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip dan Kebijakan Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan menempatkan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. Potential for conflict of interest.
2. Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with the Company.
3. Infringement on the Company's time and resources .
4. All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilisation of the Company Resources

Unauthorised use of the Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to the Company Policies and Procedures

All the Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Occupational Safety and Health

The Company Occupational Safety and Health as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Lingkungan

Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perseroan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Kebijakan Rekrutmen *Human Capital*

Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perseroan.

Peluang Kerja yang Sama

Perseroan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perseroan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja di tingkat lokal, regional dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perseroan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan

Perseroan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perseroan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Recruitment Policy

All recruitments of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with the Company procedures.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perseroan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perseroan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perseroan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perseroan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan di bidang pasar modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perseroan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perseroan.

Penyandingan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandingan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyandingan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandingan dana dari mitra bisnis Perseroan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandingan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perseroan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perseroan.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorised employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all the Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading of Shares and Information

Indonesian laws and regulations in the capital market sector prohibit trading in shares or other securities of the Company, if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Fundraising

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perseroan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perseroan. Semua anggota Perseroan diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perseroan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perseroan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perseroan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung GCG dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience

All the Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion, or dismissal.

IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

The Code of Ethics applies to all levels of the organisation. All members of the Company are expected to adhere to these principles.

The Code of Ethics has been socialised to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

CORPORATE CULTURE

The Code of Ethics and Code of Conduct are very important elements within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risks to the Company, or result in the tarnishing reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conduct consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports GCG and sustainable high performance.



SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya penegakan kode etik dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai *early warning* system bagi Perseroan dalam mengindikasikan adanya pelanggaran yang dilakukan di internal Perseroan.

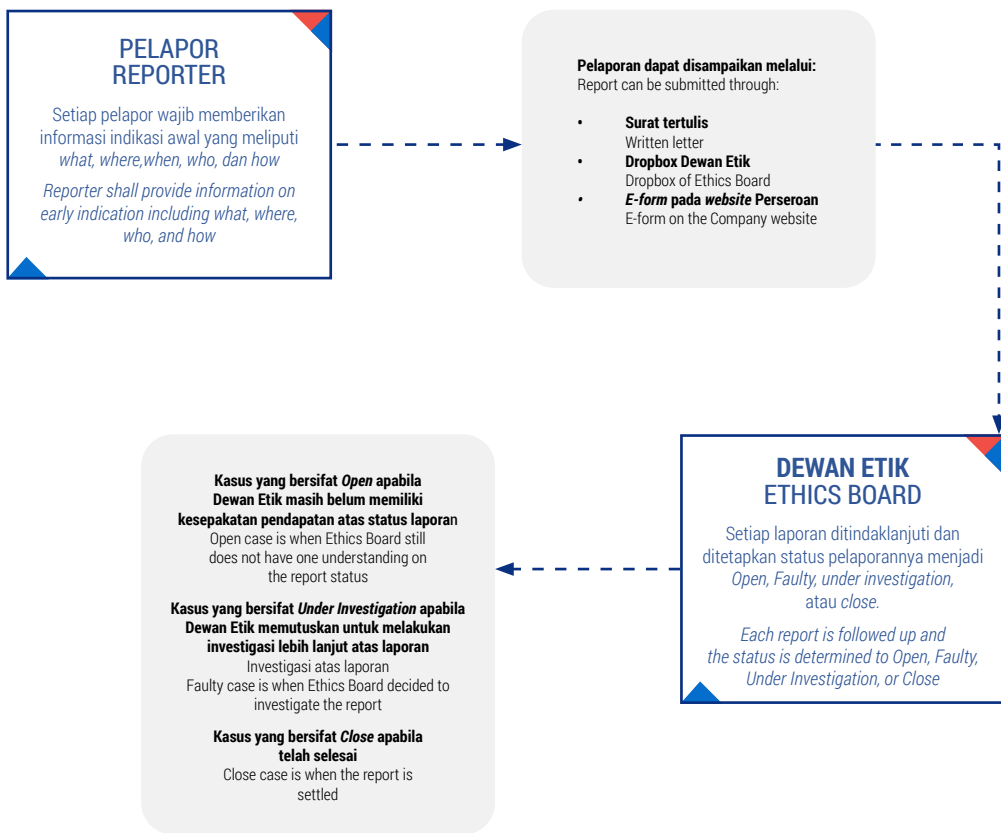
As part of the efforts to uphold the code of ethics and apply the principles of corporate governance, The Company has a whistleblowing system as an early warning system for the Company to indicate violations committed internally.

Sistem *whistleblowing* Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sistem *Whistleblowing* Perseroan yang dilaksanakan berdasarkan SOP *Whistleblowing* Perseroan yang telah efektif berlaku pada 1 Oktober 2015.

The Company whistleblowing system was formed based on the Company Whistleblowing System Decree implemented based on the Company's Whistleblowing SOP which has been become effective since October 1, 2015.

Adapun alur sistem *whistleblowing* yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company whistleblowing system flow is as follows:



PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di Perseroan untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan yang melanggar ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibebankan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan yang diterima dari portal *whistleblower* ditelaah dan ditangani oleh komite etik untuk selanjutnya apabila laporan tersebut valid maka dapat dieskalasi kepada manajemen.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.



PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

Tax Compliance Statement

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

REPORTING OF VIOLATION

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at the Company to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Reporter will be protected from any reprisal. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

HANDLING OF COMPLAINTS

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by the ethic committee and if the report is valid, it can be escalated to management.

RESULTS OF COMPLAINTS HANDLING

During 2021, no significant complaints were received that required special handling.





TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DI LAPORAN LAIN

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that Has Not Been Disclosed in Other Reports

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non-financial related, are posted on the Company website.

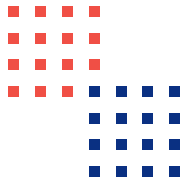


PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Funding for Political Activities

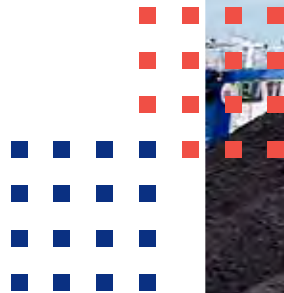
Perseroan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

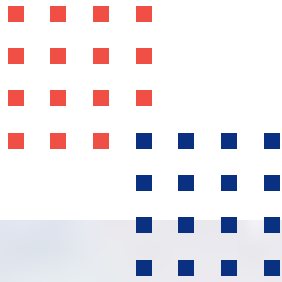
The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.



MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)

Quality, Safety, Health and
Environment (QSHE)







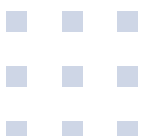


Pada tahun 2021, kami masih menghadapi pandemi COVID-19, dan untuk Perseroan, Manajemen tetap konsisten melakukan pencegahan dengan memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami yang tetap menjadi prioritas utama kami. Implementasi prosedur penanganan untuk menurunkan paparan penularan virus dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh operasi kami terus dilakukan.

Sebagai operator kapal dan penyedia jasa terutama untuk barang-barang curah yang berfokus pada sektor pertambangan batu bara, Perseroan menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L) menjadi prioritas utama dalam semua kegiatan operasional, secara aktif mengurangi berbagai risiko; mengingat catatan keselamatan kerja sangat bermanfaat untuk meraih keuntungan, maupun menjaga tingkat kepuasan klien. Keselamatan kerja merupakan landasan reputasi Perseroan dalam hal keunggulan dan keandalan, karena menyangkut bukan hanya masalah kepatuhan dan mitigasi risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional.

In 2021, we are still facing the COVID-19 pandemic, and for the Company Management, we remain consistent in taking preventive measures by ensuring the health and safety of our people is our main priority. Procedures implementation with regards to lowering the exposure of virus transmission and implementing strict health protocols across our operations are continuously being carried out.

As a ship operator and provider of logistics services for bulk materials, mainly on the coal-mining sector, The Company faces certain hazards and risk in the course of operational activities. As such, Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) is a top priority for all operations in order to actively mitigate these risks, mindful that a strong safety record is beneficial for the bottom line as well as to safeguard client requirements. Safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational aspect.



KERANGKA KERJA DAN KEBIJAKAN MK3L

Sejumlah kebijakan MK3L telah dirumuskan dan diterapkan dan membentuk sistem MK3L yang wajib diikuti seluruh karyawan. Sistem ini bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia baik di pusat maupun daerah, persyaratan Standar Sistem Manajemen Keselamatan Internasional *ISM Code*, *Safety of Life at Sea* (SOLAS), persyaratan *Marine Pollution* (MARPOL) yang diterbitkan IMO (*International Maritime Organization*), ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

Tujuan utamanya adalah mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan dengan cara:

- Memberikan jasa pelayaran yang responsif, andal, dan efisien kepada para pelanggan,
- Memastikan keselamatan kerja dengan melakukan upaya pencegahan terhadap cedera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti, serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan, baik di laut maupun di darat,
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor,
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional), serta persyaratan lain yang relevan,
- Menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perseroan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE", serta
- Menjaga keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan.

LANGKAH PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Perseroan turut serta melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 dengan melakukan pengetesan karyawan sebelum dan sesudah perjalanan bisnis, proses persetujuan vendor/pengunjung dan mewajibkan seluruh awak kapal dan karyawan untuk mengikuti pelaksanaan Vaksinasi kecuali apabila tidak disarankan oleh Tenaga Medis. Untuk Vendor dan pengunjung yang dimobilisasi dari provinsi lain atau dari area PPKM Level 3 keatas wajib dengan hasil antigen negatif sebelum mereka dapat melakukan perjalanan dan/atau menaiki armada kami.

QSHE FRAMEWORK & POLICIES

QSHE number of policies have been formulated and implemented along the way. A QSHE system which all employees are strictly required to adhere. This system aims to ensure that the Company is always in compliance with the regulations established by the Indonesian national and regional government, *ISM Code International Safety System Standards*, *Safety of Life at Sea (SOLAS)* requirements, *Marine Pollution (MARPOL)* requirements issued by IMO (*International Maritime Organisation*), ISO 9001:2015 (*Quality Management System*), ISO 14001:2015 (*Environmental Management System*) and ISO 45001:2018 (*Health and Work Safety Management System*)

The ultimate goal is to support the achievement of the Company's vision and mission by:

- Providing services to customers that are responsive, reliable, and efficient,
- Ensure work safety compliance to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and on shore,
- Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors,
- Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements,
- Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with the Company' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE", and
- Safeguarding the continuity of the Company' operations.

COVID-19 SPREAD PREVENTION ACTIONS

The Company participates in preventing the spread of COVID-19 by conducting testing of employees before and after business trips, vendor/visitor approval processes and advising all crew and employees to take part in the Vaccination Program, unless advised by Medical Personnel. For Vendors and visitors mobilised from other provinces or from the PPKM Level 3 and above areas, they are required to produce a negative antigen result before they can travel and/or embark our vessel.



Di tahun 2021, kami telah membuat surat edaran dan mengingatkan mengenai pentingnya pencegahan COVID-19 dengan mendistribusikan:

1. Surat Edaran terkait Situasi Pandemi COVID-19 di Indonesia yang diterbitkan oleh DPA pada tanggal 15 Juni 2021; dan
2. QSHE Poster terkait COVID-19 *campaign* secara reguler tiap bulan

KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA

Keselamatan selalu menjadi prioritas utama Perseroan. Sepanjang tahun, manajemen mendorong penguatan kesadaran keselamatan yang lebih proaktif di antara para awak kapal melalui sejumlah inisiatif yang berfokus pada kesadaran lebih tinggi akan keselamatan, perencanaan keselamatan, pelaksanaan keselamatan, dan penggunaan peralatan keselamatan secara tepat. Untuk mendukung hal itu, Awak Kapal yang sebelumnya berada di bawah Departemen Operasional dipindahkan ke Departemen Teknik bersama dengan QSHE dan Manajemen Teknik, agar dapat mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dengan lebih baik, karena semuanya berkaitan erat dengan keselamatan.

Pada tahun 2021, pelatihan keselamatan dilakukan secara *offline* di atas kapal dan online melalui PJMT *training online* dan Perseroan Loudspeaker, sebuah aplikasi *E-learning* yang dapat diakses seluruh awak kapal dengan beragam material pelatihan termasuk materi pelatihan dalam bentuk video. Jumlah pelatihan pada tahun 2021 tercatat meningkat, prosedur operasional dan teknik ditinjau kembali untuk melihat kesenjangan dan area yang perlu diperbaiki.

Secara umum beberapa inisiatif baru yang dilakukan sepanjang tahun 2021 menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang cukup dinamis. Beberapa inisiatif baru yang berhasil dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan beberapa aktivitas yang masuk ke dalam "Leading Indicator" secara daring/virtual. Hal ini seperti: pelaksanaan Audit Internal, *Weekly Safety Talk*, *HSE campaign* serta pelatihan baik internal maupun eksternal,
2. Melakukan pemantauan kesehatan berkala terhadap Karyawan baik darat maupun laut dalam rangka menurunkan tingkat risiko penularan COVID-19 di tempat kerja,
3. Berhasil melakukan migrasi Sistem Manajemen dari OHSAS 18001 menuju ISO 45001 pada pertengahan tahun,

In 2021, we have formulated a circular letter and campaigned the importance of preventing COVID-19 by distribution of:

1. Circular Letter regarding COVID-19 Pandemic current situation in Indonesia issued by DPA on June 15, 2021; and
2. QSHE Poster related to the COVID-19 campaign regularly every month.

WORKPLACE SAFETY

Safety is always a top priority for the Company. Throughout the year, the management pushed to strengthen a more proactive safety mindset amongst crew through several initiatives that centered on better safety awareness, safety planning, safety execution and proper use of safety equipment. To support this, Crewing department was moved alongside QSHE to be under Technical Management Directorate, in order to better integrate these three areas, which are all closely related to safety. Previously Crewing was placed under Operations.

In 2021, safety trainings were conducted offline onboard tugs and Floating Crane and online through PJMT Training Online and the Company Loudspeaker, an E-Learning application that can be accessed by all crews with various training programs including training material in the form of videos. Total trainings in 2021 have increased with better C19 management, with operations and technical procedures been reviewed to identify gaps and areas for improvement.

In general, several new initiatives taken during 2021 were adjusted with the dynamic pandemic situation. Several new initiatives taken by the Company are as follows:

1. Conduct some online / virtual activities that are included in the "Leading Indicator". These include: conducting Internal Audit, Weekly Safety Talks, HSE campaigns and training both internally and externally,
2. Conduct periodic health monitoring of employees both land and sea in order to reduce the level of risk of transmission of Covid-19 in the workplace,
3. Succeeded in migrating the Management System from OHSAS 18001 to ISO 45001 on mid of the year,

- | | |
|--|--|
| <p>4. Bersama dengan Tim Penanganan COVID-19 (TPC) Perseroan, aktif melakukan testing secara acak serta tracing ketika menemukan kasus positif baru yang dialami oleh Karyawan,</p> <p>5. Memastikan kesiapan fasilitas kantor pusat dan site sebelum pelaksanaan kembali bekerja di kantor dengan kapasitas karyawan lebih dari 50%,</p> <p>6. Pelatihan Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>) yang diberikan oleh PT Sarana Katiga Utama, dan</p> <p>7. <i>HSE Workshop</i> di akhir tahun untuk melakukan <i>refreshing</i> pada pelaksanaan Mitra QSHE diseluruh site Perseroan.</p> | <p>4. Together with the Company's COVID-19 Handling Team (TPC), carry out active random testing and tracing when found with new positive cases experienced by employees,</p> <p>5. Ensure the readiness of the head office and site facilities prior to returning to work from office with an employee capacity as per government's policy,</p> <p>6. Main Confined Space Training provided by PT Sarana Katiga Utama, and</p> <p>7. HSE Workshop at the end of the year to refresh the implementation of QSHE Partners throughout the Company site.</p> |
|--|--|

Selain beberapa inisiatif baru di tahun 2021 tersebut, kami juga tetap melakukan kegiatan keselamatan rutin yang mencakup:

- Pemeriksaan, pengujian, dan pemantauan
- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan dan *life saving* setiap bulan
- Pemantauan dan pengukuran kesehatan dan kebersihan industri
- Kalibrasi alat ukur seperti: detektor multigas, *lux meter*, dan *Sound Level Meter*
- Pengujian dan pemeriksaan alat angkat dan angkut, serta alat bantu angkat
- Pemeriksaan kesehatan dan sanitasi di atas kapal, seperti Indeks Suhu Basah dan Bola (ISBB), kualitas udara di dalam kapal, kualitas air/air buangan kapal, kualitas air bersih, kualitas air minum, pencahayaan, kebisingan, dan sebagainya.

Pelatihan, kesadaran, sosialisasi, penerapan:

- Asuransi Kelautan
- Auditor Internal untuk ISM Code (*International Safety Management*)
- Auditor Internal untuk ISO 9001 dan ISO 14001 versi tahun 2015
- Pelatihan dasar keselamatan bagi awak kapal dan perwira di atas kapal
- Supervisi K3L (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan)
- *Designated Person Ashore* (DPA)
- Observasi keselamatan secara visual
- Identifikasi, penilaian risiko & penentuan pengendalian bahaya
- Analisis lingkungan keselamatan kerja
- Pertemuan mingguan terkait keselamatan

In addition to those new initiatives undertaken in 2021, we also carried out routine safety activities covering:

- Inspection, commissioning and monitoring
- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety and life saving appliances
- Monitoring and measurement of industry health and hygiene
- Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter
- Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools
- Health and sanitation examination onboard ships, such as Wet Bulb Globe Temperature Index (ISBB), indoor air quality, vessel water/sewage discharge quality, clean water quality, quality of drinking water, lighting, noise, etc.

Training, awareness, socialisation, induction:

- Marine Insurance
- Internal Auditor ISM Code (*International Safety Management*)
- Internal Auditor for the 2015 version of ISO 9001 and ISO 14001
- Basic safety training for crew and officers on board ships
- HSE supervision (Safety, Health, Security and Environment)
- *Designated Person Ashore* (DPA)
- Visual safety observation
- Hazard identification risk assessment & determining control
- Job safety environmental analysis
- Weekly safety meetings

KESEHATAN & KESEJAHTERAAN DI TEMPAT KERJA

Perseroan berupaya mempertahankan tempat kerja yang produktif melalui kebijakan-kebijakan yang menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, sesuai dengan peraturan nasional dan praktik terbaik di industri ini untuk kinerja terbaik. Seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan, baik di darat maupun di laut, berhak atas fasilitas dan asuransi kesehatan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Semua karyawan juga menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE yang dikembangkan Perseroan juga telah berhasil dalam bentuk sertifikat OHSAS 18001:2007 yang dikeluarkan oleh SGS pada 3 Februari 2019 dan telah dilakukan migrasi ke ISO 45001:2018 pada 18 Juni 2021.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa berupaya mengurangi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, termasuk menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan lingkungan yang berlaku, seperti tercermin dalam keberhasilannya atas dalam mendapatkan sertifikasi kembali ISO 14001:2015.

Pencapaian paling signifikan selama tahun 2021 adalah pengurangan penggunaan bahan bakar. Selain itu, berbagai upaya dilakukan untuk meminimalkan penggunaan pelarut dan cat pelarut dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, serta meminimalkan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan. Semua limbah berbahaya ditangani secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perseroan juga beralih dari air kemasan ke penggunaan dispenser air di kantor, sebuah kontribusi kecil namun terukur untuk memerangi sampah plastik.

WORKPLACE HEALTH & WELLBEING

The Company strives to maintain a productive workplace through policies that promote employee health and wellbeing, in compliance with national regulations and best industry practices for best performance. All eligible employees both onshore and offshore are entitled to medical facilities and insurance in line with the Company policies, and all employees undergo routine medical check-ups.

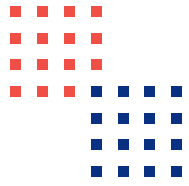
QSHE Integrated Management System developed by the Company has also been successful in the form of an OHSAS 18001:2007 certificate issued by SGS on 3 February 2019 and has been migrated to ISO 45001:2018 on 18 June 2021.

MITIGATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS

The Company continuously strives to reduce the impact of its operations on the environment, including maintaining compliance with all applicable environmental rules and regulations, as reflected in its successful ISO 14001:2015 re-certification.

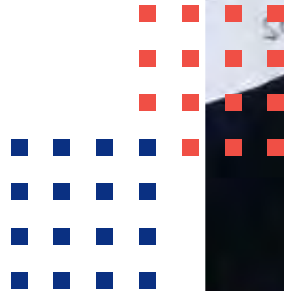
The most significant achievement during 2021 was the reduction in fuel usage. In addition, efforts were made to minimise the use of solvents and paints solvents in its operations and maintenance, and minimise the amount of hazardous waste generated. All hazardous waste is responsibly handled in compliance with the regulations set forth by the Government of Indonesia.

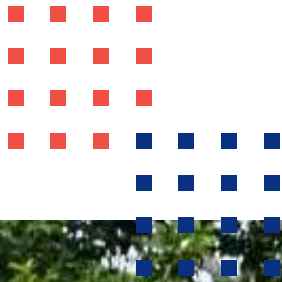
The Company also switched from bottled water to using water dispensers in the office as a small but measurable contribution to the fight against plastic waste.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Fokus Perseroan dalam meningkatkan keberlanjutan adalah strategi utama yang penting dalam mencapai kesuksesan bisnis Perseroan secara keseluruhan. Kami mendefinisikan keberlanjutan sebagai turut bertanggung jawab atas dampak, risiko, dan peluang dari aspek sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kelola, guna memastikan kemampuan jangka panjang Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company focus on sustainability is a key strategy essential to the overall business success. Sustainability is defined as taking accountability for our social, environmental, economic and governance impacts, risks and opportunities, to ensure our long-term ability to deliver added value to our stakeholders.

Perseroan percaya bahwa Perseroan memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat dimana kami beroperasi, memastikan bahwa ada manfaat nyata dari keberadaan Perseroan. Program Corporate Social Responsibility (CSR) dibuat untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar melalui 4 pilar fokus.

At the Company, we believe we play a role in the development of the communities where we operate, ensuring that there are concrete benefits of our presence. The Corporate Social Responsibility (CSR) program is designed to carry out activities in empowering the surrounding communities through 4 pillars of focus.



PILAR CSR

CSR PILLAR

Perseroan memfokuskan kegiatan CSR yang dimiliki ke dalam 4 (empat) pilar yakni Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan.

The Company focuses its CSR activities into 4 (four) pillars of Health, Education, Community Development and Environmental.



Seluruh program CSR yang berkelanjutan dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan serta isu-isu sosial menonjol, dan memiliki relevansi yang kuat dengan masyarakat di sekitar area bisnis Perseroan.

All sustainable CSR programs are carried out based on communication and feedback from stakeholders as well as prominent social issues, and are strongly relevant to the communities in the Company's business areas.



Dala menjalankan program CSR tersebut secara efisien dan efektif, Perseroan juga bekerjasama dengan mitra-mitra lainnya termasuk aparat pemerintah setempat untuk bersinergi.

In order to carry out these CSR programmes efficiently and effectively, the Company also collaborates with other partners including local government for further synergies.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Untuk memastikan kegiatan yang dilakukan benar memberikan manfaat yang nyata bagi para pemangku kepentingan, maka kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dimonitor dan dievaluasi oleh Perseroan sepanjang tahun.

MONITORING AND EVALUATION

In order to ensure that the activities carried out deliver clear benefits to the stakeholders, the activities are monitored and evaluated by the company throughout the year.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CSR)

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perseroan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

Throughout 2021, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs) in Indonesia. This was taken as part of the Company' care and positive contribution to the communities around the Company's operational areas.

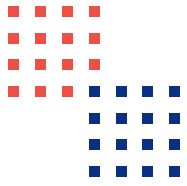
No	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Penjelasan Description
Pilar Pemberdayaan Masyarakat Community Development Pillar				
1.	Bantuan Banjir Kalimantan Selatan Flood Donation in South Kalimantan	SDGs No. 2 – Mengurangi Kelaparan Zero Hunger	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp52.250.101 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 17 Januari 2021 January 17, 2021	Penyaluran bantuan sembako kepada 540 Kepala Keluarga di 6 desa terdampak banjir di Kabupaten Batola dan Banjar. Distribution of basic necessities donation to 540 families in 6 villages affected by flood in Batola and Banjar regencies.
2.	Penyaluran jaring untuk nelayan Fishing nets for fisherman	SDGs No. 1 – Menghapus Kemiskinan No Poverty	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp83.160.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2020-2021	Penyaluran 500 jaring untuk nelayan di Desa Pasir Mayang. Distribution of 500 fishing nets for fisherman in Pasir Mayang Village.
Pilar Kesehatan Health Pillar				
3	Kampanye untuk menggunakan masker Campaign to wear mask	SDGs No. 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well Being	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 48.000.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2021	Penyaluran 3.300 masker untuk masyarakat di rumah ibadah site Grogot untuk mengkampanyekan penggunaan masker. Distribution of 3,300 masks for public in worship houses in Grogot site to campaign the use of mask.

No	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Penjelasan Description
4.	Kampanye keselamatan dan keamanan ketertiban masyarakat Public order safety and security campaign	SDGs No. 1 – Menghapus Kemiskinan No Poverty	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 26.761.593,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: April – Desember 2021 April – December 2021	Kampanye keselamatan dan ketertiban masyarakat Alur Sungai Barito, sebuah program kerjasama Perseroan dengan Polisi Air Polisi Daerah Kalimantan Selatan dan telah menyambangi 10 desa dengan 382 penerima manfaat dan 382 paket sembako. Public order safety and security campaign in Alur Sungai Barito, a collaboration program of The Company with Water Police of South Kaliman Regional Police and have visited 10 villages with 382 recipients and 382 basic necessities packages.
Pilar Pendidikan Education Pillar				
5.	Program Beasiswa Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship Program of Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa	SDGs No. 4 – Pendidikan Bermutu Quality Education	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp175.100.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2021	Perseroan memberikan beasiswa kepada 90 anak karyawan Perseroan baik karyawan darat dan laut dari jenjang SD, SMP dan SMA. The Company provided scholarship to 90 children of the Company's employees for both onshore and offshore employees from the level of Elementary School, Junior High School, and Senior High School.

No	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Penjelasan Description
6.	MBSS Cerdaskan Anak Bangsa Kalimantan Selatan MBSS Cerdaskan Anak Bangsa South Kalimantan	SDGs No. 4 – Pendidikan Bermutu Quality Education	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp58.000.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2021	Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa Kalimantan Selatan, sebuah program kerjasama Perseroan dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut Banjarmasin untuk melakukan perbaikan sekolah di desa Pesisir yaitu renovasi gedung SMPN 2 Takisung dan renovasi gedung SDN 2 Tabanio dan juga penyaluran 100 paket peralatan sekolah kepada 100 siswa SD dan SMP. Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa South Kalimantan, a collaboration program between The Company and the Banjarmasin Naval Base to repair schools in the Pesisir village, namely the renovation of the SMPN 2 Takisung building and the renovation of the SDN 2 Tabanio building and also distribution of 100 school equipment packages to 100 elementary and junior high school students.

PILAR LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PILLAR

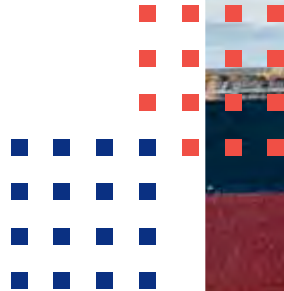
7.	Transplantasi Terumbu Karang Coral Reef Transplantation	SDGs No. 14 – Menjaga Ekosistem Laut Underwater Life	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 15.000.000,- Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2021	Perseroan bersama perusahaan pelayaran yang tergabung dalam INSA melakukan kolaborasi transplantasi terumbu karang di Kepulauan Seribu Jakarta, sebanyak 188 substrat terumbu transplantasi telah di sebarkan di dasar laut taman konservasi laut nasional kepulauan Seribu dengan areal transplantasi lebih dari 300 meter persegi. The Company and shipping companies that are members of INSA have collaborated on coral reef transplantation in the Thousand Islands Jakarta, amounted to 188 transplanted reef substrates have been spread on the seabed of the Thousand Islands National Marine Conservation Park with a transplant area of more than 300 square meters.
----	--	---	--	---

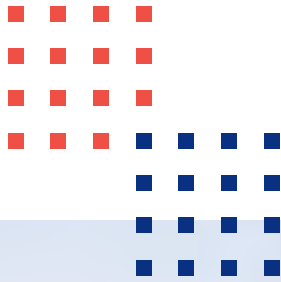


LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

200







**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	73	I. Statements of Financial Position – Parent Entity
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	75	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity
III. Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	76	III. Statements of Changes in Equity – Parent Entity
IV. Laporan Arus Kas – Entitas Induk	77	IV. Statements of Cash Flows – Parent Entity
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	78	V. Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Armand Setiawan Tanudjaja
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	The Pakubuwono House 10B, Jl. Pakubuwono VI No. 70, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>	:	+62 21 57944766
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Susan Faustine
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Apartemen De Paradiso 210501, Jalan Pluit Selatan Raya, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>	:	+62 21 57944766
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been completely and correctly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;</i></p> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 4 April 2022/ April 4, 2022

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES



SEPULUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPEL
#CF24AJX563967092

Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama/ *President Director*

Susan Faustine
Direktur/ *Director*

Laporan Auditor Independen

No. 00135/2.1265/AU.1/10/0565-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Independent Auditor's Report

No. 00135/2.1265/AU.1/10/0565-2/1/IV/2022

The Stockholders, and Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Imelda & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Imelda & Rekan

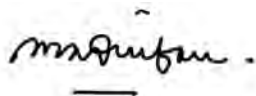
Hal Lain-lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

4 April 2022/ *April 4, 2022*



	31 Desember/ December 31, 2021 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.240.958	5	35.190.214	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	23	3.728.721	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.315.069 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 1.528.129)	10.810.308		8.364.242	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,315,069 at December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 1,528,129)
Aset kontrak	566.104		550.226	Contract assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 268.201 pada Desember 31, 2021 (Desember 31, 2020: USD 236.075)	-		59.148	Other accounts receivable - net allowance for credit losses USD 268,201 at December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 236,075)
Persediaan	3.247.098	7	2.623.172	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.129.405		1.085.285	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.457.162		1.244.891	Advances and other prepaid expenses
	<u>44.451.035</u>		<u>52.845.899</u>	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	8	932.718	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	<u>44.451.035</u>		<u>53.778.617</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 203.240.138 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 186.285.608) dan akumulasi penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 6.521.906)	132.648.076	8	140.716.928	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 203,240,138 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 186,285,608) and less accumulated impairment losses of nil as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 6,521,906)
Aset tidak lancar lainnya	539.974		363.515	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>133.188.050</u>		<u>141.080.443</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>177.639.085</u></u>		<u><u>194.859.060</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2021 USD	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	9	7.500.000	Bank loan
Utang usaha		10		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	23	305.098	Related party
Pihak ketiga	3.797.990		7.307.427	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	29.749		2.742	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.936.113	11	1.957.538	Accrued expenses
Utang pajak	227.223		346.914	Taxes payable
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	12	8.084.466	Current maturity of long-term liabilities bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.991.075</u>		<u>25.504.185</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	12	9.441.272	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.541.025	22	3.108.338	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.541.025</u>		<u>12.549.610</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>8.532.100</u>		<u>38.053.795</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 (full amount)
Rp 100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	26.684.752	13	26.684.752	Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	33.628.706	14	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.546.417)	15	(3.700.361)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	99.477.263		87.977.903	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	156.493.336		144.840.032	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	12.613.649	16	11.965.233	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>169.106.985</u>		<u>156.805.265</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>177.639.085</u>		<u>194.859.060</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 USD	Catatan/ Notes	2020 USD	
PENDAPATAN	73.405.133	17,23	54.862.833	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(58.217.669)</u>	18	<u>(50.981.440)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>15.187.464</u>		<u>3.881.393</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(7.359.152)	19	(10.541.192)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(6.098)		(12.930)	Selling expenses
Pendapatan bunga	348.016		693.441	Interest income
Beban keuangan	(684.360)		(2.298.424)	Finance costs
Beban pajak final	(904.194)	20	(683.183)	Final tax expense
Pembalikan (penambahan) penurunan nilai aset - bersih	5.688.856	8	(5.991.508)	Reversal (provision) from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(128.522)</u>		<u>(23.551)</u>	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	12.142.010		(14.975.954)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>12.142.010</u>		<u>(14.975.954)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	162.132	22	131.221	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2.422)</u>		<u>(14.292)</u>	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>159.710</u>		<u>116.929</u>	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>12.301.720</u>		<u>(14.859.025)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	11.499.360		(14.989.226)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>642.650</u>		<u>13.272</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>12.142.010</u>		<u>(14.975.954)</u>	Profit (loss) for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	11.653.304		(14.874.057)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>648.416</u>		<u>15.032</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>12.301.720</u>		<u>(14.859.025)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	<u>0,0066</u>	21	<u>(0,0086)</u>	Total basic earnings (losses) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity										
	Tambahan modal disetor/ Paid-up capital/ equity stock USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries USD	Selish nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests USD	Saldo laba/ Retained earnings/ Tidak ditransferkan/ Unappropriated USD	Saldo laba/ Retained earnings/ Tidak ditransferkan/ Unappropriated USD	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Keperingan Non-keperingan/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
Saldo per 1 Januari 2020	26.684.752	33.628.706	281.639	(3.866)	(4.093.303)	249.032	102.967.129	159.714.089	11.950.201	171.664.290	Balance as of January 1, 2020
(Rugi) laba bersih tahun berjalan Penghasilan (keugian) komprehensif lain	-	-	129.318	(14.149)	-	-	(14.989.226)	(14.989.226)	13.272	(14.975.954)	(Loss) profit for the year Other comprehensive income (loss)
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif	-	-	129.318	(14.149)	-	-	(14.989.226)	(14.874.057)	15.032	(14.859.025)	Total comprehensive (loss) income
Saldo per 31 Desember 2020	26.684.752	33.628.706	410.957	(18.015)	(4.093.303)	249.032	87.977.903	144.840.032	11.965.233	156.805.265	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan (keugian) komprehensif lain	-	-	156.342	(2.398)	-	-	11.499.360	11.499.360	642.650	12.142.010	Profit for the year Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	156.342	(2.398)	-	-	11.499.360	11.653.304	648.416	12.301.720	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2021	26.684.752	33.628.706	567.299	(20.413)	(4.093.303)	249.032	99.477.263	156.493.336	12.613.649	169.106.985	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	74.784.934	54.205.739	Customer
Lain-lain	630.842	503.745	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(38.670.198)	(22.791.167)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(12.177.404)	(14.128.959)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	24.568.174	17.789.358	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(904.194)	(683.183)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>23.663.980</u>	<u>17.106.175</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.239.991	4.047.029	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Penerimaan bunga	348.016	693.441	Interest received
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(46.714)	(334.883)	Increase in other non-current assets
Perolehan aset tetap	(8.444.430)	(13.988.175)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.903.137)</u>	<u>(9.582.588)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	5.000.000	7.500.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang kepada:			Payment of loan to:
Pihak berelasi	-	(10.000.000)	Related party
Bank	(30.000.000)	(8.000.000)	Bank
Pembayaran beban keuangan	(673.921)	(2.078.684)	Financial charges paid
Pembayaran biaya transaksi	(36.178)	-	Payment of transaction cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(25.710.099)</u>	<u>(12.578.684)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.949.256)</u>	<u>(5.055.097)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>35.190.214</u>	<u>40.245.311</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>27.240.958</u>	<u>35.190.214</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 15 Oktober 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, pada tanggal 15 Oktober 2021 terkait perubahan dewan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0181772.AH.01.11, Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 184 (31 Desember 2020: 186).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Komisaris	
Komisaris Utama	: Wisma Bharuna
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Kristine Sheilla Avinta Putri

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. Based on Notarial Deed No. 60 dated on October 15, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta Selatan regarding changes in the Company's board of directors, board of commissioners and shareholders. The Deed of the change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. AHU-0181772.AH.01.11, Tahun 2021 dated October 19, 2021.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation, domestic sea transportation for specific items, reparation of ships, boats and floating construction, large trade of fee and contracts, rental and leasing activities without right option of the transportation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 184 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 186).

The Company's management as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020
Commissioners	
	: President Commissioner
	: Commissioners
	: Independent Commissioners

Azis Armand
 Nurcahya Basuki
 Andrew Murray Clarke
 Harry Wiguna
 Agoes Rianto Silaban

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Armand Setiawan Tanudjaja	Carla Susana Iria Germino	: President Director
Direktur	: Ferdinand Chavez Mapaye Maria Anggar Kusumawati Susan Faustine	Burhan Sutanto Surya Ariwibowo Adhitya Nugroho	: Directors
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Emy Oktavia	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Kristine Sheilla Avinta Putri	Harry Wiguna	: Chairman
Anggota	: I Made Andre Wijaya Aldias Witrisiwi	Andrew Murray Clarke Dian Paramita Lista Kusnadi Dyah Paramita	: Members

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Galley Adhika Arnawama.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				USD		USD	
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70,00%	70,00%	20.569.783	20.238.515
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	14.710.517	13.788.851
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	46.215	52.386
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	2017	99,00%	99,00%	395.817	390.235

b. Public Offering of Shares of the Group

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

On October 8, 2021, the Company become one of the group companies owned by PT Galley Adhika Arnawama.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standard, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations on References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan : Definisi Estimasi Akuntansi.*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan : Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepaskan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk aset keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Penghasilan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan bunga".

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other gains and losses - net" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau lewat jatuh tempo;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya
 - hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
 - pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
 - the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi ECL sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang dan	
<i>Floating crane</i>	15 - 20
<i>Dry docking</i>	5
Alat-alat pengangkutan	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Vessels and Equipment

Property, vessels and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge and
Floating crane
Dry docking
Heavy equipments
Vehicles
Office equipments

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

m. Non-current Assets Held for Sale

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Asset classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

o. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- payments of penalties for terminating lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban langsung" dan "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct costs" and "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran;
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu; dan
- Pendapatan dari jasa konsultasi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 72. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Revenue from voyage charter;
- Revenue from time charter; and
- Revenue from consultancy services.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 72. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Pendapatan dari Sewa Berdasarkan Waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakanya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 72.

Pendapatan dari Jasa Konsultasi

Pendapatan dari jasa konsultasi diakui sepanjang waktu. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Revenue from Time Charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 72.

Revenue from Consultancy Services

Revenue from consultancy services is recognized over time. If the outcome of a transaction involving rendering of services can be estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

t. Earnings (Losses) per Share

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing net income (losses) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2021, cadangan kerugian piutang usaha akan menjadi USD 100.000 lebih tinggi (lebih rendah).

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade accounts receivable had been 10% higher (lower) as of December 31, 2021, the loss allowance on trade accounts receivable would have been USD 100,000 higher (lower).

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A changes in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 8.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 8.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 22.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 8.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Kas	40.367	44.809	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.621.133	1.001.996	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	817.038	326.003	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	223.453	332.051	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.934	42.951	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.253	51.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.166	15.210	OCBC Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2.970	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.746	2.850	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	6.044.879	1.693.741	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.243.369	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.026.976	748.472	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	822.489	1.418.599	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.195	1.022.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	16.238	237.667	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.448	3.513	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	31.049	37.176	OCBC Bank
	<u>14.139.336</u>	<u>6.933.692</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	6.770.000	15.820.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	700.000	6.700.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.326.298	3.084.081	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.957	2.607.632	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>13.061.255</u>	<u>28.211.713</u>	
Jumlah	<u>27.240.958</u>	<u>35.190.214</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	2,00% - 2,75%	3,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	3 bulan/month	3 bulan/month	Maturity period
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	0,13% - 0,35%	1,00% - 1,25%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 23):		
PT Cotrans Asia	-	2.163.706
PT Kideco Jaya Agung	-	1.469.403
PT Multi Tambangjaya Utama	-	95.612
Jumlah	-	3.728.721
Pihak ketiga:		
PT Asian Bulk Logistics	2.563.362	640.521
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.962.369	1.034.660
PT Kideco Jaya Agung	1.807.418	-
PT Cotrans Asia	1.209.206	-
PT Adaro Indonesia	718.212	492.242
PT Dian Ciptamas Agung	461.144	460.375
PT Energy Transporter Indonesia	443.626	2.325.479
PT Walasuji Padmarin Nusantara	424.819	-
PT Trinisyah Ersas Pratama	317.343	321.033
PT Artha Daya Coalindo	294.643	379.020
PT Armada Rock Karunia Transshipment	275.929	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	252.827	255.767
PT Prolindo Cipta Nusantara	229.748	384.353
PT Titan Infra Energy	-	1.126.479
PT Transcoal Pasific Tbk	-	677.190
PT PLN Batubara Niaga	-	317.725
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	1.164.731	1.477.527
Jumlah	12.125.377	9.892.371
Cadangan kerugian kredit	(1.315.069)	(1.528.129)
Pihak ketiga - bersih	10.810.308	8.364.242
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	10.810.308	12.092.963
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	8.926.787	7.722.804
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.069.277	1.124.324
31 - 60 hari	678.152	796.337
61 - 90 hari	-	299.240
Lebih dari 90 hari	136.092	2.150.258
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	10.810.308	12.092.963

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
a. By debtor		
Related parties (Note 23):		
PT Cotrans Asia	-	2.163.706
PT Kideco Jaya Agung	-	1.469.403
PT Multi Tambangjaya Utama	-	95.612
Total	-	3.728.721
Third parties:		
PT Asian Bulk Logistics	2.563.362	640.521
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.962.369	1.034.660
PT Kideco Jaya Agung	1.807.418	-
PT Cotrans Asia	1.209.206	-
PT Adaro Indonesia	718.212	492.242
PT Dian Ciptamas Agung	461.144	460.375
PT Energy Transporter Indonesia	443.626	2.325.479
PT Walasuji Padmarin Nusantara	424.819	-
PT Trinisyah Ersas Pratama	317.343	321.033
PT Artha Daya Coalindo	294.643	379.020
PT Armada Rock Karunia Transshipment	275.929	-
PT Sriwijaya Bara Logistic	252.827	255.767
PT Prolindo Cipta Nusantara	229.748	384.353
PT Titan Infra Energy	-	1.126.479
PT Transcoal Pasific Tbk	-	677.190
PT PLN Batubara Niaga	-	317.725
Others (below USD 250 thousand each)	1.164.731	1.477.527
Total	12.125.377	9.892.371
Allowance for credit losses	(1.315.069)	(1.528.129)
Third parties - net	10.810.308	8.364.242
Trade Accounts Receivable - Net	10.810.308	12.092.963
b. Aging of trade receivable not impaired		
Not yet due	8.926.787	7.722.804
Past due		
1 - 30 days	1.069.277	1.124.324
31 - 60 days	678.152	796.337
61 - 90 days	-	299.240
More than 90 days	136.092	2.150.258
Trade Accounts Receivable - Net	10.810.308	12.092.963

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL pada piutang usaha berdasarkan provisi/ ECL on trade accounts receivable using provision									
31 Desember/December 31, 2021									
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due							Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 180 hari/ days	181 – 270 hari/ days	271 – 360 hari/ days	> 360 hari/ days		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,2%	0,8%	1,4%	2,8%	5,1%	8,1%	13,0%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	8.941.838	1.078.034	687.913	-	105.689	-	41.128	1.270.775	12.125.377
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(15.051)	(8.757)	(9.761)	-	(5.396)	-	(5.329)	(1.270.775)	(1.315.069)
Total/Jumlah									10.810.308

ECL pada piutang usaha berdasarkan provisi/ ECL on trade accounts receivable using provision									
31 Desember/ December 31, 2020									
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due							Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 180 hari/ days	181 – 270 hari/ days	271 – 360 hari/ days	> 360 hari/ days		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,1%	0,8%	1,5%	3,2%	6,0%	9,0%	13,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	7.753.158	1.132.882	808.559	309.138	1.229.520	904.572	196.582	1.286.681	13.621.092
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(30.354)	(8.558)	(12.222)	(9.898)	(73.169)	(81.269)	(25.978)	(1.286.681)	(1.528.129)
Total/Jumlah									12.092.963

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	
Saldo awal tahun berjalan	1.528.129	1.342.815	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	(213.060)	185.314	Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	1.315.069	1.528.129	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha milik Grup dari PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia total senilai USD 3.633.109 telah dijadikan jaminan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 12).

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts receivable from PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia amounting to USD 3,633,109 has been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 12).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Suku cadang	1.860.688	1.899.624	Spareparts
Bahan bakar	1.386.410	723.548	Fuel
Jumlah	<u>3.247.098</u>	<u>2.623.172</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat persediaan tersebut akan digunakan seluruhnya.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not necessary since all inventories are intended to be consumed.

Pada tahun 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 13.970.062 (2020: USD 8.156.877).

In 2021, inventories recognized in expenses amounted to USD 13,970,062 (2020: USD 8,156,877).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	(98.104)	-	5.618.734	Buildings and infrastructures
Alat-alat pengangkutan	500.105	-	-	-	500.105	Heavy equipments
Kapal	324.886.455	-	(5.521.349)	7.520.288	326.885.394	Vessels
Kendaraan	921.598	-	(291.227)	-	630.371	Vehicles
Peralatan kantor	1.333.871	9.659	(644)	-	1.342.886	Office equipments
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	388	8.265.437	-	(7.520.288)	745.537	Vessels
Jumlah	<u>333.524.442</u>	<u>8.275.096</u>	<u>(5.911.324)</u>	<u>-</u>	<u>335.888.214</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.984.517	282.647	(70.308)	-	3.196.856	Buildings and infrastructures
Alat-alat pengangkutan	280.670	65.944	-	-	346.614	Heavy equipments
Kapal	180.903.184	20.333.444	(3.431.761)	-	197.804.867	Vessels
Kendaraan	866.470	24.349	(276.906)	-	613.913	Vehicles
Peralatan kantor	1.250.767	27.376	(255)	-	1.277.888	Office equipments
Jumlah	<u>186.285.608</u>	<u>20.733.760</u>	<u>(3.779.230)</u>	<u>-</u>	<u>203.240.138</u>	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:
Kapal	6.521.906	-	(6.521.906)	-	-	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	<u>140.716.928</u>				<u>132.648.076</u>	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2020 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructures
Alat-alat pengangkutan	247.650	252.455	-	-	500.105	Heavy equipments
Kapal	335.989.432	2.780.000	(22.204.823)	8.321.846	324.886.455	Vessels
Kendaraan	968.394	-	(46.796)	-	921.598	Vehicles
Peralatan kantor	1.260.434	74.935	(1.498)	-	1.333.871	Office equipments
Aset dalam penyelesaian Kapal	1.641.864	10.775.197	-	(12.416.673)	388	Construction in progress Vessels
Jumlah	345.989.799	13.882.587	(22.253.117)	(4.094.827)	333.524.442	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.698.600	285.917	-	-	2.984.517	Buildings and infrastructures
Alat-alat pengangkutan	207.533	73.137	-	-	280.670	Heavy equipments
Kapal	179.864.631	20.994.456	(17.407.263)	(2.548.640)	180.903.184	Vessels
Kendaraan	860.793	50.482	(44.805)	-	866.470	Vehicles
Peralatan kantor	1.220.090	32.175	(1.498)	-	1.250.767	Office equipments
Jumlah	184.851.647	21.436.167	(17.453.566)	(2.548.640)	186.285.608	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:
Kapal	2.092.746	5.991.508	(948.879)	(613.469)	6.521.906	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	159.045.406				140.716.928	Net Carrying Value

Perubahan pada akumulasi kerugian penurunan nilai:

Changes in the accumulated impairment losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Saldo awal tahun	6.521.906	2.092.746	Balance at beginning of year
(Pembalikan) pencadangan tahun berjalan	(5.688.856)	5.991.508	(Reversal) provision during the year
Pelepasan	(833.050)	(948.879)	Disposal
Reklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual	-	(613.469)	Reclassifications to assets held for sale
Saldo akhir tahun	-	6.521.906	Balance at end of year

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2021 USD	2020 USD	
Beban langsung (Catatan 18)	20.400.132	21.068.400	Direct costs (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	333.628	367.767	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	20.733.760	21.436.167	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2022. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2021, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2022. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 52.069.694 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12).

As of December 31, 2020, the Group's vessels with carrying value of USD USD 52,069,694, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 12).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan peningkatan pasar industri batu bara dan peningkatan permintaan. Terdapat asumsi dan estimasi manajemen yang signifikan yang digunakan dalam analisis penurunan nilai kapal Grup untuk informasi keuangan yang diperkirakan seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Grup menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) untuk menghitung tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan sebagai dasar estimasi untuk proyeksi arus kas masa depan. Tingkat diskonto yang digunakan dalam mengukur *value in use* adalah 6,2% per tahun untuk aset umur 5 tahun; 7,0% per tahun untuk aset umur 10 tahun; 7,6% per tahun untuk aset umur 15 tahun dan 8,1% per tahun untuk aset umur 20 tahun (2020: 7,1% per tahun untuk aset umur 5 tahun; 7,5% per tahun untuk aset umur 10 tahun; 7,9% per tahun untuk aset umur 15 tahun dan 8,3% per tahun untuk aset umur 20 tahun). Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal pada 31 Desember 2021 sebesar nihil (31 Desember 2020: USD 5.991.508).

During the year, the Group carried out a review of the recoverable amount of vessels, having regard to increase of the coal industry and the increasing demand. There are significant management's assumptions and estimates used in the Group's vessels impairment analysis for forecasted financial information such as discount rate and revenue growth rate. The Group used Weighted Average Cost of Capital (WACC) to calculate the discount rate and the growth rate as the basis of estimation for future cash flow projection. The discount rate used in measuring value in use was 6.2% per annum for assets aged 5 years; 7.0% per annum for assets aged 10 years; 7.6% per annum for assets aged 15 years and 8.1% per annum for assets aged 20 years (2020: 7.1% per annum for assets aged 5 years; 7.5% per annum for assets aged 10 years; 7.9 % per annum for assets aged 15 years and 8.3% per annum for assets aged 20 years). The Group recognized impairment losses of the vessels in December 31, 2021 amounted to nil (December 31, 2020: USD 5,991,508).

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 17.711.847 (31 Desember 2020: USD 8.994.602).

As of December 31, 2021, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 17,711,847 (December 31, 2020: USD 8,994,602), that are already depreciated in full but are still in use.

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>		Insurance company
	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i> USD	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i> USD	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	124.687.901	133.589.798	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Sinar Mas	336.391	340.302	PT Asuransi Sinar Mas
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	330.156	333.995	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas beberapa aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the certain assets insured.

Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi kapal Perusahaan ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual karena manajemen berniat menjual kapal-kapal tersebut dalam jangka waktu satu tahun dengan rincian sebagai berikut:

Non-current Assets Held for Sale

In 2020, certain vessels of Company were classified as non-current assets held for sale because management intended to sell these vessels with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Biaya perolehan	4.094.827	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.548.640)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(613.469)	Accumulated impairment loss
Nilai tercatat	<u>932.718</u>	Carrying Value

Pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment and non-current assets held for sale is as follows:

	<u>2021</u> USD	<u>2020</u> USD	
Penerimaan dari penjualan			Proceeds from sale of
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	742.091	-	Non-current assets held for sale
Aset tetap	1.497.900	4.047.029	Property, vessels and equipment
	<u>2.239.991</u>	<u>4.047.029</u>	
Nilai tercatat			Net carrying amount
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	932.718	-	Non-current assets held for sale
Aset tetap	1.299.044	3.850.672	Property, vessels and equipment
	<u>2.231.762</u>	<u>3.850.672</u>	
Keuntungan dari penjualan	<u>8.229</u>	<u>196.357</u>	Gain on disposal

9. UTANG BANK

Pada tanggal 22 April 2020, Grup mencairkan fasilitas *revolving loan* dari Bank Permata sebesar USD 7.500.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga yang dibayarkan setiap bulan dengan tingkat bunga sebesar 4,0% - 4,5% per tahun. Pada bulan Januari 2021, pinjaman ini telah dilunasi oleh Grup.

9. BANK LOAN

On April 22, 2020, the Group has executed revolving loan facility from Bank Permata amounting to USD 7,500,000. The loan has a period of less than 12 (twelve) months and bears to interest paid monthly with interest rate at 4.0% - 4.5% per annum. In January 2021, this loan has been fully paid by the Group.

10. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 23)		
PT Xapiens Teknologi Indonesia	-	305.098
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	3.689.343	7.303.936
Pemasok luar negeri	108.647	3.491
Subjumlah	3.797.990	7.307.427
Jumlah utang usaha	<u>3.797.990</u>	<u>7.612.525</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	2.811.942	7.266.037
Dolar Amerika Serikat	880.776	337.029
Euro	86.097	-
Dolar Singapura	19.175	9.459
Jumlah	<u>3.797.990</u>	<u>7.612.525</u>

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tambat dan pelabuhan, bahan bakar, sewa kapal, gaji dan tunjangan, tenaga ahli, perbaikan kapal, operasional kapal dan asuransi.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Permata Tbk	9.998.721
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.527.017
Jumlah	17.525.738
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Permata Tbk	(5.043.465)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.041.001)
Jumlah	<u>(8.084.466)</u>
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>9.441.272</u>

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
a. By creditor		
Related party (Note 23)		
PT Xapiens Teknologi Indonesia	-	305.098
Third parties		
Local suppliers	3.689.343	7.303.936
Foreign suppliers	108.647	3.491
Subtotal	3.797.990	7.307.427
Total trade accounts payable	<u>3.797.990</u>	<u>7.612.525</u>
b. By currency		
Rupiah	2.811.942	7.266.037
U.S. Dollar	880.776	337.029
Euro	86.097	-
Singapore Dollar	19.175	9.459
Total	<u>3.797.990</u>	<u>7.612.525</u>

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses of port charges and anchorage, fuel, vessel charter, salaries and allowances, professional fee, vessels maintenance, vessels operation and insurance.

12. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Third parties	
U.S. Dollar	
PT Bank Permata Tbk	9.998.721
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.527.017
Total	17.525.738
Less current maturities	
PT Bank Permata Tbk	(5.043.465)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.041.001)
Total	<u>(8.084.466)</u>
Long-term bank loans - net	<u>9.441.272</u>

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 15.000.000 dan *revolving loan* sebesar USD 7.500.000 dari PT Bank Permata, Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari ICPL. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan *plus margin* 2,25% per tahun.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 5.000.000 dari PT Bank Permata Tbk. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 (empat) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan *plus margin* 2,50% per tahun.

Pinjaman jangka panjang tersebut dijamin dengan 38 unit kapal yang terdiri dari 20 unit kapal tunda dan 18 unit tongkang (Catatan 8).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25x; dan
- *Leverage* maksimal 1,5x

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan *plus margin* 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit derek apung (Catatan 8); dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dari PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

PT Bank Permata Tbk

On October 28, 2019, the Company obtained long-term loan facility amounting to USD 15,000,000 and revolving loan facility amounting USD 7,500,000 from PT Bank Permata, Tbk. The purpose of the loan is to refinance some of related party loan obtained from ICPL. The loan has a period of 3 (three) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.25% per annum.

On January 14, 2021, the Company obtained additional long-term loan facility amounting to USD 5,000,000 from PT Bank Permata, Tbk. The loan has a period of 4 (four) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.50% per annum.

The long-term loan secured by 38 unit of vessels which consist of 20 tug boats and 18 unit barges (Note 8).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25x; and
- Leverage maximum 1.5x

On November 24, 2021, the Company has fully paid its long-term bank loans from PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus margin 2.50% per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, 1 (one) unit tug boat and 1 (one) unit floating crane (Note 8); and
- Fiduciary over receivables from PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

On November 26, 2021, the Company has fully paid its long-term bank loans from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

13. MODAL SAHAM

13. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
			USD	
PT Galley Adhika Arnawama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.443.766.800	82,50%	22.014.841	PT Galley Adhika Arnawama
	306.259.839	17,50%	4.669.911	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

31 Desember/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
			USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	101.399.300	5,79%	1.458.651	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	306.672.339	17,52%	4.411.544	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Pada tanggal 8 Oktober 2021, PT Galley Adhika Arnawama mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indika Energy Infrastructure dan The China Navigation Co. Pte. Ltd.

On October 8, 2021, PT Galley Adhika Arnawama took over the Company's shares previously owned by PT Indika Energy Infrastructure and The China Navigation Co. Pte. Ltd.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of December 31, 2021 and December 31, 2020

15. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	567.299	410.957
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(20.413)	(18.015)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	<u>(4.093.303)</u>	<u>(4.093.303)</u>
Jumlah	<u>(3.546.417)</u>	<u>(3.700.361)</u>

15. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Remeasurement of defined benefit obligation	567.299	410.957
Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries	(20.413)	(18.015)
Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	<u>(4.093.303)</u>	<u>(4.093.303)</u>
Total	<u>(3.546.417)</u>	<u>(3.700.361)</u>

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Saldo awal tahun	11.965.233	11.950.201
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>648.416</u>	<u>15.032</u>
Jumlah	<u>12.613.649</u>	<u>11.965.233</u>

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
Balance at beginning of year	11.965.233	11.950.201
Total comprehensive income for the year	<u>648.416</u>	<u>15.032</u>
Total	<u>12.613.649</u>	<u>11.965.233</u>

Tabel dibawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The below table shows details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	30,00%	30,00%	225.110	13.675	6.044.396	5.816.155
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	40,00%	40,00%	417.440	(601)	5.811.759	5.391.660
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				<u>100</u>	<u>198</u>	<u>757.494</u>	<u>757.418</u>
Jumlah/Total				<u>642.650</u>	<u>13.272</u>	<u>12.613.649</u>	<u>11.965.233</u>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup. Ringkasan informasi ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations. The summarized financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK").

	PT Mitra Swire CTM		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	
Aset lancar	7.474.584	5.714.278	Current assets
Aset tidak lancar	13.095.199	14.524.237	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>20.569.783</u>	<u>20.238.515</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	392.394	720.251	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.395	131.074	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>421.789</u>	<u>851.325</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>5.093.737</u>	<u>5.140.707</u>	Revenue
Beban	<u>4.343.371</u>	<u>5.095.120</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>750.366</u>	<u>45.587</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	525.256	31.911	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	225.110	13.676	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>750.366</u>	<u>45.587</u>	Profit for the year
	PT Mitra Swire CTM		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.306)	4.480	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(3.131)	1.920	Non-controlling interest
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>(10.437)</u>	<u>6.400</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	517.950	36.391	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	221.979	15.596	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>739.929</u>	<u>51.987</u>	Total comprehensive income for the year

	PT Mitra Alam Segara Sejati		
	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Aset lancar	6.107.990	4.196.140	Current assets
Aset tidak lancar	8.602.527	9.592.711	Non-current assets
Jumlah Aset	14.710.517	13.788.851	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	164.609	285.907	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.514	23.796	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	181.123	309.703	Total Liabilities
Pendapatan	2.761.171	2.996.765	Revenue
Beban	1.717.571	2.998.269	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	1.043.600	(1.504)	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	626.160	(902)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	417.440	(602)	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	1.043.600	(1.504)	Profit (loss) for the year
Kerugian komprehensif lain			Other comprehensive loss
yang dapat diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.988)	(25)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.659)	(17)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(6.647)	(42)	Total other comprehensive loss for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	622.172	(927)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	414.781	(619)	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.036.953	(1.546)	Total comprehensive income (loss) for the year

17. PENDAPATAN

	2021	2020	
	USD	USD	
Jasa angkutan laut:			Sea freight service:
Berdasarkan muatan	66.849.171	45.563.100	Freight
Berdasarkan waktu	6.555.962	9.299.733	Time charter
Jumlah pendapatan	73.405.133	54.862.833	Total revenues

Pengakuan pendapatan Grup dari jasa angkutan laut berdasarkan pelayaran dan berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode pengangkutan.

The Group's revenues based on fleet from voyage and time charter are recognized over time during the charter period.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2021 sebesar 40% (2020: 41%) (Catatan 23).

Revenues were made to related parties in 2021 of 40% (2020: 41%) (Note 23).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dari masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total revenues of the respective periods are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
PT Kideco Jaya Agung	21.646.201	8.602.208	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	16.269.992	13.004.763	PT Cotrans Asia
PT Asian Bulk Logistics	8.224.549	3.401.074	PT Asian Bulk Logistics
PT Adaro Indonesia	4.193.130	6.441.894	PT Adaro Indonesia
Jumlah	<u>50.333.872</u>	<u>31.449.939</u>	Total

18. BEBAN LANGSUNG

18. DIRECT COSTS

	2021 USD	2020 USD	
Penyusutan (Catatan 8)	20.400.132	21.068.400	Depreciation (Note 8)
Bahan bakar	13.012.205	6.996.445	Fuel
Gaji dan tunjangan	7.189.308	6.229.858	Salaries and allowance
Suku cadang	4.781.013	6.776.906	Spareparts
Tambat dan pelabuhan	3.863.630	3.210.010	Port charges and anchorage
Sewa kapal	2.433.167	-	Vessel charter
Asuransi kapal dan alat berat	1.398.668	1.523.833	Vessel and heavy equipment insurances
Perlengkapan kapal	1.061.776	854.662	Vessel supplies
Perbekalan	981.252	930.643	Food and water provision
Pemeliharaan dan perlengkapan	735.336	639.647	Repairs and maintenance
Bongkar muat suku cadang	549.315	648.206	Handling spareparts
Sertifikat dan dokumen kapal	360.516	690.503	Certificate and shipping documents
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500 ribu)	<u>1.451.351</u>	<u>1.412.327</u>	Others (each below USD 500 thousand)
Jumlah	<u>58.217.669</u>	<u>50.981.440</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Gaji dan tunjangan	4.547.190	7.746.842	Salaries and allowances
Pemeliharaan, listrik dan telekomunikasi	748.026	832.513	Maintenance, electricity and telecommunication
Konsultan dan <i>management fee</i>	523.507	367.891	Consultant and management fee
Penyusutan (Catatan 8)	333.628	367.767	Depreciation (Note 8)
Utilitas dan sewa	303.337	305.562	Utilities and rental
Retribusi dan sumbangan	283.289	218.252	Retribution and donation
Transportasi dan perjalanan dinas	139.230	191.196	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	122.146	237.488	Office supplies
Konsumsi dan koordinasi	92.255	172.402	Consumption and coordination
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50 ribu)	<u>266.544</u>	<u>101.279</u>	Others (each below USD 50 thousand)
Jumlah	<u>7.359.152</u>	<u>10.541.192</u>	Total

20. BEBAN PAJAK FINAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	USD	USD
Tarif final		
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	73.405.133	54.862.833
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(5.910.578)</u>	<u>(6.068.427)</u>
	<u>67.494.555</u>	<u>48.794.406</u>
Pajak final		
Perusahaan	809.935	585.533
Entitas anak	<u>94.259</u>	<u>97.650</u>
Jumlah	<u><u>904.194</u></u>	<u><u>683.183</u></u>

20. FINAL TAX EXPENSE

Final rate
Revenue related to operation and charter of vessels
Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
Final tax
The Company
Subsidiaries
Total

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	USD	USD
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>11.499.360</u>	<u>(14.989.226)</u>
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	0,0066	(0,0086)

21. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

A computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

Net profit (loss) attributable to owners of the Company
Total weighted average number of outstanding stock (share)
Basic profit (loss) per share (in full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 184 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 186).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> USD	<u>2020</u> USD	
Biaya jasa:			Service cost
Biaya jasa kini	393.241	582.693	Current service cost
Biaya jasa lalu	(760.806)	(847.501)	Past service cost
Biaya bunga	188.023	261.276	Interest expense
Keuntungan selisih kurs	<u>(35.724)</u>	<u>(48.854)</u>	Gain on foreign exchange
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(215.266)</u>	<u>(52.386)</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(84.269)	(391.203)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	-	(7.082)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(77.863)</u>	<u>267.064</u>	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(162.132)</u>	<u>(131.221)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>(377.398)</u>	<u>(183.607)</u>	Total

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 184 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 186).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

Of the expense for the year, was included in direct costs and general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>2.541.025</u>	<u>3.108.338</u>	Present value of unfunded benefit obligation

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.108.338	3.377.866	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	393.241	582.693	Current service cost
Biaya jasa lalu	(760.806)	(847.501)	Past service cost
Biaya bunga	188.023	261.276	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(84.269)	(391.203)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	-	(7.082)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(77.863)	267.064	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(189.915)	(85.921)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	<u>(35.724)</u>	<u>(48.854)</u>	Gain in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>2.541.025</u>	<u>3.108.338</u>	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan (2020: PT Padma Raya Aktuarial). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan (2020: PT Padma Raya Aktuarial). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2021, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pada saat pemegang saham utamanya PT Indika Energy Tbk adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Zebra Cross Teknologi
 - PT Pusat Sarana Baruna
 - PT Petrosea Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2021, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula PT Indika Energy Tbk menjadi PT Galley Adhika Arnawama.

Per tanggal 31 Desember 2021, PT Galley Adhika Arnawama adalah entitas induk dan pengendali Grup.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Komisaris	244.337	297.395	Commissioners
Direksi	1.060.358	1.249.569	Directors
Jumlah	<u>1.304.695</u>	<u>1.546.964</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 12.402.998 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: USD 13.004.763). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6).

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

From January 1, 2021 to October 8, 2021, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and controlling party of the Group.
- b. Related parties who the majority stockholder PT Indika Energy Tbk are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Zebra Cross Teknologi
 - PT Pusat Sarana Baruna
 - PT Petrosea Tbk

On October 8, 2021, there was change of controlling of the Company from PT Indika Energy Tbk to PT Galley Adhika Arnawama.

As of December 31, 2021, PT Galley Adhika Arnawama is the parent and controlling party of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

- b. The Company provided voyage services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 12,402,998 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: USD 13,004,763). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable (Note 6).

- c. Perusahaan memberikan jasa derek apung dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 17.012.583 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: USD 8.602.208). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6).
- d. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Petrosea Tbk. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 89.834 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: nihil).
- e. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar USD 204.688 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: USD 272.763). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian jasa tersebut XTI akan menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi. Jasa informasi, komunikasi dan teknologi yang dibebankan oleh XTI sebesar USD 254.170 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: USD 402.070). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha (Catatan 10).
- g. PT Zebra Cross Teknologi memberikan jasa layanan dan perawatan perangkat lunak tahunan sebesar USD 29.065 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 8 Oktober 2021 (2020: USD 38.341).
- c. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 17,012,583 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: USD 8,602,208). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable (Note 6).
- d. The Company provided voyage services to PT Petrosea Tbk. Revenue from these services amounted to USD 89,834 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: nil).
- e. The Company provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to USD 204,688 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: USD 272,763). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable.
- f. On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on the service agreement XTI will provide information, communication and technology services. Information, communication and technology services charged by XTI amounted to USD 254,170 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: USD 402,070). At reporting date, the outstanding payables from these transaction were recorded as trade accounts payable (Note 10).
- g. PT Zebra Cross Teknologi charge annual service and maintenance software fee total amounting to USD 29,065 from January 1, 2021 to October 8, 2021 (2020: USD 38,341).

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- DereK apung; dan
- Jasa konsultasi.

24. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboats and barges;
- Floating cranes; and
- Consultancy services.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Pendapatan	51.400.473	22.004.660	-	73.405.133	Revenues
Hasil segmen	6.428.446	8.759.018	-	15.187.464	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(7.359.153)	Unallocated general and administrativ
Beban penjualan				(6.098)	Selling expenses
Penghasilan bunga				348.016	Interest income
Beban keuangan				(684.360)	Finance costs
Beban pajak final				(904.194)	Final tax expense
Keuntungan penurunan nilai aset - bersih	3.326.973	2.361.883		5.688.856	Gain from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(128.521)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak				12.142.010	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				12.142.010	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				159.710	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				12.301.720	Total comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2021				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Aset					Assets
Aset segmen	88.167.590	41.658.474	395.817	130.221.881	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				47.417.204	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				177.639.085	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				8.532.100	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				8.532.100	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	7.268.214	997.223	-	8.265.437	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				9.659	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.273.822	5.126.310	-	20.400.132	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				391.782	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah kapal					Number of vessels
Kapal Tunda	64	-	-	64	Tug boat
Tongkang	54	-	-	54	Barge
Derek Apung	-	6	-	6	Floating crane

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Pendapatan	38.110.961	16.751.872	-	54.862.833	Revenues
Hasil segmen	188.409	3.691.448	1.536	3.881.393	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(10.541.192)	Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(12.930)	Selling expenses
Penghasilan bunga				693.441	Interest income
Beban keuangan				(2.298.424)	Finance costs
Beban pajak final				(683.183)	Final tax expense
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	(4.525.036)	(1.467.472)		(5.991.508)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(23.551)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak				(14.975.954)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan				(14.975.954)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				116.929	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif				(14.859.025)	Total comprehensive loss

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Aset					Assets
Aset segmen	94.968.793	43.425.678	390.235	138.784.706	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				56.074.354	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				194.859.060	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	7.527.017	-	7.527.017	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				30.526.778	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				38.053.795	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	11.622.417	1.932.780	-	13.555.197	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				74.935	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.630.712	5.437.689	-	21.068.401	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				391.619	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah kapal					Number of vessels
Kapal Tunda	69	-	-	69	Tug boat
Tongkang	57	-	-	57	Barge
Derek Apung	-	6	-	6	Floating Crane

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena sebagian besar operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because mainly the Group's operations are located in Kalimantan.

25. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan bargaining dapat dikelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
BARGING				
Coal Bargaining Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	30 September/ September 30, 2022	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 23)/ (Related party, Note 23)	1 Maret/ March 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ Valid until the remaining life of coal mine
Coal Transportation Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1 Januari/ January 1, 2019	31 Desember/ December 31, 2021	
Coal Transportation Contract	PT Asian Bulk Logistics	25 Januari/ January 25, 2021	24 Januari/ January 24, 2023	
FLOATING CRANE				
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 23)/ (Related party, Note 23)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Maret/ March 31, 2023	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum
Project and Floating Crane Rental at SPOJ Suralaya Power Generation Unit	PT Artha Daya Coalindo	1 Januari/ January 1, 2020	31 Desember/ December 31, 2024	Terdapat jaminan minimal sebesar 5% dari pekerjaan 1 tahun yaitu sebesar Rp 1.420.000.000/ There is a guarantee minimum 5% from 1 year project amounting to Rp 1,420,000,000

- b. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
FLOATING CRANE				
Coal transshipment facility	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / March 5, 2019	31 Maret / March 31, 2025	Perpanjangan jangka waktu dari 1 Maret 2022 menjadi 31 Maret 2025 dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension of period from March 1, 2022 to March 31, 2025 with several key performance indicator.

- c. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	1 Februari/ February 1, 2020	31 Maret/ March 31, 2025	Perpanjangan jangka waktu dari 31 Januari 2022 menjadi 31 Maret 2025 dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension of period from January 31 2022 to March 31, 2025 with several key performance indicator.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. The Company has commitments of coal transshipment service. Bargaining services shall be further subclassified as voyage charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

- b. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

- c. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

d. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai lessor, terkait dengan sewa derek apung, kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu. dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

d. Short-term lease arrangements

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of floating cranes, tugboats and barges under the time charter arrangement. with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD		
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	242.219.521.291	16.975.216	153.189.936.111	10.860.676	Cash and cash equivalents
	SGD	42.059	31.049	49.264	37.176	
Piutang usaha	IDR	154.252.392.955	10.810.308	170.571.243.115	12.092.963	Trade accounts receivable
Aset kontrak	IDR	8.077.743.637	566.104	7.760.943.232	550.226	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	16.115.491.239	1.129.405	15.307.955.778	1.085.285	Prepaid taxes
Jumlah aset			29.512.082		24.626.326	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha	IDR	40.123.628.517	2.811.942	102.487.524.545	7.266.037	Trade accounts payable
	EUR	76.179	86.097	-	-	
	SGD	25.974	19.175	133.419.290	9.459	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	27.626.415.758	1.936.113	27.611.093.065	1.957.538	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	3.242.247.259	227.223	4.893.225.439	346.914	Taxes payable
Jumlah utang			5.080.550		9.579.948	Total liabilities
Jumlah aset moneter - bersih			24.431.532		15.046.378	Total net monetary asset

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	
Mata Uang			Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,0701	0,0709	Rupiah (IDR) 1,000
Euro (EUR) 1	1,1302	1,2287	Euro (EUR) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	0,7382	0,7546	Singapore Dollar (SGD) 1

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN MODAL**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
 CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
 Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2021			December 31, 2021
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	27.200.591	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	10.810.308	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	3.797.990	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
pihak ketiga	-	29.749	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.936.113	Accrued expenses
Jumlah	<u>38.010.899</u>	<u>5.763.852</u>	Total
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2020			December 31, 2020
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	35.145.405	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.728.721	-	Related parties
Pihak ketiga	8.364.242	-	Third parties
Piutang lain-lain dari			Other accounts receivable from a
pihak berelasi	59.148	-	related party
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	7.500.000	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305.098	Related party
Pihak ketiga	-	7.307.427	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
pihak ketiga	-	2.742	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.957.538	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh			Current maturity of long-term
tempo dalam satu tahun	-	8.084.466	bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah			Current maturity of long-term
dikurangi bagian jatuh tempo			bank loan - net of
dalam satu tahun	-	9.441.272	current maturity
Jumlah	<u>47.297.516</u>	<u>34.598.543</u>	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi *Corporate Treasury Group* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga dengan membandingkan tingkat bunga pinjaman yang ditawarkan;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risk: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and foreign currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate by comparing the interest rates on the loan offered;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Manajemen Risiko Kredit

Credit Risks Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko Kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan <i>12-month</i>
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Selain dari PT Cotrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia, pelanggan terbesar Grup (Catatan 6 dan 23), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Cotrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Bank dan setara kas (Catatan 5)	ECL 12 bulan/12-month ECL	27.200.591	-	27.200.591	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.125.377	(1.315.069)	10.810.308	Trade accounts receivable (Note 6)
			(1.315.069)		

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek -menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Apart from PT Cotrans Asia, PT Kideco Jaya Agung and PT Adaro Indonesia, the largest customer of the Group (Notes 6 and 23), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Cotrans Asia, PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

Further details of credit risks on trade are disclosed in Note 6.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada Pihak ketiga	-	-	3.797.990	-	3.797.990	Trade accounts payable to Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	29.749	-	29.749	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.936.113	-	1.936.113	Accrued expenses
Jumlah		-	5.763.852	-	5.763.852	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada Pihak berelasi	-	-	305.098	-	305.098	Trade accounts payable to Related party
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	7.307.427	-	7.307.427	Trade accounts payable to Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.742	-	2.742	Other accounts payable to third parties
			1.957.538	-	1.957.538	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	2,51	1.271.440	3.913.324	5.057.521	10.242.285	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,77	767.255	2.395.136	4.585.581	7.747.972	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank - PT Bank Permata Tbk	4,00	7.525.000	-	-	7.525.000	Bank loan - PT Bank Permata Tbk
Jumlah		9.563.695	15.881.265	9.643.102	35.088.062	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	10.810.308	-	10.810.308	Third parties
Aset kontrak	-	-	566.104	-	566.104	Contract assets
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,13 - 2,75	14.156.301	-	-	14.156.301	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,35 - 2,60	13.077.309	-	-	13.077.309	Cash and cash equivalents
		<u>27.233.610</u>	<u>11.376.412</u>	<u>-</u>	<u>38.610.022</u>	
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	3.728.721	-	3.728.721	Related parties
Pihak ketiga	-	-	8.364.242	-	8.364.242	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	-	59.148	-	59.148	Other accounts receivable from a related party
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	6.934.559	-	-	6.934.559	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	1,00 - 3,50	28.279.304	-	-	28.279.304	Cash and cash equivalents
		<u>35.213.863</u>	<u>12.152.111</u>	<u>-</u>	<u>47.365.974</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak swap suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan defined risk appetite, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan naik sebesar nihil (31 Desember 2020: meningkatkan rugi tahun berjalan sebesar USD 87.500), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended December 31, 2021 would increase by nil (December 31, 2020: increase loss for the year amounted to USD 87,500), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 3,0% (31 Desember 2020: 3,5%), dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 3,0% (31 Desember 2020: 3,5%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

At December 31, 2021, the following table details the Group's sensitivity is 3.0% (December 31, 2020: 3.5%), increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 3.0% (December 31, 2020: 3.5%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

Jumlah positif (2020: jumlah negatif) di bawah ini menunjukkan laba periode berjalan (2020: rugi tahun berjalan) dimana USD menguat 3,0% terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

A positive number (2020: negative number) below indicates profit for the period (2020: loss for the year) where the USD strengthens 3.0% against the relevant currency, and vice versa.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	<u>dampak/impact</u>	<u>dampak/impact</u>	
	USD	USD	
Laba atau rugi	732.964	(506.395)	Profit or loss

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 13), tambahan modal disetor (Catatan 14), saldo laba, komponen ekuitas lainnya (Catatan 15) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16).

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 13), additional paid-in capital (Note 14), retained earnings, other component of equity (Note 15) and non-controlling interest (Note 16).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2020, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2020, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu penambahan aset tetap melalui utang sebesar nihil (2020: USD 169.334).

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing activity which is not reflected in the consolidated statements of cash flows, purchase of property, vessels, and equipment through payables amounting to nil (2020: USD 169,334).

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cashflow	Akrua/ bunga/ Accrue interest	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	7.500.000	(7.500.000)	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	17.525.738	(17.500.000)	(84.466)	58.728	-	-	Long-term bank loan
Jumlah	25.025.738	(25.000.000)	(84.466)	58.728	-	-	Total

29. RECONCILIATION OF LIABILITY ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cashflow	Akrua/ bunga/ Accrue interest	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	35.687.998	(19.838.184)	1.419.454	256.470	-	17.525.738	Long-term bank loan
Jumlah	35.687.998	(12.338.184)	1.419.454	256.470	-	25.025.738	Total

30. KONDISI EKONOMI

a. Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan 2019 karena perkembangan di China dan India. Selama semester pertama tahun 2020, harga batubara kembali bergerak ke arah yang kurang menguntungkan untuk industri terkait, namun harga batu bara kembali meningkat di akhir tahun 2020 dan membaik selama tahun 2021.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

30. CURRENT ECONOMIC CONDITION

a. The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appeared to be more stable throughout 2018 and 2019 given the development in China and India. During first semester in 2020, market coal prices again timed to be more unfavorable to the related industries, however the coal prices has increased at the end of 2020 and improved during 2021.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Grup terus memantau dampak perkembangan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari pandemi pada bisnis dan operasional Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

- b. Pemulihan pandemi Covid-19 yang lambat atau penyebaran Covid-19 yang tak terkendali di masa yang akan datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup, yang akan berdampak pada meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan.

Grup terus memantau dampak perkembangan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari pandemi pada bisnis dan operasional Grup.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The Group has been closely monitoring the developments and has put in place contingency measures to minimize impact of the pandemic on the Group's businesses and operations.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

- b. Further prolonged recovery of the Covid-19 pandemic or uncontrolled Covid-19 outbreak in the future may affect Groups' and/or its customers' operations, which may result in an increase in the credit risk inherent in the receivables from customers.

The Group has been closely monitoring the developments and has put in place contingency measures to minimize impact of the pandemic on the Group's businesses and operations.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi senilai Rp 200.000.000 atau setara dengan USD 13.933, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama; and
- b. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) senilai maksimal Rp 70.000.000.000 atau setara dengan USD 4.877 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Perbankan.

Perjanjian Fasilitas Perbankan ini disertai dengan pemberian jaminan hipotik atas kapal-kapal milik Perusahaan kepada Bank yang terdiri dari kapal tongkang dan kapal tunda. Selain itu, PT Galley Adhika Arnawama selaku pemegang saham mayoritas juga memberikan jaminan penanggungan Perusahaan (*corporate gurantee*) kepada Bank untuk pelaksanaan Perjanjian Fasilitas Perbankan.

31. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Signing of Banking Facilities Agreement

On January 21, 2022, the Company has entered into banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, consisting of:

- a. Investment Credit Facility with a maximum value of Rp 200,000,000 or equal to USD 13,933 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal; and
- b. Local Credit Facility (Bank Statement) with a maximum value of Rp 70,000,000 or equal to USD 4,877 for a period of 1 (one) year from the date of signing of the Banking Facility Agreement.

The Banking Facilities Agreement is secured by Company's vessel to the Bank consisting of barges and tugboats, in addition PT Galley Adhika Arnawama as the majority shareholder of the Company also provides a corporate guarantee to the Bank for the implementation of the Banking Facilities Agreement.

Pembelian Saham Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan jual beli saham dengan PT Sedalia Alam Semesta atas pembelian 19.818.630 saham MASS dengan nominal Rp 1.000 per lembar saham atau dengan total nominal seluruhnya sebesar Rp 50.308.830.000 atau setara dengan USD 3.515.395, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MASS menjadi sebesar 99%.

Share Purchases of the Company's Subsidiary

On March 17, 2022, the Company entered into a share purchase agreement with PT Sedalia Alam Semesta for the purchase of 19,818,630 shares of MASS with a nominal value of Rp 1,000 per share with the total amount of Rp 50,308,830,000 or equal to USD 3,515,395, thus the Company's ownership of MASS become 99%.

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 73 sampai dengan 78. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 dan informasi tambahan dari halaman 73 sampai dengan 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 4 April 2022.

32. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 73 to 78. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 and the supplementary information on pages 73 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on 4 April, 2022.

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.908.207	26.697.227	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	205.103	4.124.536	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.113.378 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 1.266.146)	10.030.400	7.308.011	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 1,113,378 at December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 1,266,146)
Aset kontrak	566.104	550.226	Contract assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	59.148	Related parties
Persediaan - bersih	3.180.574	2.556.481	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	842.718	877.090	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.199.302	1.075.421	Advances and prepaid expenses
	<u>30.932.408</u>	<u>43.248.140</u>	
Asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	932.718	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	<u>30.932.408</u>	<u>44.180.858</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas saham	5.996.359	5.996.360	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 169.787.437 tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 155.802.488) dan setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 6.521.906)	110.950.351	116.599.981	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 169,787,437 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 155,802,488) and less accumulated impairment of nil as of December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 6,521,906)
Aset tidak lancar lainnya	539.974	340.377	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>117.486.684</u>	<u>122.936.718</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>148.419.092</u>	<u>167.117.576</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	7.500.000	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	163.740	498.304	Related parties
Pihak ketiga	3.512.078	6.802.124	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	1.507.045	1.507.046	Related parties
Pihak ketiga	28.088	2.742	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.033.006	2.036.799	Accrued expenses
Utang pajak	202.593	326.296	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.084.466	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.446.550	26.757.777	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.441.272	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.495.116	2.953.468	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.495.116	12.394.740	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.941.666	39.152.517	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	531.286	386.238	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	77.383.650	67.016.331	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	138.477.426	127.965.059	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	148.419.092	167.117.576	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY *)
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	67.494.555	48.794.406	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(54.711.680)</u>	<u>(46.231.268)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>12.782.875</u>	<u>2.563.138</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(7.210.745)	(10.253.917)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(6.098)	(12.745)	Selling expenses
Pendapatan bunga	199.509	542.660	Interest income
Beban keuangan	(681.962)	(2.295.736)	Finance costs
Beban pajak final	(809.935)	(585.533)	Final tax expenses
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	<u>6.093.675</u>	<u>(4.997.702)</u>	Other gain (losses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	10.367.319	(15.039.835)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>10.367.319</u>	<u>(15.039.835)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>145.048</u>	<u>124.862</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>10.512.367</u></u>	<u><u>(14.914.973)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings/ Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
Saldo per 1 Januari 2020	26.684.752	33.628.706	261.376	249.032	82.056.166	142.880.032	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.039.835)	(15.039.835)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	124.862	-	-	124.862	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	26.684.752	33.628.706	386.238	249.032	67.016.331	127.965.059	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.367.319	10.367.319	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	145.048	-	-	145.048	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	26.684.752	33.628.706	531.286	249.032	77.383.650	138.477.426	Balance as of December 31, 2021

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	<u>2021</u> USD	<u>2020</u> USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from customers:
Pelanggan	68.730.917	47.551.871	Customer
Lain-lain	464.846	530.551	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(37.737.524)	(22.381.587)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(11.079.794)	(11.614.904)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	<u>20.378.444</u>	<u>14.085.931</u>	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(809.935)</u>	<u>(585.533)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>19.568.509</u>	<u>13.500.398</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap			Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	2.239.991	4.047.029	Acquisition of property, vessels and equipment
Penerimaan bunga	199.509	542.660	Increase in advance for purchase property, Interest received
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(69.853)	(334.883)	Increase in other non-current asset
Perolehan aset tetap	<u>(8.019.475)</u>	<u>(12.492.932)</u>	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.649.828)</u>	<u>(8.238.126)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	5.000.000	7.500.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(10.000.000)	Payment of related party loan
Pembayaran utang bank	(30.000.000)	(8.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(671.523)	(2.075.997)	Financial charges paid
Pembayaran biaya transaksi	(36.178)	-	Payment of transaction cost
Pembayaran kepada pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Payment for related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(25.707.701)</u>	<u>(12.575.997)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.789.020)	(7.313.725)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>26.697.227</u>	<u>34.010.952</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>14.908.207</u>	<u>26.697.227</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	70,00%	70,00%	2.995.481	2.995.481
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa konsultasi/ <i>Consultancy services</i>	99,00%	99,00%	199.128	199.128
					<u>5.996.359</u>	<u>5.996.359</u>